Bisnis Indonesia

i6 halaman cetak
24 halaman e-paper

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVI No. 12377 — Kamis, 2 Desember 2021







MENJAGA IMUN MANUFAKTUR

Pertumbuhan Industri Nonmigas (%)

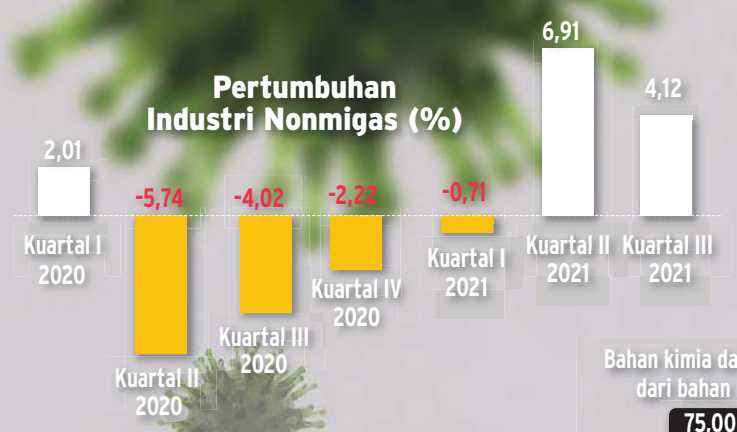

Kontribusi Pertumbuhan Industri Manufaktur ke PDB (%)

2020				2021		
Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III
19,98	19,87	19,86	17,89	17,91	17,34	17,33

Kinerja Pertumbuhan Sejumlah Sektor Industri pada Kuartal III/2021

Industri	Pertumbuhan (%)
Alat angkutan	27,84
Kimia, farmasi, dan obat tradisional	9,71
Logam dasar	9,52
Makanan dan minuman	3,49
Barang galian bukan logam	2,96
Karet, barang karet, dan plastik	-2,80
Tekstil dan pakaian jadi	-3,34
Kertas dan barang dari kertas	-5,37
Barang logam; komputer, elektronik, optik, peralatan listrik	-8,06

Ekspor Nonmigas 2021 (US$ miliar)

Oktober	21
September	19,67
Agustus	20,36
Juli	18,38
Juni	17,31
Mei	15,96
April	17,53
Maret	17,45
Februari	14,4
Januari	14,41

Utilitas Sejumlah Sektor Manufaktur per September 2021

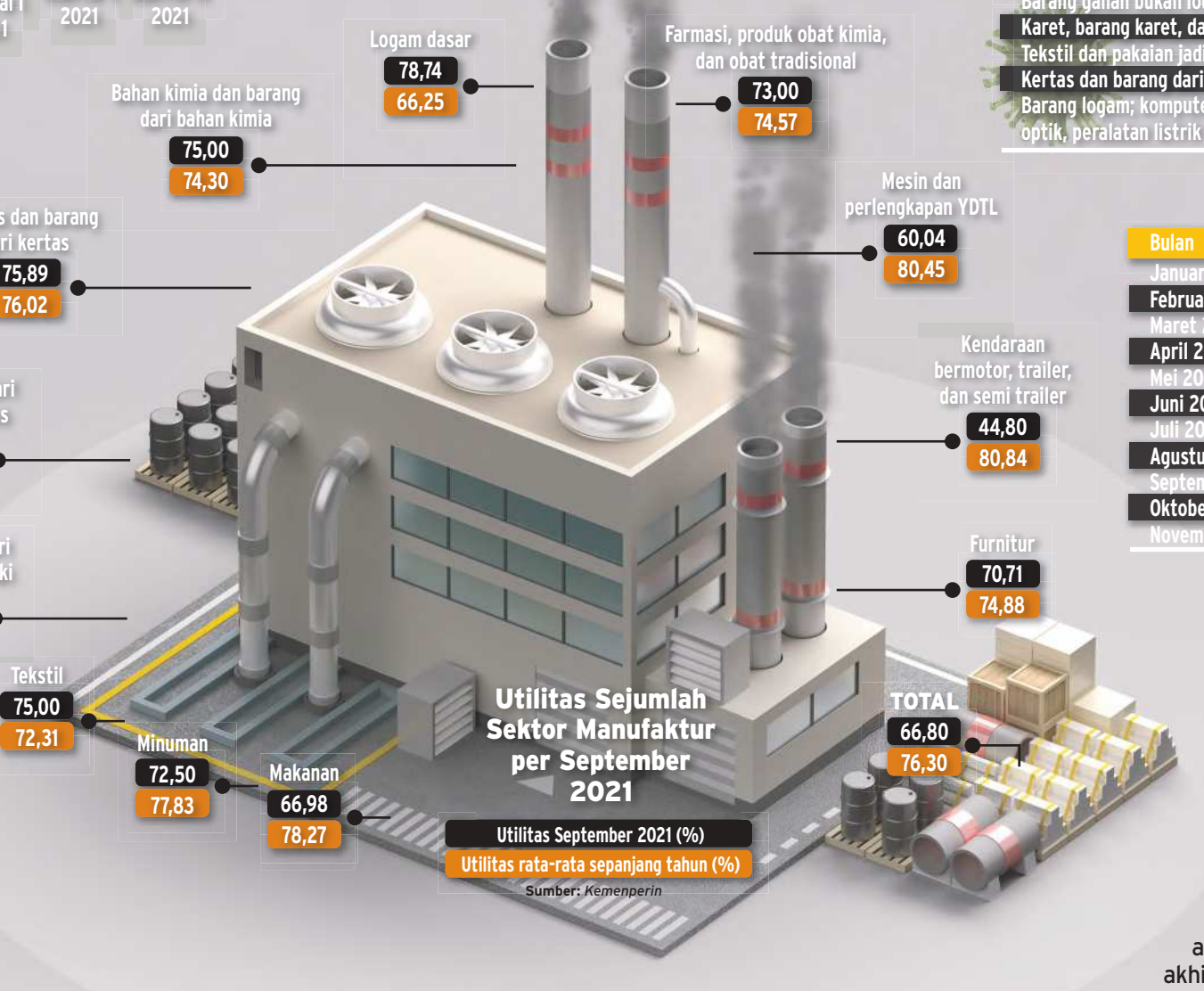

Sumber: *Kemenperin*

Inflasi 2021 (%)

Bulan	MtM	YoY
Januari 2021	0,26	1,55
Februari 2021	0,10	1,38
Maret 2021	0,08	1,37
April 2021	0,13	1,42
Mei 2021	0,32	1,68
Juni 2021	-0,16	1,33
Juli 2021	0,08	1,52
Agustus 2021	0,03	1,59
September 2021	-0,04	1,60
Oktober 2021	0,12	1,66
November	0,37	1,75

Sumber: *BPS*

Lucky Leonard Leatemia
lucky.leonard@bisnis.com

Ujian ketangguhan industri manufaktur Indonesia kembali mengadang pada pengujung tahun ini seiring dengan merebaknya varian baru virus corona, Omicron. Varian baru yang telah menginfeksi sejumlah negara ini dikhawatirkan bisa menyusup ke Indonesia.

Pemerintah tak ingin kejadian pada pertengahan tahun ini, ketika Varian Delta menyergap, kembali terulang lagi. Kala itu, pembatasan mobilitas secara ketat yang melumpuhkan sektor manufaktur nasional terpaksa ditetapkan.

Alhasil, indeks manajer pembelian (Purchasing Managers' Indeks/PMI) manufaktur Indonesia sempat terseret ke zona kontraksi pada Juli dan Agustus 2021, setelah mencatatkan ekspansi selama 8 bulan berturut-turut.

Sejalan dengan penanganan pandemi yang sangat responsif, hanya dalam waktu sebulan, PMI manufaktur mampu kembali ke zona ekspansi sejak September 2021. Menurut data termutakhir, PMI pada Oktober bahkan mencatatkan rekor tertinggi 57,2.

Berkaitan dengan antisipasi Omicron guna menjaga imunitas manufaktur nasional tetap di level ekspansif, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita terus meminta perusahaan industri dan pengelola kawasan industri menggenjot vaksinasi terhadap para pekerjanya.

Berkaitan dengan hal itu, penerapan kebijakan Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) yang memungkinkan operasional industri berjalan 100% akan terus dioptimalkan.

Pada saat yang sama, penerapan protokol kesehatan harus tetap dilakukan secara disiplin. Hal itu menjadi penting agar kinerja manufaktur tak terpeleset lagi. Dengan berkaca pada pengalaman menghadapi Delta, penyebaran Omicron di sejumlah negara menjadi perhatian menjelang penutupan tahun ini.

Menperin mengatakan pihaknya terus memastikan iklim usaha tetap kondusif. "Investasi dan produktivitas sektor industri tetap dijaga dengan baik agar bisa terus berjalan," tuturnya," Rabu (1/12).

Menurutnya, para pebisnis sejatinya masih optimistis terhadap laju pertumbuhan usahanya seiring dengan upaya pemerintah mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional.

Keyakinannya didasarkan pada kinerja ekspor industri pengolahan sepanjang Januari—Oktober 2021 yang mencapai US$143,76 miliar, atau 35,53% *year-on-year*/YoY. Nilai tersebut memberikan kontribusi terbesar hingga 77,16% dari total ekspor nasional selama 10 bulan tahun ini senilai US$186,32 miliar.

Sejumlah sektor seperti alat angkutan, makanan dan minuman, dan logam dasar juga tercatat mampu menopang pertumbuhan industri saat *rebound* dari dampak Delta.

Dengan capaian PMI manufaktur yang berada di level ekspansi selama 3 bulan berturut-turut, dia yakin pertumbuhan industri akan berada di angka 4%—5% sepanjang 2021. Namun, hal itu dengan catatan tidak ada gelombang baru kasus Covid-19.

Dalam rilis IHS Markit kemarin, PMI manufaktur November 2021 masih mampu bertahan di zona ekspansi kendati terkoreksi ke angka 53,9. Raihan itu juga berada di atas PMI manufaktur Asean (52,3), Korea Selatan (50,9) dan China (49,9).

HADAPI TANTANGAN

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Industri Bobby Gafur Umar mengatakan pemerintah dan dunia usaha perlu mengantisipasi ancaman Omicron terhadap kinerja manufaktur. Hal ini karena manufaktur masih dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti kendala harga bahan baku yang belum terselesaikan dan logistik.

"Terkait dengan [lonjakan harga] komoditas, ini masih *short term*. Kalau lewat dari 3 bulan sampai 6 bulan, kami mesti membikin perencanan yang *fix*," kata Bobby.

Di sektor logistik, lanjutnya, manufaktur menghadapi masalah kelangkaan kontainer dan tingginya ongkos pengapalan yang hingga kini belum reda.

Di luar itu, Bobby mengatakan dunia usaha masih cukup optimistis mengenai prospek kinerja manufaktur ke depan. Hal itu didukung kondisi masyarakat yang sudah beradaptasi dengan situasi pembatasan yang telah berjalan hampir 2 tahun.

Terkait dengan Omicron, Bobby mengatakan pemerintah tidak usah terlalu reaktif selama protokol kesehatan yang sudah berjalan saat ini terus ditegakkan. Namun, jika dalam skenario terburuk kembali terjadi lonjakan kasus seperti sebelumnya, pemerintah juga perlu menyiapkan langkah segera agar roda industri bisa tetap berputar.

"Pemerintah harus siap dengan program yang *immediate*, misalnya stimulus apabila Omicron [eskalasi] kejadiannya sama dengan varian Delta," katanya.

Sementara itu, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) menilai pemberlakuan PPKM Level 3 pada akhir tahun bisa berdampak pada PMI manufaktur.

Ketua Bidang Industri Manufaktur Apindo Johnny Darmawan mengatakan meski tidak akan sampai pada level kontraksi, dampak penurunan ekspansi sangat mungkin terjadi akibat penerapan PPKM Level 3. "Ekspansinya bisa lebih turun dibandingkan [PMI manufaktur] November," katanya.

Dengan adanya ancaman Omicron, pemerintah diminta tetap berhati-hati dalam menyeimbangkan kebijakan pembatasan kendati Indonesia sudah memiliki tingkat adaptasi yang tinggi.

Peneliti Center of Industry, Trade, and Investment Indef Ahmad Heri Firdaus mengatakan PMI manufaktur yang berada di atas 50 menunjukkan kepercayaan investor terhadap penanganan pandemi di dalam negeri cukup baik.

Untuk mengantisipasi penyebaran Omicron, dia meminta pemerintah perlu segera kembali memperketat pintu masuk, khususnya dari negara-negara yang mengalami lonjakan kasus.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 mencatatkan inflasi sebesar 0,37% secara bulanan (*month-to-month*/MtM).

Kepala BPSMargo Yuwono mengatakan kenaikan inflasi itu didorong oleh permintaan yang meningkat seiring dengan makin baiknya mobilitas masyarakat. *(Reni Lestari/Maria Elena)*

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Baca Selengkapnya:

Pebisnis Jaga Tingkat Utilitas ▸▸4

Anggaran Turun Hampir Separuh ▸▸11



Purchasing Managers' Index Manufaktur Indonesia

Bisnis/Adi Pramono/Petricia Cahya Pratiwi

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Tuntaskan Hambatan Industri

Roda industri manufaktur sedang memanas. Mesin-mesin produksi mulai menyalak. Gairah industri pengolahan yang sempat dibuat lemas karena dihantam Varian Delta kini mulai menunjukkan taringnya.

Sempat setelah sektor manufaktur dihantam keganasan Delta, *output* produksi industri *ambles* pada Juli—Agustus 2021. Banyak perusahaan pengolahan menutup sementara sektor usahanya karena semakin banyak para pekerjanya yang dirumahkan.

Penularan Delta terjadi di mana-mana. Industri padat karya terseok-seok. Sebut saja industri tekstil dan produk tekstil (TPT), alas kaki, hingga industri mikro kecil dan menengah. Tak terhitung lagi berapa banyak dari mereka yang dirumahkan. Menganggur, tanpa berpenghasilan.

Ini diperkuat dari data Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia. Yang sebelum serangan Delta, selama 8 bulan berturut-turut, selalu berada di atas level 50,0. Jika Indeks PMI di atas atau sama dengan 50,0 itu berarti industri manufaktur berada di level ekspansif.

Sebaliknya, apabila berada di bawah angka itu, manufaktur mengalami gejala kontraksi. Jika manufaktur terkontraksi, ada sinyal bahwa sektor ini mengalami gangguan produksi, tenaga kerja, bahan baku, hingga akses pasar.

Pada Juli—Agustus, Indeks PMI Manufaktur secara berturut-turut hanya mencapai 40,1 dan 43,7. Serangan Delta ke sektor strategis pendongkrak ekspor ini cukup membuat lebam hingga menuju level kontraksi.

Namun, hanya membutuhkan waktu sebulan, Indeks PMI Manufaktur kembali menguat ke jalur ekspansi, dengan besaran 52,2 pada September. Peningkatan level yang sangat cepat ini bukan suatu kebetulan, atau semata-mata dari pemulihan internal industri, melainkan intervensi pemerintah yang sangat cekatan menangani Delta.

Pemerintah telah melihat begitu dahsyat Delta mengoyak sendi-sendi kesehatan masyarakat. Secara otomatis, aktivitas publik harus secepatnya dikekang. Kegiatan ekonomi untuk sementara lumpuh disengaja. Ini dilakukan agar proses *recovery* lekas terjadi.

Sejalan dengan kesuksesan menjalankan program vaksinasi nasional dan upaya penanganan kesehatan yang dilakukan simultan, penyebaran Delta dapat dikendalikan dan tingkat kesembuhan akibat pandemi terus meningkat.

Pemerintah semestinya harus senantiasa mengambil posisi waspada terhadap segala bentuk mutasi dan berbagai varian baru dari Covid-19. Harian ini mengapresiasi kinerja pemeirintah yang sejak dini telah memasang alarm atas masuknya varian Omicron.

Cuma masalahnya, seberapa besar tingkat antisipasi terhadap Omicron bisa dilakukan? Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia juga mengingatkan agar pemerintah dan dunia usaha bahu-membahu mengantisipasi ancaman Omicron terhadap kinerja manufaktur.

Pasalnya, kendati mesin-mesin industri kembali menghangat seiring dengan mulai meningkatnya permintaan global dan domestik, manufaktur masih dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti kendala harga bahan baku yang belum terselesaikan dan logistik.

Pasokan bahan baku, menurut Kadin, hanya bisa bertahan 3—6 bulan. Sementara itu, sejumlah sektor industri cukup kesulitan dengan tingginya harga bahan baku. Jika masalah bahan baku melampaui 6 bulan, industri akan melakukan perencanaan ulang. Itu artinya sinyal negatif bagi pemulihan industri.

Di sektor logistik, manufaktur masih dihadapkan pada masalah kelangkaan kontainer dan tingginya ongkos pengapalan yang hingga kini belum reda. Kelangkaan kontainer akan membawa konsekuensi cukup berat bagi pengiriman ekspor. Jika ini dibiarkan, hal itu akan membawa kerugian bagi industri manufaktur berorientasi ekspor.

Harian ini menilai kedua masalah tersebut justru lebih *real time* dihadapi industriawan ketimbang Omicron yang hingga kini belum ada laporan yang komprehensif ihwal seberapa besar dampak kerusakannya bagi sektor ekonomi.

Sudah selayaknya pemerintah siap sedia dengan insentif dan dunia usaha saling membahu menuntaskan hambatan *real time* yang dihadapi industri. Dengan demikian, apabila sewaktu-waktu Omicron benar-benar membawa dampak yang dahsyat, ekonomi Indonesia tetap digdaya.

OPINI

Agenda Besar Presidensi G20

Pemulihan ekonomi tampaknya tidak berjalan di atas aspal yang halus. Setelah kasus Covid-19 menurun secara global, pemimpin negara-negara G20 berhadapan dengan beragam krisis baru. Pengiriman logistik membutuhkan waktu yang lebih lama. Kenaikan permintaan bahan baku industri secara serempak menimbulkan inflasi dan gangguan di sepanjang rantai logistik.

Pada saat yang sama, muncul *commodity bonanza* yang baru terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, mengakhiri paceklik devisa ekspor negara penghasil komoditas. Namun efek inflasi yang terlalu tinggi tentu membahayakan perekonomian. Bagi negara-negara G20 krisis adalah persoalan yang cukup serius dan tema besar pada pertemuan G20 pada 2022 cukup kontekstual. Forum G20 mengambil tema *Recover Together, Recover Stronger*.

Di satu sisi mencerminkan optimisme untuk keluar dari krisis. Di sisi lain pemulihan di atas pijakan yang rapuh juga berisiko tinggi. Masing-masing negara G20 pada faktanya memiliki agenda dan resep yang berbeda dalam mengatasi krisis. Mampukah Indonesia sebagai Presidensi G20 menyatukan resep-resep dari berbagai negara G20 dalam kerangka *Recover Together*?

Opsi mana yang paling mencerminkan pemulihan ekonomi bersama dan solid? Opsi yang win-win harusnya bertumpu pada kerja sama di bidang teknologi dan produk bernilai tambah. Bukan sekadar berharap pada berlanjutnya *commodity bonanza*. Pada saat krisis *subprime mortgage* 2008, topik digitalisasi belum menjadi mainstream. Saat ini digitalisasi menjadi arena baru bagi lompatan pertumbuhan ekonomi seusai pandemi.

Blessing in disguise dari krisis pandemi bukanlah *booming* komoditas tetapi *booming* digitalisasi. Adaptasi masyarakat dan pelaku usaha secara cepat di bidang teknologi digital sebaiknya dimanfaatkan untuk meningkatkan *cross-border transaction* melalui platform *e-commerce*. Selain sebagai pasar yang besar bagi konsumen barang yang dibeli secara daring, Indonesia juga memiliki daya saing produk-produk industri unggulan yang bisa ditawarkan ke pasar ekspor khususnya ke negara G20.

Asas resiprokal juga berkaitan dengan kerja sama pengembangan pusat-pusat startup digital, pangkalan data, investasi di bidang kecerdasan buatan, dan penelitian dengan anggota G20 potensial seperti AS, China, dan India.

G20 juga perlu fokus pada masalah *uneven growth* atau pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Misalnya sektor berbasis ekstraktif seperti pertambangan mengalami kenaikan fantastis tapi tidak diimbangi dengan pemulihan di sektor pariwisata. Apakah perlu misalnya pembahasan stimulus khusus ke sektor utama pariwisata, transportasi hingga memperluas ide *travel bubble*? Selain tentunya kerja sama soal pasokan vaksin untuk menghadapi dampak gelombang ketiga Covid-19.

Fenomena *uneven growth* juga bukan sekadar masalah gap pemulihan sektoral. Ketimpangan ekonomi yang melonjak antara orang kaya dan miskin selama masa pandemi juga perlu diantisipasi sebelum bertambah lebar. Formula mengatasi ketimpangan tidak sekedar mem-



Bhima Yudhistira
Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies

bagi-bagikan stimulus berupa bantuan sosial tapi juga penciptaan lapangan kerja.

Di bidang perpajakan, komitmen G20 untuk menghentikan perlombaan diskon tarif pajak terendah untuk menarik investasi perlu didukung. Cara-cara lama seperti diskon pajak, bahkan pemerintah pernah terpikir untuk membuat sebuah 'Pulau Surga Pajak' (*tax haven*), harus dipendam dalam-dalam. Saat ini era kebijakan pajak yang merata, setidaknya hasil kesepakatan G20 terkait pajak minimum 15% bagi perusahaan multinasional merupakan sebuah kemajuan.

Tidak ketinggalan masalah utang. Bukan hanya soal penundaan pembayaran utang negara-negara *low income country*, anggota G20 sendiri sebenarnya berada dalam tekanan risiko utang. AS masih menghadapi ketidakpastian batas utang atau *debt ceiling* seiring pelebaran defisit.

Negara-negara G20 di luar China sedang memiliki perhatian khusus pada resep Belt Road Initiative (BRI) karena menjadi hegemoni baru dunia dengan jalan pemberian utang secara besar-besaran. Sebagian telunjuk mengarah pada Indonesia yang sempat masuk dalam negara-negara penerima pinjaman utang China yang berisiko dalam laporan AidData.

Masalah lingkungan hidup yang diangkat di berbagai forum multilateral akan menjadi agenda penting pada setiap pertemuan G20. Keprihatinan terkait dengan isu lingkungan hidup harus dimanfaatkan dengan baik oleh Pemerintah Indonesia. Salah satunya untuk menarik investasi hijau. Kekurangan pembiayaan proyek pembangkit tenaga listrik dari EBT diperkirakan Rp10.000 triliun hingga 2060. Apakah disela-sela forum utama G20 Indonesia bisa meraih pendanaan hijau yang cukup besar?

Di sini butuh kesiapan proposal rinci, tingkat pengembalian modal, risiko dan rencana kedaruratan jangka panjang, sehingga komitmen investasi bisa di realisasikan, tidak menguap begitu saja. Posisi Indonesia sebagai Presidensi G20 tidak diragukan lagi memegang peran penting. Efek utamanya adalah seberapa besar kerja sama menguntungkan yang didapatkan oleh pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat dalam jangka panjang. Diperlukan terobosan ide dan gagasan segar yang khas Indonesia.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Saling Belajar Mitigasi

Saya mempunyai optimisme yang cukup tinggi mengenai kemampuan adaptasi masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya yang berpotensi mengancam keselamatan jiwa dan harta.

Hal yang saya maksudkan adalah fenomena alam seperti gempa bumi dan letusan gunung api bukan sesuatu yang baru bagi masyarakat Indonesia. Fenomena ini akan selalu ada karena posisi Indonesia berada di jalur cincin api (Ring of Fire).

Sudah pasti tidak hanya kita yang sudah berkawan lama dengan fenomena alam berskala besar itu tetapi juga ada banyak negara lain yang berada di jalur yang sama.

Seperti yang disampaikan Bapak Harris Mulyanto di ruang ini (*Bisnis*, 30/9), Jepang dikenal sebagai negara dengan mitigasi bencana alam yang andal, sehingga bisa dikatakan sistemnya sudah teruji.

Sebaliknya kita dengan segudang pengalaman pula sudah selayaknya menjadi acuan bagi negara lain untuk belajar sistem mitigasi bencana. Sangat mungkin bila masing-masing negara di jalur cincin api memiliki karakter khas.

Saling belajar untuk memperkuat sistem migitasi yang dimiliki menjadi poin penting, terlebih melihat esensi di balik pengalaman dan sistem yang sudah teruji.

Bila sistem dan implementasi di lapangan sudah bisa dikuasai dengan baik, besar harapan ongkos dari fenomena alam tersebut dapat ditekan semaksimal mungkin.

Beniardus Chandra Sujaya
Pondok Kopi, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

SPEKTRUM

Transisi Energi



David E. Issetiabudi
david.eka@bisnis.com

Membahas topik transisi energi, tampaknya masih belum bisa dilepaskan dari kesan eksklusif dan elitis. Transisi energi dapat dipahami sebagai jalan transformasi energi global dari bahan berbasis fosil menuju energi hijau yang tidak menghasilkan karbon.

Definisi tersebut menjadi kompleks apabila diterapkan di Indonesia. Negara kepulauan berpenduduk 273,5 juta (2020), dan total konsumsi energi final sekitar 114 *million tonnes of oil equivalent* (MTOE) (2018).

Berdasarkan data Dewan Energi Nasional (2019), konsumsi energi nasional didistribusikan terdiri atas sektor transportasi 40%, kemudian industri 36%, rumah tangga 16%, komersial dan sektor lainnya masing-masing 6% dan 2%.

Konsumsi energi nasional, tidak seluruhnya datang dari produksi energi domestik. Total produksi energi primer yang terdiri atas minyak bumi, gas bumi, batu bara, dan energi terbarukan mencapai 411,6 MTOE.

Dari volume tersebut, sekitar 64% atau 261,4 MTOE dari total produksi tersebut diekspor, terutama batu bara dan LNG. Di sisi lain, Indonesia masih impor energi, terutama minyak mentah dan produk BBM serta sejumlah kecil batu bara kalori tinggi.

Pemerintah memang sudah sibuk dengan rencana jangka panjang transisi energi. Mulai dari 'RUPTL Hijau' 2021—2030 hingga menjalankan komitmen Net Zero Carbon 2060. Itulah mengapa urusan transisi energi menjadi kompleks.

Bisakah pembahasan soal transisi energi itu nikmat dibicarakan di warung kopi, warteg, *angkringan*, hingga dapur rumah? Hal ini dapat menjadi bahan pemikiran bersama, terutama pemangku kepentingan.

Presiden Joko Widodo pada November lalu ikut hadir dalam pertemuan COP26, dan menyatakan kontribusi Indonesia dalam penanganan perubahan iklim. Kepala Negara juga meminta 'kontribusi' lebih negara maju untuk Indonesia terkait dengan perubahan iklim.

Sepulangnya ke Tanah Air, Presiden Jokowi pun memanggil PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Jokowi memacu dan mengevaluasi kedua BUMN dalam menjalankan program transisi energi.

Mulai dari pertemuan COP26 hingga pertemuan Presiden Jokowi dan direksi BUMN tersebut, belum tergambar jelas strategi konkret transisi energi nasional yang menjadi obrolan renyah di dapur rumah.

Bukan berarti pemerintah tak serius menghadapi perubahan iklim. Ada banyak program untuk itu. Sebut saja, pengembangan ekosistem kendaraan listrik, gasifikasi batu bara, kampanye PLTS atap, hingga menggunakan kompor induksi di dapur-dapur rumah tangga.

Program tersebut melibatkan korporasi dan investasi besar. Idealnya, dengan populasi yang besar dan konsumsi energi yang besar pula, masyarakat seharusnya bisa lebih diajak ikut menyukseskan transisi energi.

Terlalu banyak temuan, penikmat produk subsidi adalah kalangan mampu. Artinya, ada banyak sekali pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk menyukseskan transisi energi.

Pertanyaannya, apakah di rumah kita masih ada tabung LPG 3 kilogram?

■ EFISIENSI BUMN



Antara/Dhemas Reviyanto

Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan keterangan pers di gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Rabu (1/12). Erick menegaskan bahwa efisiensi di sejumlah perusahaan milik negara atau BUMN dilakukan dengan membentuk beberapa *holding* yang kuat dalam menghadapi persaingan pasar.

KINERJA EMITEN BATU BARA

CUAN ADRO & BUMI MAKIN TEBAL

Bisnis, JAKARTA — Dua emiten pertambangan dengan volume penjualan batu bara terbesar, PT Adaro Energy Tbk. dan PT Bumi Resources Tbk. mendulang pertumbuhan profitabilitas dalam 9 bulan 2021. Pergerakan harga batu bara dan efisiensi biaya emiten memengaruhi prospek kinerja ke depan.

Mutiara Nabila
mutiara.nabila@bisnis.com

Sepanjang periode Januari—September 2021, Adaro Energy membukukan pendapatan usaha US$2,57 miliar, tumbuh 31% *year-on-year* (YoY) dari US$1,95 miliar pada periode yang sama 2020.

Sementara itu, Adaro mencatatkan laba bersih US$420,9 juta per September 2021. Raihan tersebut melonjak 284,81% (YoY) dari sebelumnya US$109,38 juta.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan bahwa peningkatan pendapatan emiten berkode saham ADRO itu terutama berasal dari peningkatan rata-rata harga jual batu bara (*average selling price*/ASP) sebesar 42% YoY.

Dari sisi operasional, ADRO memproduksi hampir 40 juta ton batu bara, turun 4% secara tahunan. Sementara itu, volume penjualan dalam 9 bulan 2021 turun 5% (YoY) menjadi 38,86 juta ton.

"Peningkatan harga jual batu bara menopang pendapatan Adaro," ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (31/11).

Adaro mencatat peningkatan profitabilitas berkat kondisi pasar batu bara yang lebih baik. Selain itu ADRO juga mempertahankan operasi yang kuat dan efisien serta berfokus pada keunggulan operasional. EBITDA operasional ADRO mencapai US$1,15 miliar per September 2021, naik 70% YoY dari sebelumnya US$676 juta.

Garibaldi pun merevisi panduan EBITDA operasional ADRO sampai akhir 2021 di kisaran US$1,75 miliar—US$1,9 miliar. Sebelumnya, ADRO menargetkan Ebitda operasional pada 2021 di rentang US$750 juta—US$900 juta.

Sementara itu, Bumi Resources mencatatkan pertumbuhan pendapatan selama 9 bulan 2021, sehingga mendorong *bottom line* perseroan berbalik positif.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021 yang disampaikan kepada di Bursa Efek Indonesia (BEI), BUMI membukukan pendapatan sebesar US$666,18 juta sepanjang 9 bulan 2021 atau tumbuh 13,32% (YoY).

Namun, berdasarkan metode konsolidasi termasuk KPC dan Arutmin, BUMI melaporkan pendapatan sebesar US$3,75 miliar atau naik 35% (YoY) dari US$2,77 miliar dalam 9 bulan 2020.

Pada periode tersebut, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk BUMI mencapai US$63,7 juta atau berbalik positif dari rugi bersih US$137,25 juta.

"Beban pokok penjualan masih terkendali walaupun dalam kondisi pandemi dan cuaca buruk yang menantang, dan fluktuasi harga minyak," tulis Direktur dan Sekretaris Perusahaan BUMI Dileep Srivastava dalam laporan kinerja, Rabu (1/12).

Menurutnya, kenaikan pendapatan BUMI dipicu oleh tren peningkatan harga batu bara yang masih berlangsung. BUMI memproyeksikan sepanjang tahun ini harga jual batu bara perkiraan rata-rata berada di kisaran US$68—US$72 per ton.

Sampai akhir 2021, perseroan mengincar produksi batu bara 80 juta—82 juta ton. Per September 2021, BUMI menjual dan memproduksi batu bara 58,8 juta ton dari anak usahanya, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) 43,8 juta ton dan PT Arutmin Indonesia (AI) 15 juta ton. Grup BUMI menjadi produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Adapun, secara kumulatif BUMI juga telah membayar utang sebesar US$443,8 juta untuk Tranche A.

> **Beban pokok penjualan masih terkendali walaupun dalam kondisi pandemi dan cuaca buruk yang menantang, dan fluktuasi harga minyak.**

Melihat perkembangan tersebut, analis Panin Sekuritas William Hartanto mengatakan bahwa catatan kinerja ADRO sudah cukup positif, di sisi lain untuk BUMI masih belum direspons oleh pelaku pasar.

"Namun [BUMI] layak diperhatikan karena memiliki sentimen yang bagus," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (1/12).

Terkait dengan harga batu bara, William mengatakan bahwa batu bara masih tinggi dari sisi permintaannya, sehingga berpotensi menjadi sentimen positif untuk emiten batu bara.

Senada, Head of Equity Research BNI Sekuritas Kim Kwie Sjamsudin mengatakan bahwa harga batu bara masih bisa bertahan di posisi tinggi meskipun cenderung turun tahun depan.

Sementara itu, di lantai bursa pada Rabu (1/12), harga saham ADRO bergerak di zona hijau, naik 55 poin atau 3,24% ke Rp1.755. ADRO tercatat sudah naik 22,73% sepanjang tahun berjalan 2021.

Sementara itu, harga saham BUMI parkir di level Rp65. Secara *year-to-date*, BUMI terkoreksi 9,72%.

Untuk kedua saham batu bara itu, William merekomendasikan *buy* BUMI di target harga Rp71—Rp74 dan ADRO direkomendasikan beli dengan target harga Rp1.835—Rp1.900 per saham.

Aksi Strategis Lanjutan

Dua emiten batu bara berskala besar, yaitu PT Adaro Energy Tbk. dan PT Bumi Resources Tbk. tampaknya makin cepat melaju. Pertumbuhan profitabilitasnya per kuartal III/2021 menarik dicermati. Dengan harga komoditas yang masih mampu membuat produsen Si Emas Hitam tersenyum cerah, strategi lebih lanjut dari dua emiten kakap tersebut kian layak didalami.

PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- Pendapatan 9 bulan 2021 US$2,57 miliar, naik 31,44% YoY
- Laba Bersih* 9 bulan 2021 US$420,9 juta, naik 284,8% YoY

Realisasi Produksi Batu Bara	39,64 juta ton
Volume Penjualan Batu Bara	38,86 juta ton
Pengupasan Lapisan Penutup	173,03 juta bcm
Total Aset	US$7,11 miliar
Kapitalisasi Pasar	Rp56,14 triliun
Harga Saham	Rp1.755 per saham
Kinerja Saham	YtD 22,73%

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI):

- Pendapatan 9 bulan 2021 US$666,18 juta, naik 13,32% YoY
- Pendapatan 9 bulan 2021 (Metode Konsolidasi) US$3,75 miliar, naik 35,33% YoY
- Laba Bersih* 9 bulan 2021 US$63,7 juta, berbalik positif dari rugi bersih US$137,25 juta pada 9 bulan 2020

Realisasi produksi batu bara	60,7 juta ton
Volume penjualan batu bara	60 juta ton
Pengupasan lapisan penutup	480,5 juta bcm
Total Aset	US$3,7 miliar
Kapitalisasi pasar	Rp4,83 triliun
Harga saham	Rp65
Kinerja saham	YtD -9,72%

*) Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, IDX, Keterangan Resmi, diolah.*



BISNIS/AMIRA YASMIN

KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR

PEBISNIS JAGA TINGKAT UTILITAS

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah sektor industri telah merasakan peningkatan kinerja nyaris sepanjang tahun ini. Tingkat utilitas pun terus dijaga demi mempertahankan produktivitas.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis,com

Adapun, seiring perbaikan kondisi ekonomi, utilitas kapasitas produksi industri keramik terkerek ke angka 80% pada November 2021.

Ketua Umum Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (Asaki) Edy Suyanto mengatakan rata-rata utilitas industri sepanjang tahun ini bisa mencapai 75%, meningkat jauh di atas angka tahun lalu sebesar 56%. Jika tercapai, angka tersebut akan menjadi yang tertinggi sejak 2014.

"Kinerja Asaki menunjukkan tren membaik dari waktu ke waktu, terutama pascapelonggaran PPKM. Kami optimistis mencapai target utilitas produksi nasional tahun ini di angka 75%," katanya saat dihubungi, Rabu (1/12).

Edy mengatakan perpanjangan bea masuk tindakan pengamanan (BMTP) atau *safeguard* keramik yang mulai berlaku pada November 2021 dapat turut mendorong kinerja industri, terutama untuk membendung impor yang melonjak 34% pada Januari-September 2021.

Impor keramik pada periode tersebut didominasi oleh China sebesar 63%. Sebaliknya, angka ekspor pada Januari-September 2021 mengalami penurunan 14%, masih terpengaruh kelangkaan kontainer dan tingginya ongkos pengapalan.

Upaya lain untuk mengantisipasi banjirnya produk impor, lanjut Edy, Asaki tengah mempertimbangkan untuk mengajukan antidumping terhadap produk China dan India. Hal itu sebagaimana telah diterapkan oleh negara-negara di Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

"Langkah tersebut perlu diambil oleh Asaki untuk mengantisipasi dampak dari penurunan besaran BMTP periode kedua ini yang turun ke 17% di tahun pertama, 15% di tahun kedua, dan 13% di tahun ketiga," jelas Edy.

Sementara itu, perkiraan volume produksi keramik pada tahun ini sebanyak 410 juta m2 atau tumbuh 33% dibandingkan dengan tahun lalu, yakni 308 juta m2. Adapun, jika dibandingkan dengan 2019, proyeksi tahun ini tumbuh 17,47%.

Sementara itu, Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) mencatat utilitas kapasitas produksi masih terjaga di angka 95% untuk industri plastik hulu dan 75% hingga 80% untuk plastik hilir.

Namun demikian, Sekjen Inaplas Fajar Budiono menggarisbawahi kenaikan harga bahan baku yang mengganjal kinerja industri plastik hilir. Bersama dengan tantangan lain seperti pemberlakuan PPKM level 3 saat Natal dan Tahun Baru, utilitas di industri plastik hilir diantisipasi untuk turun.

"Harga komoditas naik terus sehingga harga [produk] turunannya jadi mahal sehingga pelaku industri sekarang sedang berinovasi untuk menggunakan alternatif material atau menurunkan kualitas produk sehingga bisa terserap pasar," kata Fajar.

Selain itu, pelaku industri juga dihadapkan pada kendala mesin yang rusak tetapi belum dapat segera diperbaiki karena suku cadangnya harus diimpor. Sementara itu, aktivitas impor masih terdampak kendala logistik akibat kelangkaan kontainer.

Selanjutnya, pemberlakuan PPKM Level 3 secara nasional pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 juga mendorong industriawan untuk menghabiskan stok bahan baku dan produk jadi.

"Jadi [utilitas] industri dimaintain di level yang minimum," lanjut Fajar.

Dari sisi ekspor, Fajar mengakui bahwa kenaikan harga komoditas dan kelangkaan kontainer berdampak pula pada penurunan pesanan dari luar negeri. Di sisi lain, pelaku usaha juga mengantisipasi penurunan harga yang biasanya terjadi di awal tahun untuk mempertahankan *margin*.

VARIAN OMICRON

Fajar melanjutkan seiring dengan penyebaran virus corona varian baru, yakni varian Omicron, ada kekhawatiran akan dampaknya terhadap kinerja industri manufaktur. Menurutnya, sejumlah pelaku usaha mulai mewaspadainya dengan membatalkan rencana perjalanan ke luar negeri.

Dia berharap penyebaran varian baru tersebut tidak akan menimbulkan gelombang kasus baru separah pada pertengahan tahun ini, hingga menyebabkan pembatasan ketat dan pemangkasan produksi industri.

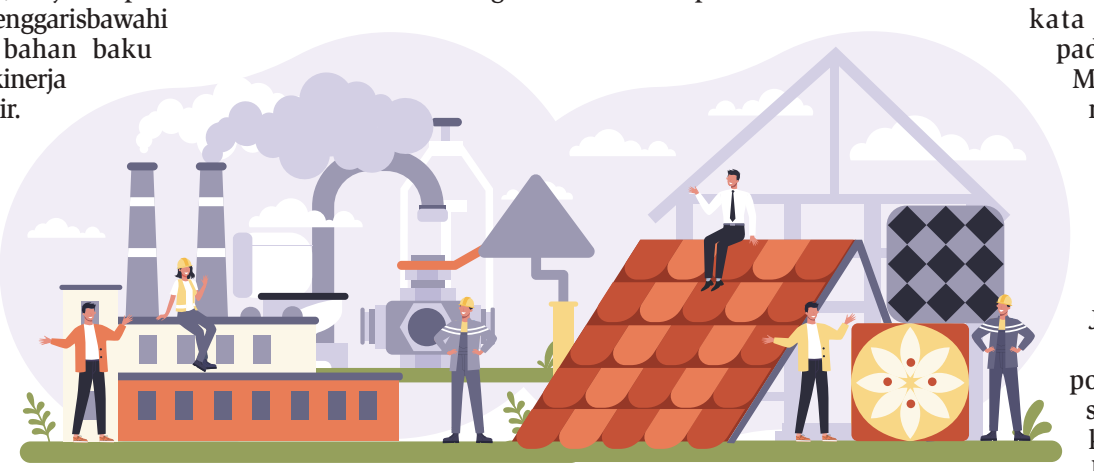

"Kanada sudah kena, Jepang juga, kemarin Singapura juga sudah ada. Cepat atau lambat kami sudah antisipasi semua," tuturnya.

Fajar menambahkan upaya vaksinasi pada pekerja industri terus dikejar untuk mencapai dosis kedua secara menyeluruh. Sementara itu, penggunaan aplikasi PeduliLindungi juga akan ditingkatkan pengawasannya.

Sebelumnya, Juru Bicara Kemenperin Febri Hendri mengatakan capaian vaksinasi pekerja industri telah mencapai 4,8 juta lebih.

Sejauh ini, Kemenperin akan terus melanjutkan penerapan kebijakan Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) yang saat ini mencakup sekitar 17 juta perusahaan. Pemberlakuan IOMKI diketahui memungkinkan operasional industri berjalan 100%.

Penyesuaian kebijakan operasional industri selanjutnya, kata Febri, akan merujuk pada pembaruan Peraturan Menteri Dalam Negeri. Febri mengatakan pihaknya juga mengantisipasi pengalihan gas industri ke rumah sakit jika terjadi penumpukan permintaan oksigen seperti ketika puncak kasus Covid-19 di Indonesia pada Juni-Juli 2021.

"Jadi kami lihat bagaimana pola penyebarannya. Prinsipnya kami mendahulukan kesehatan dan kami antisipasi kebutuhannya," ujarnya.

IOG 2021

41 Kesepakatan di Sektor Migas Diteken

Bisnis, MANGUPURA — Sebanyak 41 kesepakatan komersial sektor minyak dan gas bumi ditandatangani dalam gelaran The 2nd International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas 2021 (IOG 2021), di Bali, Rabu (1/12).

Penandatanganan tersebut meliputi 12 perjanjian jual beli gas dengan total komitmen pasokan sebesar 189 BBtud dan 620.000 metrik ton LPG per tahun, satu *heads of agreement* (HoA), dua *memorandum of understanding* (MoU), dan 26 perjanjian sebagai implementasi penyesuaian harga gas bumi dengan volume sebesar 926 BBtud.

Rentang durasi kontrak kerja sama itu pun beragam, mulai dari 2 hingga 14 tahun.

"Potensi penerimaan untuk penjualan gas bumi dan LPG tersebut mencapai US$3,62 miliar dengan penerimaan bagian negara sebesar US$1,14 miliar," kata Wakil Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Fatar Yani, Rabu (1/12).

Menurutnya, penandatanganan kontrak-kontrak gas tersebut tidak hanya menghasilkan pendapatan bagi negara, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Nasional.

Gas yang terjual, kata Fatar, sebagian akan disuplai ke pabrik pupuk di Sumatra Selatan dan Jawa Timur, untuk pengembangan industri di Jawa Barat dan Jawa Timur, kelistrikan di Kepulauan Riau, serta pasokan LPG dari Sumatra Selatan dan Jawa Timur untuk kebutuhan dalam negeri.

"Ini menunjukkan komitmen hulu migas dalam menjaga ketahanan energi nasional," ujarnya.

Dia berharap, kerja sama itu terus dijaga dan ditingkatkan untuk memastikan seluruh produksi gas bumi dan LPG dapat dimonetisasi dengan optimal.

Adapun, komersialisasi gas bumi menjadi salah satu pilar strategis dalam mendukung pencapaian visi jangka panjang SKK Migas dengan produksi gas bumi sebesar 12 bscfd pada 2030.

Produksi tersebut akan diprioritaskan untuk pembeli dalam negeri, meskipun ada tantangan integrasi infrastruktur dan pengembangan *demand*.

"Padahal, proyek gas bumi tidak akan berjalan tanpa ada kepastian pembeli," kata Deputi Keuangan dan Monetisasi SKK Migas Arief S. Handoko. *(Aprianus Doni Tolok)*

PT PRIMA MULTI TERMINAL

PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo*. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Prima Multi Terminal, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kuala Tanjung (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan)**.

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Prima Multi Terminal
Jalan Pelabuhan No. 01 Kuala Tanjung, Sei Suka,
Batu Bara, Sumatera Utara
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PRESIDEN BISNIS KIMBERLY-CLARK DI ASIA-PASIFIK TRISTRAM WILKINSON

Fokus Berkembang di Pasar Domestik

Bisnis, JAKARTA — Setelah secara resmi berada di bawah Kimberly-Clark Corporation, produsen popok bayi asal Amerika Serikat, melalui akuisisi senilai US$1,2 miliar pada 2020, Softex Indonesia kini memfokuskan diri di pasar domestik.

Ditemui Bisnis *di sela-sela kunjungannya ke Indonesia dan pabrik Softex di Karawang, Jawa Barat,* ***Tristram Wilkinson****, Presiden Bisnis Konsumen Kimberly-Clark di Asia-Pasifik, menyatakan niatnya untuk membidik pertumbuhan pangsa pasar di Indonesia hingga lebih dari satu digit. Berikut petikan wawancaranya.*

Setelah mengakuisisi Softex Indonesia pada tahun lalu, bagaimana peluang dan tantangan beradaptasi dengan situasi bisnis, regulasi, maupun kondisi pandemi di Indonesia?

Integrasi berjalan lancar, dan saya pikir itu karena kami memiliki nilai-nilai yang serupa, dan semua itu berawal dari kepedulian. Menurut saya itu juga sangat natural bahwa Softex dan Kimberly-Clark memiliki fokus yang sama, yakni menyediakan kepedulian bagi karyawan kami dan memastikan kami memiliki lingkungan kerja yang aman.

Kedua, memastikan produk kami yang sangat esensial dalam kehidupan sehari-hari menjadi bernilai bagi konsumen kami.

Kendala logistik dan kenaikan harga bahan baku sebagai dampak pandemi, saat ini masih belum reda. Bagaimana perusahaan menyiasati tantangan tersebut?

Prioritas pertama kami adalah untuk memastikan keberlanjutan operasi, untuk memastikan bahwa kami memiliki rantai pasok yang tangguh sehingga kami selalu mendapat pasokan bahan baku.



Tristram Wilkinson

Kedua, soal inflasi, dampaknya sejauh ini sangat signifikan dan ini adalah sesuatu yang harus kami sikapi dengan hati-hati untuk menjaga biaya dan efisiensi.

Selanjutnya kami perlu memastikan bahwa rencana inovasi cukup kuat dan kami tidak ingin terdistraksi dengan tantangan-tantangan yang ada.

Adakah rencana ekspansi dalam waktu dekat khususnya untuk pasar ekspor?

Fokus utama kami adalah berkembang di Indonesia. Iklim bisnis saat ini mendapatkan momentum yang kuat. Kami telah mengembangkan pangsa pasar dan tentu saja kategori produk di sini berkembang dengan sangat signifikan. Contohnya popok bayi, Indonesia memiliki pasar lebih dari 4 juta per tahun dan itu adalah salah satu pasar yang paling cepat berkembang di regional.

Bagaimana dengan *outlook* dan target pertumbuhan pada tahun depan?

Outlook ke depan tampaknya sangat baik. Kami berharap dapat melanjutkan pertumbuhan yang kuat pada tahun depan dan kami juga punya rencana yang kuat untuk berkembang di pasar ini, khususnya pada perawatan bayi, juga pembalut wanita, dan perawatan dewasa. Kami melihat potensi pertumbuhan yang kuat di negara ini.

Adakah angka target pertumbuhan yang bisa dibagikan?

Saya tidak bisa memberi Anda angka yang spesifik. Namun, saya bisa katakan kami ingin memperbesar pangsa pasar sampai dengan *high single digit*, lalu setelahnya kami menargetkan untuk melampaui itu.

Bagaimana dengan rencana perusahaan dalam aspek keberlanjutan lingkungan dalam jangka menengah maupun panjang?

Komitmen Kimberly-Clark secara global adalah untuk memangkas 50% emisi pada 2030. Itu adalah angka yang besar.

Di masing-masing pasar di Asia Pasifik, kami memiliki target spesifik sejalan dengan target perusahaan secara global. Di Indonesia, kami sudah berinvestasi cukup banyak pada energi terbarukan di satu dari pabrik kami dan berencana untuk memperluas penggunaannya di tahun-tahun mendatang.

Pewawancara: *Reni Lestari*

| LAYANAN INTERNET TETAP |

ISP PACU PENETRASI PASAR APARTEMEN

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah penyedia layanan internet tetap meningkatkan penetrasinya di apartemen, meskipun harus berbagi pendapatan dengan pengelola gedung bertingkat.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Strategi memacu pasar di segmen bangunan bertingkat dilakukan penyedia layanan internet (*internet service provider*/ISP) karena besarnya potensi pasar layanan internet tetap atau *fixed broadband* di apartemen.

VP Marketing Management PT Telkom Indonesia Tbk. Iwan E. Kurniawan mengatakan sejak dahulu layanan internet tetap Telkom, Indihome, telah melayani kawasan apartemen dan klaster premium.

Pada 2022, imbuhnya, Telkom akan terus berkolaborasi dengan lebih banyak pengelola apartemen. "Untuk tahun depan, Indihome akan lebih meningkatkan kerja sama dengan pengelola apartemen dan *premium cluster*," katanya kepada Bisnis, Rabu (1/12).

Selain memperbanyak kerja sama dengan pengelola apartemen, VP Corporate Communication Telkom Pujo Pramono menambahkan Telkom terus mendorong penetrasi Indihome ke lebih banyak wilayah.

Penetrasi *fixed broadband* di Indonesia baru menyentuh 15% dari total 69 juta rumah tangga. Artinya, peluang meningkatkan penetrasi layanan internet tetap ke seluruh penjuru Indonesia masih terbuka lebar.

Untuk mewujudkan penetrasi di Indonesia, Indihome telah menyiapkan puluhan juta *port optical distribution point* (ODP) hingga 2024.

ODP merupakan perangkat pasif terminasi kabel yang memiliki sifat tahan korosi, tahan cuaca dan dengan konstruksi untuk dipasang di luar. ODP berfungsi sebagai tempat instalasi sambungan jaringan optik *single-mode* terutama untuk menghubungkan kabel serat optik distribusi dan kabel drop.

Direktur Utama PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) Galumbang Menak mengatakan tantangan utama menggelar layanan internet tetap di apartemen adalah skema pembagian keuntungan dengan pemilik apartemen.

"Kesepakatan dengan pemilik apartemen soal berbagi keuntungan tinggi, ada yang sampai 25% dari pendapatan di sana," kata Galumbang kepada *Bisnis*.

Moratelindo yang memiliki layanan internet tetap Oxygen.id, paling besar nilai berbagi pendapatan dengan pemilik bangunan sekitar 5% dari pendapatan.

Galumbang berpendapat nilai 5% adalah ideal, mengingat pemilik bangunan apartemen juga membutuhkan akses internet untuk meningkatkan *value* dari apartemen tersebut.

Dia menceritakan kondisi di Indonesia berbeda dengan di luar negeri. Semua bangunan di luar negeri harus memberikan akses terbuka untuk infrastruktur telekomunikasi.

"Di Singapura, dan negara-negara besar Eropa tidak terlihat banyak menara, karena di sana penyediaan infrastruktur telekomunikasi menjadi salah satu satu syarat izin mendirikan bangunan," kata Galumbang.

Tidak hanya pembagian keuntungan, masalah lain dalam menggelar jaringan di apartemen adalah perihal perawatan jaringan, khususnya saat pandemi Covid-19.

Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Muhammad Arif Angga mengatakan beberapa apartemen menetapkan standar ketat dalam instalasi jaringan di apartemen saat Covid-19.

"Saat pandemi kami tidak diizinkan oleh pengelola apartemen. Kami menjadi sulit menjangkau pelanggan baru," kata Arif.

Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel) Jerry Siregar mengatakan butuh kolaborasi lebih intensif agar internet bisa masuk lebih dalam ke pasar apartemen.

"Misalnya komitmennya 10% dari tempat tersebut, apakah cukup meyakinkan *building management* untuk bisa memenuhi dari kerja sama, itu sering kali meleset penetrasinya," kata Jerry.

Butuh Kerja Sama

Penetrasi pengguna internet di Indonesia tercatat cukup tinggi dibandingkan dengan negara lain di Asean. Sayangnya, penetrasi internet masih tak merata di seluruh wilayah akibat jaringan internet berkecepatan tinggi yang belum tersedia.

Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia (juta)

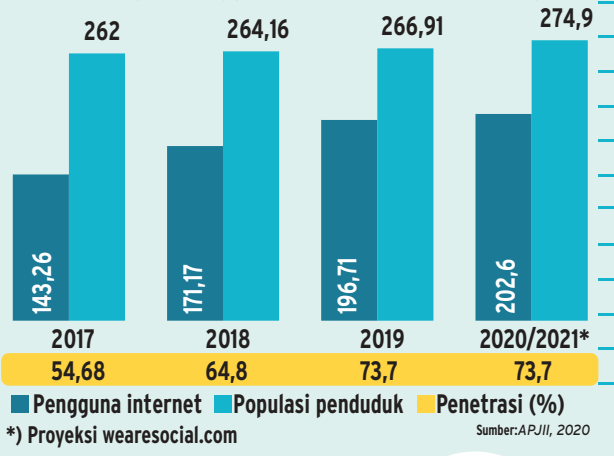

*) Proyeksi wearesocial.com

Sumber: *APJII, 2020*

Persentase Pelanggan Terlayani Jaringan Internet Tetap Pitalebar (*fixed broadband*) terhadap Total Rumah Tangga Pada 2019 (%)

Provinsi	2019		
ACEH	9,76	NUSA TENGGARA BARAT	5,97
SUMATERA UTARA	17,45	NUSA TENGGARA TIMUR	12,51
SUMATERA BARAT	9,45	KALIMANTAN BARAT	0,09
RIAU	8,48	KALIMANTAN TENGAH	0,07
JAMBI	8,77	KALIMANTAN SELATAN	0,07
SUMATERA SELATAN	9,12	KALIMANTAN TIMUR	15,35
BENGKULU	12,04	KALIMANTAN UTARA	38,59
LAMPUNG	5,29	SULAWESI UTARA	0,08
KEP. BANGKA BELITUNG	11,69	SULAWESI TENGAH	0,07
KEP. RIAU	27,62	SULAWESI SELATAN	0,03
DKI JAKARTA	82,60	SULAWESI TENGGARA	0,03
JAWA BARAT	13,86	GORONTALO	0,03
JAWA TENGAH	8,04	SULAWESI BARAT	0,04
DI YOGYAKARTA	16,77	MALUKU	0,05
JAWA TIMUR	13,19	MALUKU UTARA	0,03
BANTEN	15,98	PAPUA BARAT	0,09
BALI	25,76	PAPUA	0,08
		INDONESIA	14,98

Sumber: *BPS, diolah*

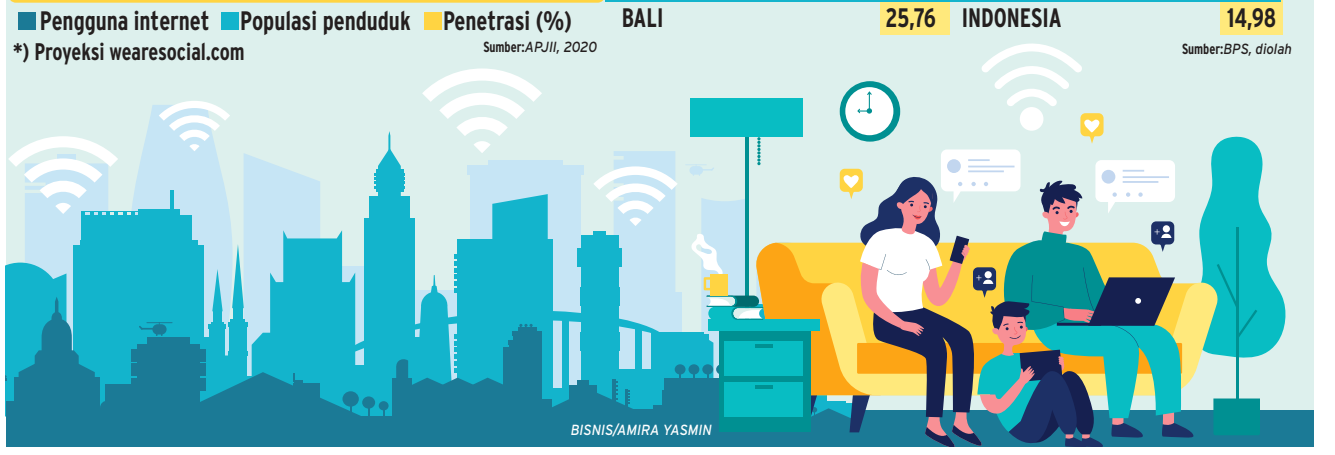

BISNIS/AMIRA YASMIN



#INGATPESANIBU

Kepala Daerah Harus Siaga

Bisnis, SEMARANG — Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo meminta semua kepala daerah bersiaga menyusul kenaikan level PPKM di sejumlah daerah di Jawa Tengah.

Kementerian Dalam Negeri mengumumkan level PPKM di seluruh daerah, termasuk Jateng. Delapan daerah di provinsi itu ditetapkan level 1, 25 kabupaten/kota level 2, dan dua daerah level 3.

"Semua sekarang harus *standby* dan hati-hati. Kita sedang mencermati terus kemungkinan adanya varian baru," katanya, Selasa (30/11).

Ganjar meminta semua bupati dan wali kota melakukan pengetatan penerapan protokol kesehatan. Tidak boleh ada yang lengah, apalagi menjelang libur Natal dan Tahun Baru. ***(k28)***

ASN Tak Usah Cuti

Bisnis, JAKARTA — Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka meminta aparatur sipil negara (ASN) untuk tidak mengajukan cuti pada akhir tahun demi meminimalisasi penyebaran Covid-19.

Dia mengatakan larangan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Wali Kota Surakarta No 067/4619 tentang PPKM Level 2 Serta Pencegahan Penanggulangan Covid-19 pada Saat Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru Tahun 2022 di Kota Surakarta.

"Menunggu semua reda dulu, menahan diri dulu semua terutama ASN, jangan pulang kampung, jangan ke tempat wisata dulu," katanya di Solo, dilansir *Antara*, Rabu (1/12).

Sekda Kota Surakarta Ahyani menambahkan pelanggar akan terkena sanksi indispliner. ***(Sri Mas Sari)***



| ANTISIPASI NATARU |

SYARAT PERJALANAN KIAN DIPERKETAT

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah membuka kemungkinan menambah syarat perjalanan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 menyusul animo bepergian masyarakat yang masih tinggi meskipun sudah dibatasi.

Anitana Widya Puspa & Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengemukakan ide restriksi perjalanan yang lebih ketat itu dalam rapat dengan Komisi V DPR, Rabu (1/12). Padahal, syarat perjalanan selama periode Nataru sebelumnya telah diperketat, baik melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 62/2021 maupun Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 No. 24/2021.

Budi menyebutkan pengetatan syarat itu bisa berupa vaksinasi dosis lengkap dan surat keterangan RT/RW setempat beserta stiker. Seluruh gagasan ini masih dibahas lintas kementerian dan lembaga.

Menurutnya, syarat final bagi pelaku perjalanan akan diumumkan Presiden Joko Widodo awal pekan depan.

"Saat ratas kemarin secara formal, Presiden Joko Widodo mengatakan aturan Nataru akan disampaikan pada Senin [pekan depan]," kata Budi.

Dia menjelaskan pelaku perjalanan bisa saja diwajibkan membawa surat keterangan telah divaksinasi lengkap dari RT/RW atau petugas pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang disertai tiga stiker. Tiga stiker itu masing-masing akan dipasang di mobil atau dibawa, di rumah, dan di tempat tujuan.

Pengecekan syarat perjalanan tersebut akan dilakukan oleh TNI/Polri bersama dengan pemerintah daerah.

Sebelumnya, SE Satgas Penanganan Covid-19 No. 24/2021 tentang Pengaturan Aktivitas dan Mobilitas Masyarakat selama Periode Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mewajibkan pelaku perjalanan dari dan ke wilayah Jawa dan Bali dengan moda transportasi udara menunjukkan hasil tes negatif PCR yang berlaku 3x24 jam, bagi mereka yang sudah divaksin satu kali. (*Lihat infografik*).

Selain penambahan syarat bagi pelaku perjalanan, pengendalian pergerakan juga akan dilakukan melalui skema ganjil genap bagi kendaraan pribadi. Aturan ini akan berlaku mulai 20 Desember 2021—2 Januari 2022 di jalan tol, jalan non-tol, dan kawasan pariwisata.

"Biasanya kalau ganjil genap [diterapkan], tingkat pergerakan akan turun 30%," kata Budi.

Di jalan tol, ganjil genap akan berlaku di tol Merak, ruas tol Palimanan—Kanci, ruas tol Cikampek, dan tol Padalarang. Di jalan non-tol, skema itu akan diterapkan di wilayah aglomerasi, ibu kota provinsi, hingga pusat-pusat keramaian.

Menhub mengatakan pemerintah daerah dapat melaksanakan manajemen rekayasa lalu lintas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setiap kota/kabupaten. Kebijakan ini juga akan dikoordinasikan dengan kepolisian dan pemangku kepentingan lain.

Penambahan syarat perjalanan didiskusikan menyusul keinginan masyarakat yang masih menggebu-gebu bepergian saat Nataru.

Berdasarkan survei Balitbang Kemenhub pada Oktober, ada potensi pergerakan masyarakat Jawa-Bali sebesar 12,8% atau setara 19 juta pergerakan. Khusus di Jabodetabek, pergerakan sekitar 13,5% atau 4,45 juta orang.

Balitbang melakukan survei lagi pada November. Survei itu dibagi ke dalam tiga klasifikasi. *Pertama*, apabila ada pembatasan kapasitas dan pengetatan syarat perjalanan, maka potensi pergerakan masyarakat sebesar 10% atau 16 juta orang.

Kedua, apabila ada PPKM Level 3 atau level 4, potensinya hanya 9% atau 15 juta orang.

Ketiga, apabila pemerintah melakukan pelarangan, jumlah pergerakan turun menjadi 7% atau 10 juta orang.

"Masih signifikan, bisa mengakibatkan lonjakan Covid-19 di daerah dan di Jakarta," kata Budi.

Sementara itu, khusus di Jabodetabek, apabila ada pengetatan syarat perjalanan dan pembatasan kapasitas, pergerakan akan mencapai 12% atau 4 juta orang. Jika PPKM Level 3 atau 4 diterapkan, pergerakan akan turun menjadi 11% atau 3,5 juta. Apabila perjalanan dilarang, 8% atau 2,6 juta orang tetap akan bepergian.

Saat ratas kemarin secara formal, Presiden Joko Widodo mengatakan aturan Nataru akan disampaikan pada Senin [pekan depan].



BELAJAR DARI PENGALAMAN

Berkaca pada pengalaman libur panjang sebelumnya yang mengakibatkan peningkatan laju penularan Covid-19, pemerintah membatasi aktivitas masyarakat selama periode Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Pengaturan aktivitas masyarakat ini berlaku mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022.

1. Pelaku Perjalanan Darat
- Penerapan sistem ganjil genap di wilayah aglomerasi, ibu kota provinsi, area tempat wisata, dan wilayah lainnya yang disesuaikan dengan peningkatan mobilitas daerah tersebut
- Pelaku perjalanan darat jarak jauh wajib menunjukkan kartu vaksin (minimal dosis pertama) dan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam 3x24 jam atau hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 1 x 24 jam sebelum keberangkatan
- Khusus pelaku perjalanan rutin dengan moda transportasi darat menggunakan kendaraan pribadi atau umum, dan kereta api dalam satu wilayah/kawasan aglomerasi perkotaan dikecualikan dari persyaratan perjalanan di atas

2. Pelaku Perjalanan Udara

a. Dari dan Ke Jawa & Bali
- Kartu vaksin (minimal dosis pertama) dan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam 3 x 24 jam sebelum keberangkatan; atau
- Kartu vaksin (vaksinasi dosis kedua) dan surat keterangan hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 1 x 24 jam sebelum keberangkatan

b. Antarkabupaten/antarkota di luar Jawa & Bali
- Kartu vaksin (minimal dosis pertama) dan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam 3 x 24 jam atau hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 1 x 24 jam sebelum keberangkatan

3. Pelaku Perjalanan Laut
- Wajib menunjukkan kartu vaksin (minimal dosis pertama) dan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam 3x24 jam atau hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 1 x 24 jam sebelum keberangkatan

4. Pelaku Perjalanan Kendaraan Logistik di Jawa & Bali
- Wajib menunjukkan kartu vaksin dosis lengkap dan surat keterangan hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 14 x 24 jam sebelum keberangkatan;
- Wajib menunjukkan kartu vaksin dosis pertama dan surat keterangan hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 7 x 24 jam sebelum keberangkatan; atau
- Wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam 1 x 24 jam sebelum keberangkatan apabila belum mendapatkan vaksinasi.

Sumber: *SE Satgas Covid-19 No 24/2021*

Bisnis/Adi Pramono

TIDAK REPRESIF

Dalam kesempatan yang sama, Plt Kabagops Korlantas Polri Kombes Pol Dodi Darjanto mengatakan Polri tidak akan bersikap represif terhadap pelaku perjalanan saat Nataru. Menurutnya, kendaraan pelaku perjalanan yang melanggar syarat perjalanan tidak akan diminta untuk putar balik, sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo.

"Jangan sampai ada masyarakat yang dirugikan atau menjadi susah," ujarnya.

Dia menjelaskan operasi yang dilakukan saat pembatasan mobilitas akan berjalan secara preventif, yakni bila pelaku perjalanan melanggar dan belum divaksinasi, maka Kepolisian akan melakukan vaksinasi di tempat.

"Ada pos pelayanan. Apabila ada masyarakat yang secara r*andom sampling* ternyata belum melaksanakan vaksin, maka di dalam pos pelayanan tersebut sudah disediakan pos vaksinasi," tuturnya.

Adapun, jika ditemukan pelaku perjalanan yang dinyatakan positif Covid-19, maka akan langsung dikarantina di lokasi. Petugas menyiapkan tempat karantina dengan petugas medis dan ambulans.

"Ini ada di sepanjang jalan tol yang nanti akan kami siapkan," katanya.

Dodi menyebutkan 1.607 pos pengamanan dan 675 pos layanan terpadu disiapkan Polri.

Kepala daerah pun mulai menyiapkan 'kuda-kuda' menghadapi potensi kenaikan mobilitas selama Nataru.

Bupati Magelang Zaenal Arifin mengatakan Pemkab akan terus memantau pusat-pusat keramaian, misalnya di Candi Borobudur yang menurut informasi terakhir masih diperbolehkan dibuka dengan syarat tertentu. Pemkab akan berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi.

"Akan kami tunggu dua atau tiga hari ke depan instruksi pusat seperti apa. Itu yang akan kami gunakan untuk bahan rapat koordinasi," katanya. ***(Muhammad Faisal Nur Ikhsan)***

■ TEMPAT KARANTINA JEMAAH UMRAH



Bisnis/Arief Hermawan P

Petugas melakukan perawatan di area Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Rabu (1/12). Kementerian Agama menyiapkan Asrama Haji Pondok Gede sebagai tempat karantina jemaah umrah. Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyatakan penyelenggaraan umrah yang akan dijalankan merupakan uji coba atau simulasi dari penyelenggaraan ibadah haji, pascapencabutan larangan Arab Saudi terhadap jemaah Indonesia per 1 Desember 2021.

| PENCEGAHAN OMICRON |

Para Menteri Diminta Gesit

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo meminta kepada para menterinya untuk selalu waspada dan bereaksi cepat untuk mengantisipasi persebaran varian baru virus corona omicron.

Dilansir *Antara*, Rabu (1/12), Menteri Sekretaris Negara Pratikno mengatakan Presiden Jokowi pagi kemarin memanggil sejumlah menteri, di antaranya Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Luar Negeri yang diwakili Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar, dan menteri terkait lainnya untuk membahas secara spesifik omicron.

Presiden juga meminta jajaran menteri untuk mempelajari kasus omicron yang sedang melanda negara-negara lain.

"Intinya kita harus selalu waspada, harus *stand by* sesuai kapasitas yang ada, harus selalu siaga. Dalam waktu dekat akan ada penjelasan lebih lanjut dari menteri terkait," kata Mensesneg di Kompleks Istana Kepresidenan.

Jokowi juga meminta jajarannya untuk terus mempercepat vaksinasi Covid-19 ke masyarakat dan memastikan penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Selain itu, dia meminta agar rumah sakit selalu siap jika ada kenaikan kasus Covid-19.

Sejauh ini, varian B.1.1.529 itu sudah terlacak di sejumlah negara seperti Botswana, Australia, Austria, Belgia, Kanada, Republik, Ceko, Denmark, Prancis, Jerman, Hong Kong, Israel, Italia, Jepang, Belanda, Portugal, Afrika Selatan, Spanyol, Swedia, Inggris Raya, dan Papua Nugini.

"Kita harus terus konsisten meningkatkan cakupan vaksinasi," kata Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes Siti Nadia Tarmizi.

Ketua Bidang Penanggulangan Pandemi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Profesor Zubairi Djoerban meminta masyarakat tidak perlu panik dengan kehadiran omicron meski tetap harus waspada.

Berdasarkan data di Afrika Selatan, omicron menyebabkan kematian yang cukup rendah. Pada 25 November, angka kematian 144 jiwa, kemudian 12 jiwa pada 26 November, 8 jiwa pada 27 November, 6 jiwa pada 28 November, dan 25 jiwa pada 29 November.

"Tentu kematian bukan sekadar angka, tapi poin saya, angka itu cukup rendah sehingga tak perlu panik meski penularan tinggi. Namun, harus waspada untuk jaga-jaga," ujarnya di Twitter. ***(Farid Firdaus/Nancy Junita/Indra Gunawan)***

| PENETAPAN UMK 2022 |

PEKERJA DIBERI KEPASTIAN HUKUM

Bisnis, SEMARANG — Pemerintah daerah kabupaten/kota diminta untuk memastikan perusahaan telah menyusun struktur skala upah 2022 untuk memberikan kepastian hukum bagi pekerja dengan masa kerja di atas 1 tahun.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Pendampingan dan pemantauan dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja di 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah agar buruh dengan masa kerja lebih lebih dari 1 tahun wajib menerima gaji dengan besaran di atas upah minimum Kabuapten/Kota (UMK) 2022.

Untuk memberikan kepastian tersebut, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 561/0016770 tentang Struktur dan Skala Upah di Perusahaan Tahun 2022 yang ditujukan kepada kepala daerah dan pimpinan perusahaan.

Bagi pengusaha wajib menyampaikan hasil penyusunan struktur dan skala upah kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jateng melalui dinas yang membidangi ketenagakerjaan masing-masing daerah paling lambat 31 Desember 2021 dalam bentuk surat pernyataan.

"Pekerja yang baru masuk tentunya akan menerima upah yang besarannya berbeda dengan pekerja yang sudah bertahun-tahun. Hal ini untuk memberikan rasa keadilan bagi pekerja," kata Ganjar di Semarang, Rabu (1/12).

Dalam memberikan kepastian upah tahun depan, Ganjar telah meneken Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 561/39 tentang Upah Minimum 2022 pada 35 kabupaten/Kota di Jateng. (*Lihat infografik*)

Penetapan UMK 2022 tersebut berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 36/2021 tentang Pengupahan yang sudah memiliki formula penghitungan baku.

Ganjar menekankan, upah minimum adalah batas terendah upah bagi pekerja dengan masa kerja kurang 1 tahun. Sedangkan bagi pekerja di atas setahun melalui penghitungan Struktur dan Skala Upah dengan memperhatikan minimal inflasi sebesar 1,28% dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 0,97%.

Dalam perkembangan lain, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa telah menetapkan besaran UMK 2022 untuk 38 kota/kabupaten daerah tersebut.

Penetapan UMK 2022 di wilayah Jatim berdasarkan Keputusan Gubernur Jatim No. 188/803/KPTS/013/2021 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2022. Besaran UMK tertinggi di Jatim adalah Kota Surabaya dan yang terendah Kabupaten Sampang.

Besaran UMK 2022 di wilayah ring 1 tercatat mengalami kenaikan sekitar Rp75.000 atau naik 1,74%—1,75%. Perincian UMK 2022 di ring 1 yakni Kota Surabaya Rp4.375.479,19, Gresik Rp4.372.030,51, Sidoarjo Rp4.368.581,85, Kabupaten Pasuruan Rp4.365.133,19, dan Kabupaten Mojokerto Rp4.354.787,17. Sedangkan UMK terendah Jatim yakni Sampang senilai Rp1.922.122,97.

Khofifah mengatakan keputusan kenaikan UMK di Jatim 2022 ini diambil dengan memperhatikan rasa keadilan, mempertimbangkan kondisi perekonomian, serta menjamin kondisi sektor industri serta ketenagakerjaan yang kondusif di Jatim.

TIDAK MENGACU PP

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jatim Himawan Estu Bagijo sebelumnya mengatakan dalam penentuan upah tersebut pemerintah tidak menggunakan format dalam PP 78 maupun PP 36 karena yang dituntut buruh adalah kenaikan upah.

Himawan seperi dilansir dari *Antara* menegaskan bahwa dalam pembahasan jika ditekankan pada satu regulasi tidak memungkinkan, karena itulah akan ada diskresi yang akan dibuat Gubernur Jatim.

Sementar itu, Wakil Koordinator Bidang Pengupahan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jatim Johnson Smanjuntak menilai keputusan UMK 2022 lantaran tidak sesuai dengan PP No. 36/2021 tentang Pengupahan. Kebijakan itu tidak memiliki kepastian hukum karena formulasi nilai UMK untuk daerah ring 1 yakni Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, dan Pasuruan tidak sesuai dengan PP No. 36/2021.

"Ini karena proses penetapan upah pekerja di Ring 1 sudah tidak sesuai dengan regulasi yang ada yakni PP 36 tahun 2021 tentang pengupahan. Sedangkan 33 daerah lainnya menggunakan hitungan UMK terbaru berdasarkan formulasi sesuai PP 36/2021," ujarnya. *(k28/Peni Widarti)*



BATAS UPAH TERENDAH

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) adalah batas terendah upah bagi pekerja dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, sedangkan bagi pekerja dengan masa kerja di atas 1 tahun atau lebih melalui penghitungan struktur dan skala upah dengan memperhatikan angka inflasi dan laju pertumbuhan ekonomi.

Besaran UMK 2022 di 35 Kabupaten/Kota Jateng

1. Kab. Cilacap	Rp2.230.731,50	13. Kab. Karanganyar	Rp2.064.313,20	25. Kab. Batang	Rp2.132.535,02
2. Kab. Banyumas	Rp1.983.261,84	14. Kab. Sragen	Rp1.839.429,56	26. Kab. Pekalongan	Rp2.094.646,19
3. Kab. Purbalingga	Rp1.996.814,94	15. Kab. Grobogan	Rp1.894.032,10	27. Kab. Pemalang	Rp1.940.890,41
4. Kab. Banjarnegara	Rp1.819.835,17	16. Kab. Blora	Rp1.904.196,69	28. Kab. Tegal	Rp1.968.446,34
5. Kab. Kebumen	Rp1.906.781,84	17. Kab. Rembang	Rp1.874.322,05	29. Kab. Brebes	Rp1.885.019,39
6. Kab. Purworejo	Rp1.911.850,80	18. Kab. Pati	Rp1.968.339,04	30. Kota Magelang	Rp1.935.913,27
7. Kab. Wonosobo	Rp1.931.285,33	19. Kab. Kudus	Rp2.293.058,26	31. Kota Surakarta	Rp2.035.720,17
8. Kab. Magelang	Rp2.081.807,18	20. Kab. Jepara	Rp2.108.403,11	32. Kota Salatiga	Rp2.128.523,19
9. Kab. Boyolali	Rp2.010.299,30	21. Kab. Demak	Rp2.513.005,89	33. Kota Semarang	Rp2.835.021,29
10. Kab. Klaten	Rp2.015.623,36	22. Kab. Semarang	Rp2.311.254,15	34. Kota Pekalongan	Rp2.156.213,77
11. Kab. Sukoharjo	Rp1.998.153,18	23. Kab. Temanggung	Rp1.887.832,11	35. Kota Tegal	Rp2.005.930,52
12. Kab. Wonogiri	Rp1.839.043,99	24. Kab. Kendal	Rp2.340.312,28		

Besaran UMK 2022 di 38 Kabupaten/Kota Jatim

1. Kota Surabaya	Rp4.375.479,19	14. Kab. Lamongan	Rp2.501.977,27	27. Kab. Nganjuk	Rp1.970.006,41
2. Kab. Gresik	Rp4.372.030,51	15. Kota Probolinggo	Rp2.376.240,63	28. Kab. Ngawi	Rp1.962.585,99
3. Kab. Sidoarjo	Rp4.368.581,85	16. Kab. Jember	Rp2.355.662,91	29. Kab. Pacitan	Rp1.961.154,77
4. Kab. Pasuruan	Rp4.365.133,19	17. Kab. Banyuwangi	Rp2.328.899,12	30. Kab. Bondowoso	Rp1.958.640,12
5. Kab. Mojokerto	Rp4.354.787,17	18. Kota Kediri	Rp2.118.116,63	31. Kab. Madiun	Rp1.958.410,31
6. Kab. Malang	Rp3.068.275,36	19. Kab. Bojonegoro	Rp2.079.568,07	32. Kab. Magetan	Rp1.957.329,43
7. Kota Malang:	Rp2.994.143,98	20. Kab. Kediri	Rp2.043.422,93	33. Kab. Bangkalan	Rp1.956.773,48
8. Kota Pasuruan	Rp2.838.837,64	21. Kota Blitar	Rp2.039.024,44	34. Kab. Ponorogo	Rp1.954.281,32
9. Kota Batu	Rp2.830.367,09	22. Kab. Tulungagung	Rp2.029.358,67	35. Kab. Trenggalek	Rp1.944.932,74
10 Kab. Jombang	Rp2.654.095,88	23. Kab. Blitar	Rp2.015.071,18	36. Kab. Situbondo	Rp1.942.750,77
11. Kab. Probolinggo	Rp2.553.265,95	24. Kab. Lumajang	Rp2.000.607,20	37. Kab. Pamekasan	Rp1.939.686,39
12. Kab. Tuban	Rp2.539.224,88	25. Kota Madiun	Rp1.991.105,79	38. Kab. Sampang	Rp1.922.122,97
13. Kota Mojokerto	Rp2.510.452,36	26. Kab. Sumenep	Rp1.978.927,22		

Sumber: *Pemprov Jateng, Pemprov Jatim*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| EKSPANSI PABRIK |

Saraswanti Tambah Kapasitas Produksi Pupuk

Bisnis, SURABAYA — PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk. (SAMF) melalui anak usahanya PT Dupan Anugerah Lestari mempercepat investasi penambahan kapasitas pabrik pupuk untuk mengantisipasi kenaikan permintaan pupuk tahun depan.

Direktur Utama SAMF Yahya Taufik mengatakan produksi pupuk saat ini 600.000 ton per tahun akan ditambah menjadi 700.000 ton per tahun. Pembangunan sarana pendukung *line* produksi telah memasuki tahap akhir dan mesin utama yang diimpor dari India tiba pada Januari 2022.

"Diharapkan kapasitas ini dapat segera dioperasikan pada akhir kuartal III/2022," jelasnya, Rabu (1/12).

Perseroan menambah *line* produksi ke-3 PT Dupan Anugerah Lestari di Kawasan Industri Saraswanti Group di Mojokerto yang merupakan *line* produksi pupuk NPK granul ke-7 milik SAMF.

Belanja modal yang disiapkan tahun ini Rp64 miliar untuk pengadan mesin produksi dan instalasi, Rp22,5 miliar untuk pengadaan lahan perluasan pabrik, dan Rp13,5 miliar untuk perluasan gudang bahan baku dan barang jadi.

"Untuk tahun depan, rencananya akan dilakukaan pembangunan kantor pemasaran di Sampit dan Pekanbaru dengan anggaran yang akan disiapkan yakni Rp5 miliar," kata Yahya.

Kinerja penjualan pupuk Saraswanti pada kuartal III/2021 mencapai Rp1,25 triliun atau naik 25,5% dibandingkan dengan kuartal III/2020 senilai Rp994,89 miliar. Kenaikan tersebut ditopang oleh meningkatnya harga *crude palm oil* (CPO) mengingat 90% pupuk diserap oleh sektor perkebunan sawit, dan 10% perkebunan tebu, karet, kopi dan kakao.

Equity Research Analyst MNC Sekuritas, Aqil Triyadi mengatakan kelapa sawit saat ini cukup berdampak pada kinerja industri pupuk di Indonesia. Pergerakan harga CPO belakangan ini sudah naik dan mencapai level tertinggi.

Data Kementerian Pertanian mencatat luas areal sawit di Indonesia pada 2019 mencapai 14,74 juta hektare (ha), dan meningkat pada 2020 menjadi 14,99 juta ha. Begitu juga dengan produksi CPO 2019 tercatat 45,86 juta ton dan pada 2020 menjadi 49,12 juta ton. "Ini artinya ada potensi dalam industri CPO, termasuk akan berdampak industri turunannya yakni pupuk," jelasnya. *(Peni Widarti)*

FESTIVAL DIASPORA INDONESIA 2021



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Perencana Madya Direktorat Reg I Bappenas Rinella Tambunan (*dari kiri*) berbincang dengan Pemimpin Tim Program Migrasi & Diaspora GIZ Indonesia Makhdonal Anwar dan Pengajar UPN Freeska Syafitri saat pembukaan Festival Diaspora Indonesia 2021 di Jakarta, Rabu (1/12). Festival Diaspora Indonesia 2021 merupakan perayaan 25 tahun Program Migrasi dan Diaspora (PMD) yang dijalankan oleh GIZ di Indonesia.

KILAS DAERAH

Okupansi Hotel DIY Naik Signifikan

Bisnis, YOGYAKARTA — Industri pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mulai bergeliat menjelang penghujung 2021 yang tecermin dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) per Oktober naik 20,52 poin secara bulanan.

Kepala BPS Provinsi DIY Sugeng Arianto mengatakan TPK secara tahunan pada Oktober naik 16,13 poin yang berarti terjadi peningkatan cukup besar. Kenaikan okupansi cukup signifikan terjadi pada hotel berbintang, dan untuk hotel non-bintang mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu besar.

"Untuk hotel non-bintang, kenaikannya tidak sebesar hotel berbintang, TPK pada Oktober naik sedikit sebesar 4,19 poin. Sementara secara *year-on-year* [YoY] naik 2,58 poin," jelasnya, Rabu (12/1).

BPS mencatat TPK hotel berbintang DIY pada Oktober 2021 mencapai 61,65%, dan TPK hotel non-bintang dilaporkan 17,40% yang keduanya mencatatkan rekor tertinggi sepanjang tahun ini.

Kenaikan okupansi kamar hotel juga didorong oleh pelonggaran kebijakan penanganan pandemi Covid-19 yang berkontribusi terhadap bergeliatnya sektor usaha *meeting, incentive, conference,* dan *exhibition* atau MICE. *(M. Faisal Nur Ikhsan)*

BJTI PORT — PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) jo. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surabaya **(Perseroan)** kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur **(Pemegang Saham Baru)**

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan).**

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Jl. Perak Barat No. 379, Surabaya, JawaTimur
U.p.: Direksi
dengan salinan ke:

PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, JawaTimur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021
Direksi

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia **PT Pelindo Terminal Petikemas**

TERMINAL TELUK LAMONG — PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo.* Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Terminal Teluk Lamong, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surabaya (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur (**Pemegang Saham Baru**)

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan)**.

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Terminal Teluk Lamong
Jl. Jl. Raya Tambak Osowilangon km. 12
Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021
Direksi

PT Terminal Teluk Lamong **PT Pelindo Terminal Petikemas**

Bank Nagari — bersama membangun Indonesia

PENGUMUMAN PERUBAHAN NAMA

Berdasarkan:

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, tanggal 22 Juni 2021;
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Yang Disebut Bank Nagari Nomor 13 Tanggal 21 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn;
3. Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0044671.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 19 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Aggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Nagari; dan
4. Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-18/PB.I/2021, Tanggal 18 November 2021 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Nagari.

Dengan ini diumumkan perubahan nama perseroan dari:

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT

Menjadi

PT. BANK NAGARI

Perubahan nama perseroan ini tidak diikuti dengan perubahan logo perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, disampaikan juga bahwa:

1. Seluruh hubungan hukum, perjanjian/kontrak, baik dengan nasabah maupun dengan mitra usaha yang menggunakan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat masih tetap berlaku;
2. Warkat Bank (*Bilyet Deposito, Tabungan ataupun warkat bank dalam bentuk lainya*) yang memuat nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tetap dapat dipergunakan sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut;
3. Kartu ATM yang memuat nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tetap dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut;
4. Segala fasilitas, manfaat dan fitur serta syarat dan ketentuan lainnya yang saat ini berlaku terkait dengan layanan perbankan tidak mengalami perubahan sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut.

Untuk penjelasan lebih lanjut atas perubahan nama Perseroan dapat menghubungi Call Center Bank Nagari (0751 - 24444)

Padang, 1 Desember 2021

Direksi
PT. Bank Nagari

Jl. Pemuda No. 21, Padang 25117, Sumatera Barat, INDONESIA

| DUGAAN KORUPSI LPEI |

AKTOR INTELEKTUAL LEBIH DARI SATU

Bisnis, JAKARTA — Kejaksaan Agung menetapkan tersangka yang berperan menghalangi penyidik dalam mengungkap kasus dugaan korupsi pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) 2013—2019. Tersangka ini diduga merupakan salah satu aktor intelektual dalam perkara tersebut.

Sholahuddin Al Ayyubi
redaksi@bisnis.com

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung Supardi mengatakan bahwa pihaknya tengah mendalami dugaan adanya keterlibatan pihak lain yang menyuruh tujuh orang tersangka untuk tidak memberi kesaksian kepada penyidik.

Menurutnya, ketujuh orang tersangka yang diduga menghalangi atau merintangi penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam mengungkap kasus korupsi LPEI, disuruh oleh beberapa orang agar bungkam saat diperiksa penyidik.

"Memang sekarang hanya satu tersangka ya, tapi tidak menutup kemungkinan ada pihak lain yang terlibat. Kami sedang dalami hal itu," tutur Supardi kepada *Bisnis* di Jakarta, Rabu (1/12).

Dia juga menjelaskan bahwa terkait tersangka untuk perkara pokok kasus korupsi LPEI sudah makin terang-berderang. Pihaknya akan mengumumkan nama tersangka perkara pokok LPEI dalam waktu dekat. "*Insyaallah* untuk tersangka perkara pokok LPEI ini dalam waktu dekat akan diumumkanlah," katanya.

Penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (JAM-Pidsus) Kejagung menetapkan Didit Wijayanto Wijayayang merupakan pengacara sebagai tersangka dugaan korupsi LPEI.

Tersangka Didit, ditangkap di sebuah pusat perbelanjaan di kawasan Jakarta Selatan pada Selasa (30/11) pukul 20.00 WIB, kemudian dibawa ke Gedung Bundar JAM-Pidsus dilakukan pemeriksaan hingga Rabu dini hari.

Sekitar pukul 00.24 WIB, tersangka keluar dari Gedung Bundar JAM-Pidsus menggunakan rompi tahanan Kejagung berwarna merah muda dan langsung digiring ke mobil tahanan untuk dibawa ke Rutan Salemba Cabang Kejaksaan Agung guna penahanan selama 20 hari.

Tersangka selaku penasihat hukum yang bertindak atas nama pemberi kuasa tujuh orang saksi yang telah ditetapkan sebagai tersangka pada 2 November 2021.

"Tersangka telah memengaruhi dan mengajari tujuh orang saksi tersebut untuk menolak memberikan keterangan sebagai saksi dengan alasan yang tidak dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan," ujar Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangannya, Rabu (1/12).

Tujuh tersangka itu adalah Direktur Pelaksana UKM dan Asuransi Penjaminan LPEI 2016—2018 Indrawijaya Supriadi, bekas Kepala Departemen Analisa Risiko Bisnis (ARD) II LPEI 2017—2018 Novlies Hendrawan; bekas Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Makassar (LPEI) 2019—2020 Eko Madiasto.

Selanjutnya, bekas Relationship Manager Divisi Unit Bisnis 2015—2020 Creisa Ryan Gara Sevada, Deputi Bisnis pada LPEI Kanwil Surakarta 2016—2018 Amri Alamsyah, bekas Kepala Departemen Bisnis UKMK LPEI Mugi Lestiadi, dan pegawai Manager Resiko PT BUS Indonesia Rizki Armando Riskomar.

SEMPAT MANGKIR

Sebelum ditangkap dan dilakukan penahanan, tersangka Didit telah dipanggil secara patut sebagai saksi sebanyak dua kali yaitu pada 26 November 2021, tetapi tidak menghadiri panggilan.

Tim Penyidik memanggil sekali lagi pada 30 November 2021, tetapi yang bersangkutan tidak juga hadir dengan alasan meminta pengunduran waktu pemeriksaan dan beralasan tidak dapat dituntut karena sedang menjalankan tugas sebagai advokat.

Selanjutnya, Direktur Penyidikan mengeluarkan surat perintah untuk membawa saksi sebagaimana ketentuan Pasal 112 ayat (2) KUHAP berdasarkan Surat Perintah Membawa Saksi Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Nomor:Print-01/F.2/Fd.2/11/2021 tanggal 30 November 2021.

Tersangka Didit dijerat dengan Pasal 21 atau Pasal 22 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Didit bersama tujuh tersangka lainnya bukanlah tersangka dalam perkara pokok dugaan korupsi LPEI. Ketujuh tersangka termasuk Didit, jadi tersangka karena tidak kooperatif dan menghalang-halangi jalannya proses penyidikan, karena tidak mau memberikan keterangan

Korupsi di lembaga yang kini bernama Indonesia Eximbank tersebut terbagi menjadi beberapa klaster. Pada awal penyidikan, setidaknya ada sembilan debitur yang menerima fasilitas pembiayaan dari LPEI.

Mereka adalah Group Walet, Group Johan Darsono, Duniatex Group, Group Bara Jaya Uam, Group Arkha, PT Cipta Srigati Lestari, PT Lautan Harmoni Sejahtera, PT Kemilau Harapan Prima, dan PT Kemilau Kemas Timur.

Penyelenggaraan pembiayaan ekspor ke sembilan debitur diduga dilakukan LPEI tanpa melalui tata kelola yang baik yang berdampak pada peningkatan kredit macet atau *non performing loan* (NPL) 23,39%. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2019, LEPI mengalami kerugian sebesar Rp4,7 triliun.

Bisnis Indonesia
WEEKLY
#Tematik #Relevan #Kekinian



EDISI
5 DESEMBER 2021
BEREDAR JUMAT

MENGANGKASA MENGGAPAI ASA



Maskapai Menanti Solusi
Pelaku industri di sektor perhubungan udara meyakini industri penerbangan nasional akan kembali pulih seiring dengan meredanya pandemi Covid-19 di Tanah Air. Hal ini tak terlepas dari kencangnya laju vaksinasi yang digenjot sejak awal tahun ini.



Mengawal Maskapai Pelat Merah
Maskapai Garuda Indonesia kini menghadapi masalah keuangan cukup berat hingga sempat mengalami ekuitas negatif sekitar Rp40 triliun per September 2021. Sejumlah langkah disiapkan untuk menyelamatkan Badan Usaha Milik Negara ini, termasuk memangkas jumlah rute dan armadanya.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

LARANGAN PENJUALAN MINYAK GORENG CURAH



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pekerja memasukkan minyak curah ke dalam jeriken di salah satu agen di kawasan Cipete Utara, Jakarta, Rabu (1/12). Kementerian Perdagangan memastikan minyak goreng dalam bentuk curah tidak bisa diperdagangkan mulai 1 Januari 2022, seiring dengan implementasi kewajiban minyak goreng kemasan yang tertuang dalam Permendag No. 36/2021 tentang Minyak Goreng Sawit Wajib Kemasan.

| KEGIATAN REUNI 212 |

Polisi Tindak Tegas Pelanggar

Bisnis, JAKARTA — Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya (Polda Metro Jaya) tidak memberi izin kegiatan Reuni 212 di Jakarta. Polisi juga memastikan bakal menindak tegas jika ada massa yang tetap nekat menggelar reuni di Jakarta.

"Polda Metro Jaya dalam hal ini sebagai penanggung jawab keamanan Ibu Kota tidak mengeluarkan izin untuk kegiatan Reuni 212 apabila dilakukan di wilayah hukum Polda Metro Jaya, khususnya di Patung Kuda," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. E Zulpan, Rabu (1/12).

Polisi juga tidak segan mengenakan sanksi pidana terhadap massa yang nekat menggelar Reuni 212 di Jakarta dengan mempersangkakan mereka sebagai tindak pidana KUHP pasal 212 dan pasal 218 khususnya bagi yang tidak mengindahkan imbauan tersebut.

Sebelumnya, panitia Reuni 212 memutuskan untuk menggelar acara kumpul-kumpul bukan di Jakarta, melainkan di Pesantren Azzikra, Gunung Sindur, Bogor. Lokasi reuni pindah dari Jakarta ke Bogor karena Polda Metro Jaya belum memberi izin Reuni 212. Izin belum diberikan karena pihak panitia belum dapat memenuhi persyaratan administrasi.

Sementara itu, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria meminta kepada panitia Reuni PA 212 tetap memperhatikan jumlah peserta, meski sudah diputuskan untuk dilaksanakan di Pesantren Azzikra, Gunung Sindur, Bogor.

Di sisi lain, polisi akan melakukan penutupan jalan di wilayah Monumen Nasional (Monas) dan sekitarnya mulai pukul 00.00 WIB pada Kamis (2/12) dini hari untuk mencegah Reuni 212. Penutupan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pihak yang nekat menggelar Reuni 212 di kawasan Patung Kuda Arjuna Wiwaha, Gambir, Jakarta Pusat.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Sambodo Purnomo Yogo mengatakan penutupan jalan dilakukan hingga pukul 21.00 WIB. "Area di seputar Patung Kuda dan kawasan Monas dinyatakan sebagai kawasan terbatas," kata Sambodo, Rabu (1/12)

Polisi mengimbau kepada masyarakat agar menghindari wilayah Monas dan Patung Kuda hari ini sejak pagi hingga malam. Hal ini lantaran penutupan jalan ini berpotensi menimbulkan kemacetan. Sambodo mengatakan pihaknya tak menutup kemungkinan mengizinkan kendaraan dinas untuk lewat. Hanya saja, hal ini masih bersifat tentatif. *(Setyo Aji Harjanto)*





Tabel
Data Saham &
Pasar Uang

02122021

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

■ PERJANJIAN KERJA BERSAMA BANK MANDIRI



Bisnis/Himawan L Nugraha

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah (*kedua kanan*) berbincang dengan Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Darmawan Junaidi (*kedua kiri*), Direktur Kepatuhan dan SDM Agus Dwi Handaya (*kanan*) dan Ketua Umum Serikat Pekerja Bank Mandiri (SPBM) Erlanda Irwan di sela-sela penandatanganan perjanjian kerja bersama (PKB) periode 2021—2023 di Jakarta, Rabu (1/12). PKB tersebut merupakan ketentuan ketenagaankerjaan tertinggi di dalam perusahaan yang disepakati antara serikat pekerja dan manajemen serta mengikat bagi seluruh pegawai dan dalam perusahaan. Diharapkan, melalui PKB akan memberikan kepastian hukum dan keadilan bagi pegawai dan manajemen dalam hubungan industrial yang sinergis.

| DAMPAK PEMBENTUKAN *HOLDING* |

INAF & KAEF *Refocusing* Bisnis

Bisnis, JAKARTA — Emiten farmasi BUMN, PT Indofarma Tbk. (INAF) dan PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) mempertajam fokus bisnis di dalam skema Holding BUMN Farmasi.

Direktur Utama Indofarma Arief Pramuhanto mengungkapkan setelah adanya holding bisnis, Indofarma menjadi lebih fokus.

"Saat ini kami fokus di tiga kategori yaitu Farma, alat kesehatan dan herbal. Ke depan Indofarma akan lebih fokus ke alkes dan herbal," urainya kepada *Bisnis*, Rabu (1/12).

Sejak 2020, kontribusi lini bisnis alat kesehatan mencapai kisaran 35%—40% dari total penjualan. Dengan begitu, alat kesehatan menjadi penyumbang utama pendapatan perseroan.

Selain itu, INAF melakukan sinergi di antara anggota *holding* farmasi, sehingga kerja perusahaan menjadi lebih efisien. Sinergi tersebut mencakup *procurement*, produksi, pemasaran dan penjualan.

Corporate Secretary Kimia Farma Ganti Winarno mengatakan dengan adanya sinergi di Holding BUMN Farmasi, peranan BUMN Farmasi dalam memberikan layanan kesehatan mulai dari produk farmasi seperti vaksin, obat, alat kesehatan dan layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat berpotensi meningkat.

"Sesuai dengan portofolio bisnis di Holding BUMN Farmasi, perseroan fokus pada produk *chemical* atau farma dan juga layanan kesehatan," ujarnya.

KAEF, lanjutnya, terus berkomitmen untuk berkontribusi positif dalam membantu pemerintah dan masyarakat di bidang kesehatan. ***(Rinaldi M. Azka)***

| KINERJA PERUSAHAAN TERBUKA |

EMITEN ANYAR UNJUK GIGI

Bisnis, JAKARTA — Emiten-emiten pendatang baru di pasar modal Indonesia berlomba-lomba untuk membukukan kinerja keuangan yang mentereng sebagai pembuktian kepada para pemegang saham yang masuk dalam aksi *initial public offering* (IPO) pada 2021.

Pandu Gumilar
pandu.gumilar@bisnis.com

Sepanjang tahun berjalan 2021, Bursa Efek Indonesia sudah kedatangan 43 emiten baru. Dari jumlah tersebut, sedikitnya ada 22 perusahaan sudah menyampaikan laporan keuangan per 30 September 2021.

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, emiten berkode saham CMNT, MCOL, dan TAPG membukukan nilai pendapatan terbesar dalam 9 bulan 2021 yakni berturut-turut sebesar Rp5,88 triliun, Rp5,38 triliun, dan Rp4,45 triliun sepanjang 9 bulan 2021.

Di sisi profitabilitas, MCOL dan ARCI mengantongi laba bersih terbesar yang nilainya setara dengan Rp1,84 triliun dan Rp819,59 trliun. Adapun, CMNT dan RSGK menjadi dua emiten anyar yang labanya melesat paling tinggi secara tahunan per kuartal III/2021.

Salah satu emiten anyar yang juga mencetak kinerja ciamik ialah PT Indo Oil Perkasa Tbk. Emiten bersandi saham OILS itu mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,08 miliar per kuartal III/2021, naik 34,88% secara tahunan.

Direktur Utama Indo Oil Perkasa Johan Widakdo Liem mengatakan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan ditopang oleh peningkatan penjualan dari sebelumnya Rp207,53 miliar menjadi Rp252,47 miliar.

"Meski di tengah pandemi yang belum berakhir, kami bersyukur dapat melaluinya dengan mencatat pertumbuhan yang positif. Komitmen kami adalah terus berupaya untuk terus bertumbuh seiring dengan pemulihan ekonomi," kata Johan dalam keterangan resmi, Rabu (1/12).

Johan menambahkan, di tengah perbaikan kinerja keuangan, perusahaan juga mendapatkan pengakuan dari lembaga sertifikasi internasional BQSR Quality Assurance PVT.LTD terkait dengan jaminan keamanan pangan.

Perusahaan yang bergerak di sektor pengolahan kopra dan penjualan minyak kelapa ini mendapatkan sertifikat ISO 22000:2018 lantaran mampu memenuhi standar keamanan pangan yang ditetapkan.

"Jerih payah kami selama ini mendapatkan pengakuan dari lembaga-lembaga yang sangat kompeten. Kami harap capaian ini bisa meningkatkan trust masyarakat terhadap produk-produk kami," kata Johan.

Pada perkembangan lain, PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) mencetak kenaikan pendapatan dan penurunan rugi bersih hingga kuartal III/2021.

Pendapatan BUKA pada kuartal III/2021 sebesar 42% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1,3 triliun. Pendapatan Mitra Bukalapak pada periode ini tumbuh sebesar 298% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp496 miliar sehingga kontribusinya terhadap pendapatan perseroan meningkat dari 19% pada 2020 menjadi 43%.

Manajemen Bukalapak menyatakan perseroan terus fokus pada strategi untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, diiringi dengan pengelolaan yang baik terhadap biaya operasional.

Total processing value (TPV) selama kuartal III/2021 tumbuh 51% YoY menjadi Rp 87,9 triliun. Pertumbuhan TPV itu didukung oleh peningkatan jumlah transaksi sebesar 25% dan kenaikan sebesar *average transaction value* (ATV) sebesar 21%.

Dalam 9 bulan 2021, BUKA mengurangi kerugian bersih dari Rp1,39 triliun per kuartal III/2021 menjadi Rp1,12 triliun.

Di samping peningkatan efisiensi yang diiringi dengan pertumbuhan yang kuat, Bukalapak juga memiliki permodalan yang kuat dengan posisi kas perseroan sebesar Rp23,6 triliun pada akhir September 2021.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan PT Triputra Agro Persada Tbk. Joni Tjeng mengatakan pada akhir 2021 perseroan akan mengoperasikan satu pabrik baru dengan kapasitas 45.000 ton sehingga kapasitas produksi pabrik perseroan mencapai 950.000 ton tahun ini.

"Tahun depan di kuartal I/2021 kami mau tambah lagi kapasitas 30.000 ton di pabrik Kalimantan Timur. Belanja modal 2022 sebesar Rp500 miliar," ujarnya.

Pertumbuhan Agresif

Sejumlah emiten pendatang baru mencetak tingkat pertumbuhan pendapatan dan laba yang agresif per kuartal III/2021. Mampukah akselerasi kinerja berlanjut?

Emiten Baru dengan Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Tertinggi

(9 bulan 2021 terhadap 9 bulan 2020)

Kode/Nama Perusahaan	Pertumbuhan Pendapatan YoY
BBEBS	255,97%
WMUU	167,8%
DGNS	149,11%
ZYRX	131,27%
RSGK	75,1%
MCOL	64,2%
BMHS	62,66%
BUKA	42,1%
IPAC	37,22%
EDGE	35,85%

Emiten Baru dengan Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Tertinggi

(9 bulan 2021 terhadap 9 bulan 2020)

Kode/Nama Perusahaan	Pertumbuhan Laba Bersih YoY
CMNT	7.001,49%
RSGK	1.139,68%
BEBS	351,81%
IPAC	320,91%
MCOL	291,6%
BMHS	189,67%
TAPG	186,29%
WMUU	177,58%
DGNS	130,61%
NICL	74,56%

Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, diolah, IDX per 1 Des 2021.*

BISNIS/AMIRA YASMIN

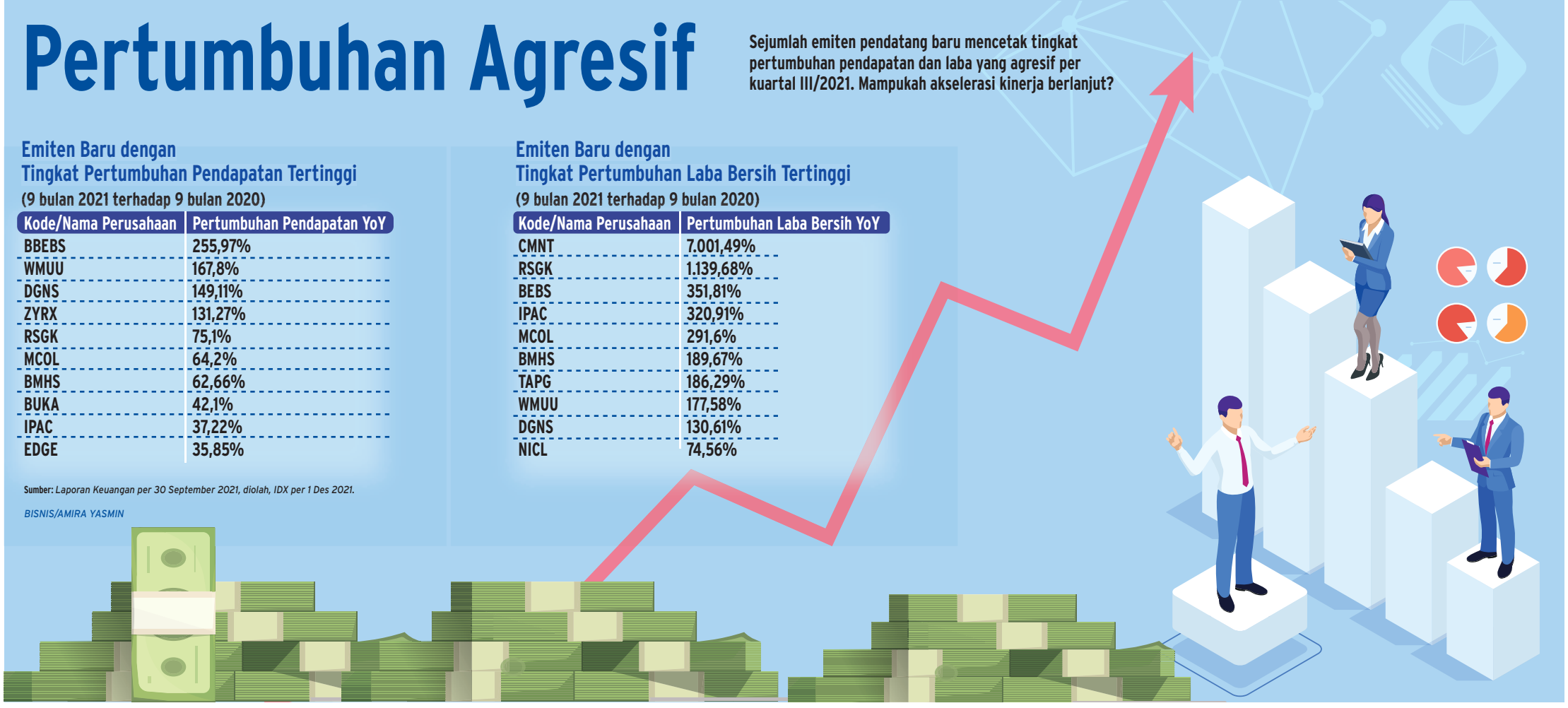

OBLIGASI KORPORASI

PROSPEK MASIH CERAH

Bisnis, JAKARTA — Prospek emisi obligasi korporasi pada tahun depan dinilai masih positif seiring dengan *outlook* pertumbuhan ekonomi yang optimal. Akan tetapi, investor perlu mencermati beberapa hal sebelum memutuskan masuk ke instrumen ini.

Reno Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per pekan kedua November 2021 menunjukkan perdagangan obligasi korporasi sampai dengan Oktober 2021, *outstanding* obligasi korporasi tercatat mencapai Rp422,84 triliun, atau terpaut tipis dengan pencapaian *outstanding* obligasi korporasi sepanjang 2020 yang mencapai Rp425,71 triliun.

Di sisi lain, dari sisi volume, sepanjang 10 bulan pertama 2021 volume surat utang perusahaan sebanyak Rp288,03 triliun. Jumlah ini terpaut jauh dibandingkan dengan volume obligasi korporasi sepanjang 2020 yang mencapai Rp377,54 triliun.

Dari sisi frekuensi hingga akhir Oktober 2021, obligasi korporasi memiliki frekuensi 27.604, sedangkan sepanjang 2020 frekuensi mencapai 37.708.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto menjelaskan meski nilai *outstanding* obligasi korporasi hingga akhir 2021 tidak berbeda jauh dengan tahun kemarin, tren emisi surat utang korporasi mulai menunjukkan pemulihan.

Dia menjelaskan perusahaan masih memandang obligasi korporasi sebagai salah satu instrumen yang tepat untuk mendanai ekspansi atau *refinancing* di tengah ketidakpastian pandemi virus Corona.

Meski demikian, instrumen ini juga hanya digunakan perusahaan dari sejumlah sektor yang mampu menanggung biaya penerbitan dan kupon. Sementara itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki peringkat atau rekam jejak yang kurang baik dalam emisi obligasi lebih memilih menahan ekspansi atau mencari sumber pendanaan lainnya.

"Sepanjang tahun 2021 terlihat sektor *finance* masih dominan yang menerbitkan obligasi korporasi. Hal ini karena perusahaan-perusahaan di sektor lain seperti ritel, pariwisata, dan lainnya masih cukup terdampak ketidakpastian pandemi," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (1/12/2021).

Ke depannya, prospek emisi obligasi korporasi masih cukup positif. Hal itu seiring dengan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipatok pada kisaran 5% akan semakin meningkatkan gairah perusahaan untuk berekspansi.

Hal tersebut akan meningkatkan kebutuhan perusahaan terhadap pendanaan. Salah satu sarana pendanaan ekspansi tersebut adalah melalui emisi surat utang.

Selain itu, tingkat likuiditas investor di pasar obligasi Indonesia sejauh ini masih cukup baik. Menurut Ramdhan, ketidakpastian yang terjadi karena pandemi Covid-19 membuat para investor cenderung berhati-hati untuk masuk ke pasar surat utang korporasi pada tahun ini.

"Tetapi, dengan prospek ekonomi dan industri yang akan berkembang pada tahun depan, para investor pasti akan mencari instrumen-instrumen investasi dengan *return* yang optimal, salah satunya melalui surat utang," ujarnya.

Adapun, Ramdhan menyarankan para investor yang hendak masuk ke pasar surat utang korporasi untuk mencermati rekam jejak penerbitan dan peringkat utang sebuah perusahaan.

Umumnya, dia mengatakan minat investor terhadap obligasi perusahaan dengan peringkat yang biasa saja atau *track record* yang kurang baik akan rendah.

Sebaliknya, rekam jejak yang baik dan peringkat utang yang stabil akan meningkatkan selera investor dan penyerapan surat utang tersebut. Selain itu, *cost of fund* yang dikeluarkan perusahaan juga dapat ditekan.

Ramdhan melanjutkan peringkat utang juga dapat menentukan potensi risiko yang akan ditanggung perusahaan dan investor. Hal ini amat penting mengingat masih adanya ketidakpastian ekonomi akibat pandemi virus Corona yang masih berlangsung hingga saat ini.

"Sebaiknya hindari perusahaan-perusahaan atau sektor industri yang masih berisiko dan terdampak ketidakpastian ekonomi," katanya.

Head of Research & Market Information Department Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) Roby Rushandie mengungkapkan prospek obligasi korporasi masih menarik.

Pasokan surat utang korporasi berpotensi meningkat pada tahun depan. Menurutnya, hal ini didorong oleh faktor tingginya obligasi jatuh tempo di 2022. Selain itu, peluang ekspansi seiring dengan prospek pemulihan ekonomi juga akan menggairahkan emiten untuk menggalang dana melalui obligasi.

"Dari sisi investor, obligasi korporasi menawarkan imbal hasil yang lebih atraktif dibandingkan dengan SBN dan deposito," katanya.

Dia mengingatkan ketidakpastian akibat pandemi virus Corona juga membayangi prospek pasar surat utang korporasi.

Kemunculan varian baru Covid-19 Omicron akan berimbas pada ketidakpastian pasar yang semakin tinggi sehingga kualitas kredit korporasi berisiko mengalami penurunan.

MULAI PULIH

Nilai *outstanding* obligasi korporasi pada tahun ini tidak berbeda jauh dengan tahun kemarin, tren emisi surat utang korporasi mulai menunjukkan pemulihan.

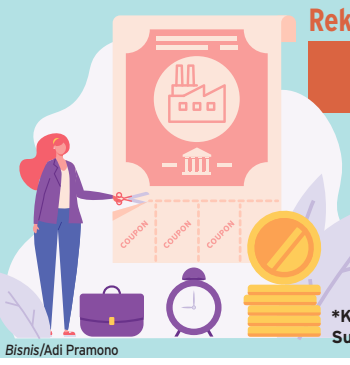

Bisnis/Adi Pramono

Rekapitulasi Perdagangan Obligasi Korporasi

Tahun	*Outstanding* (Rp triliun)	Volume (triliun)	Frekuensi
2016	311,68	224,32	24.398
2017	387,33	322,13	30.476
2018	411,86	327,62	30.324
2019	445,10	388,43	36.769
2020	425,71	377,54	37.788
2021*	422,84	288,03	27.604

***Ket:** Sampai dengan 31 Oktober 2021*
Sumber: *Statistik Pasar Modal Pekan Kedua November 2021, OJK*

PERKUAT KEPEMILIKAN

ALDO Bersiap *Rights Issue*

Bisnis, JAKARTA — Emiten produsen kertas dan bahan kimia, PT Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) akan melakukan penawaran umum terbatas (PUT) II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*.

Perseroan berencana menerbitkan sebanyak 216,85 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 melalui aksi korporasi ini. Manajemen ALDO dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan harga pelaksanaan *rights issue* ini adalah Rp725 per saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp157,2 miliar.

Right issue ini dilakukan perseroan untuk meningkatkan kepemilikan saham di anak usaha, yakni PT Swisstex Naratama Indonesia (Swisstex) dan PT Alfa Polimer Indonesia (ALFA), masing-masing dari 51% menjadi 99%.

"*Rights issue* perseroan secara resmi mendapat status efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 November 2021. Pendapatan hasil Rights Issue ini akan digunakan sekitar 44,91% untuk pembelian 48% saham Swisstex. Dan 42,93% untuk pembelian 48% saham ALFA. Sisanya 12,16% digunakan untuk modal kerja perseroan," kata Direktur Utama ALDO H. Sutanto dalam keterangan resminya, Rabu (1/12).

Setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada 30 November 2021, tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak HMETD di pasar reguler dan negosiasi adalah 8 Desember 2021 dan di pasar tunai pada 10 Desember 2021.

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar 33,2% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) atau Rp1,04 triliun pada sembilan bulan 2021. Pada periode yang sama emiten berkode saham ALDO ini, juga meraih laba kotor sebesar Rp215,2 miliar, naik 29,7% dibandingkan sembilan bulan 2020 atau Rp165,8 miliar.

Naiknya pendapatan dan laba kotor perseroan ini turut mengangkat laba bersih perseroan sebesar 56,2% YoY menjadi Rp53,8 miliar. Pertumbuhan kinerja ALDO didorong oleh pertumbuhan dari bisnis grup kertas PT Eco Paper Indonesia (ECO) yang naik 41% YoY.

Sutanto mengatakan ALDO optimistis dapat melampaui proyeksi pertumbuhan *top* dan *bottom line* pada tahun 2021.

"Prospek cerah industri kertas dan pengemasan di Indonesia, ditambah dengan peluang eksplorasi yang masih luas di industri polimer berbasis air akan menjadi pendorong utama pertumbuhan berkelanjutan perusahaan di masa mendatang," kata Sutanto. *(Annisa Kurniasari Saumi)*

TPS Terminal Petikemas Surabaya

PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo.* Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Terminal Petikemas Surabaya, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surabaya (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan (**Pengambilalihan**).

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Terminal Petikemas Surabaya
Jl. Tj. Mutiara No.1, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Terminal Petikemas Surabaya **PT Pelindo Terminal Petikemas**

PENGUMUMAN

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Kaltim Kariangau Terminal, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Balikpapan (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham dalam Perseroan.

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas pengalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Kaltim Kariangau Terminal
Jalan Pulau Balang No.1, Kariangau KM. 13,
Balikpapan, Kalimantan Timur
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana pengalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Kaltim Kariangau Terminal **PT Pelindo Terminal Petikemas**

WOM FINANCE BIDIK TOTAL PEMBIAYAAN



Karyawan melayani nasabah di kantor cabang Wom Finance di Jakarta, Rabu (1/12). PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF) membidik penyaluran total pembiayaan senilai Rp4 triliun hingga Rp4,3 triliun pada akhir 2021 serta berharap dapat membukukan laba di angka Rp100 miliar atau lebih.

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

EKSPANSI BISNIS

ERAA Masuk Bisnis Apotek

Bisnis, JAKARTA — Anak usaha Grup Erajaya yaitu Erajaya Beauty and Wellness (EBW) membentuk perusahaan patungan atau *joint venture* (JV) dengan membangun bisnis apotek.

EBW bekerja sama dengan CARiNG Pharmacy Retail Management Sdn Bhd (CPRM), anak perusahaan 7-Eleven Malaysia Holdings Berhad. Keduanya sepakat membangun PT Era Caring Indonesia yang akan bekerja sama dengan PT Era Farma Indonesia dalam menjalankan jaringan apotek dan layanan kesehatan dengan nama Apotek Wellings.

Erajaya merencanakan *outlet* Apotek Wellings pertama di Indonesia akan dibuka pada kuartal II/2022 di Jakarta. Lalu akan disusul dengan lokasi lain di kota-kota utama Indonesia. Mereka berharap Apotek Wellings akan membawa revolusi di industri ritel apotek dan produk farmasi.

Unit bisnis anyar tersebut akan mengoperasikan *platform ecommerce* terbaik di kelasnya untuk memastikan pengalaman konsumen yang terintegrasi.

Elly Kohardjo, CEO of Erajaya Beauty & Wellness mengatakan senang dapat bekerja sama *joint venture* dengan Caring Pharmacy, pemimpin di area *healthcare* retail di Malaysia.

"Inovasi dan strategi ekspansi mereka sejalan dengan visi kami untuk menjadi *market leader* di area *wellness and beauty*," katanya dalam keterangan resmi Rabu (1/12).

Dia yakin konsep *omni-channel* yang *customer-centric* yang diterapkan, digabung dengan pemanfaatan teknologi digital yang tepat, akan menjadikan Apotek Wellings rujukan utama masyarakat untuk mendapatkan produk kesehatan berkualitas, dengan harga kompetitif dan produk terlengkap.

Chong Yeow Siang, Managing Director of Caring Pharmacy Retail Management Sdn Bhd mengatakan antusias dengan kerjasama *joint venture* ini. Alasannya, setelah beroperasi di Malaysia lebih dari 25 tahun dapat memperluas layanan ke pelanggan di Indonesia.

"Apotek Wellings adalah nama yang telah dikenal baik oleh pasien Indonesia yang berobat di Penang, sebuah pusat *medical tourism*," katanya. *(Pandu Gumilar)*

| KARTU PRAKERJA |

ANGGARAN TURUN HAMPIR SEPARUH

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah bakal melanjutkan Program Kartu Prakerja pada tahun depan, kendati alokasi anggaran turun 48,11% menjadi Rp11 triliun dari semula Rp21,2 triliun pada tahun ini.

Dany Saputra
redaksi@bisnis.com

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (BKF Kemenkeu) Febrio Kacaribu memastikan program Prakerja akan diteruskan pada tahun depan dengan skema pelaksanaan semi bantuan sosial.

Akan tetapi, pelaksanaannya akan tetap bersifat reguler dan akan dimulai dengan mempertimbangkan situasi yang semakin kondusif. Nantinya, penyaluran program Kartu Prakerja tahun depan akan dilakukan melalui anggaran perlindungan sosial APBN 2022 yang ditetapkan sebesar Rp252,3 triliun.

"Dari alokasi tersebut, anggaran Kartu Prakerja adalah sebesar Rp11 triliun atau 4,3% dari anggaran perlindungan sosial," kata Febrio, Rabu (1/12).

Anggaran ini turun dibandingkan anggaran 2021 sebesar Rp21,2 triliun. Namun, BKF tidak menjelaskan lebih detil.

Sementara itu, beberapa alasan yang mendorong dilanjutkannya program ini adalah upaya untuk menawarkan pengembangan *skill* (kemampuan) masyarakat agar bisa meraih kesempatan kerja yang lebih luas.

Apalagi, saat kegiatan ekonomi masih dibayangi oleh efek pandemi Covid-19. Febrio mengungkapkan manfaat dari program Prakerja dirasakan oleh banyak orang. Berdasarkan survei Ipsos terkait dengan persepsi masyarakat terhadap manfaat bantuan sosial pemerintah, program Kartu Prakerja merupakan yang paling dirasakan manfaatnya.

Gelombang 18 program tersebut dinyatakan paling dirasakan manfaatnya dari sekian banyak bantuan yang disalurkan seperti subsidi listrik, subsidi internet, BLT UMKM, BLT dana desa, kartu sembako, PKH, insentif pajak, diskon PPN perumahan.

"Persepsi masyarakat mengenai bantuan sosial selama pandemi, yang paling bermanfaat adalah Kartu Prakerja," jelas Febrio.

Kendati demikian, ke depannya Febrio meminta Manajemen Pelaksanan Program Kartu Prakerja untuk terus melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dengan meningkatkan tata kelola program secara semakin transparan dan akuntabel.

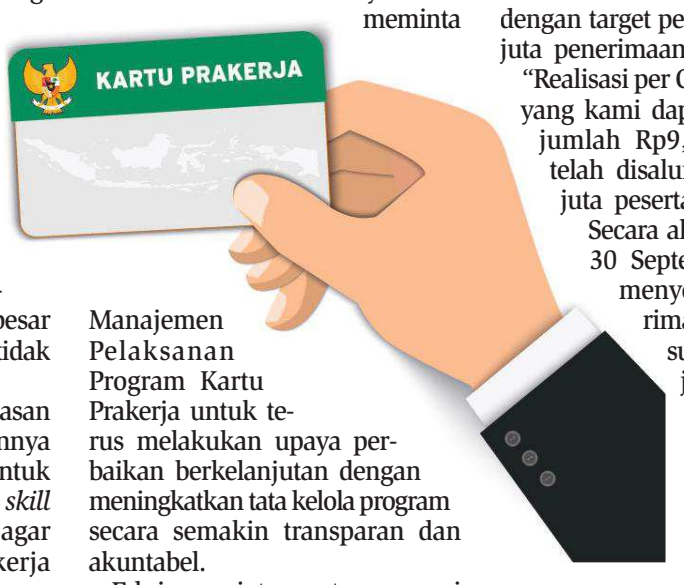

Febrio meminta agar transparansi dan akuntabilitas bisa ditingkatkan pada sisi pengadaan barang dan jasa pemerintah, termasuk verifikasi atas lembaga pelatihan yang diusulkan oleh mitra platform digital.

Menurutnya, efisiensi program Kartu Prakerja di era digital juga perlu diikuti dengan modul pelatihan yang semakin variatif untuk memenuhi kebutuhan peserta di sektor formal dan informal, yang notabene paling terdampak akibat pandemi.

Sementara itu, pemerintah telah mengalokasikan dana sebesar Rp21,2 triliun untuk program Kartu Prakerja 2021. Per Oktober 2021, dana tersebut sudah digelontorkan atau disalurkan sebesar Rp9,42 triliun kepada 2,7 juta peserta.

Febrio Kacaribu mengatakan sebelumnya anggaran yang disiapkan untuk Kartu Prakerja tahun ini adalah sebesar Rp20 triliun, dengan target penyaluran ke 5,97 juta penerimaan manfaat.

"Realisasi per Oktober 2021 dari yang kami dapatkan mencapai jumlah Rp9,42 triliun yang telah disalurkan kepada 2,7 juta peserta," katanya.

Secara akumulatif hingga 30 September 2021, dia menyebut total penerima Kartu Prakerja sudah mencapai 12 juta orang penerima sejak awal dimulainya program tersebut. Sebanyak 12 juta penerima program tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia.

Berdasarkan survei dari Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja, sebesar 85% dari 7,2 juta responden penerima manfaat Prakerja menjawab bahwa tidak atau belum pernah mengikuti pelatihan apapun seumur hidupnya.

Lalu, 52% dari responden juga menjawab bahwa mereka tinggal di pedesaan, 49% di antaranya merupakan perempuan, dan 3,6% adalah penyandang disabilitas.

> **"Beberapa alasan yang mendorong dilanjutkannya program ini adalah upaya untuk menawarkan pengembangan *skill* masyarakat agar bisa meraih kesempatan kerja yang lebih luas.**

Menurutnya, berdasarkan survei persepsi masyarakat terhadap manfaat bantuan sosial pemerintah, program Kartu Prakerja merupakan yang paling dirasakan manfaatnya dari sekian banyak bantuan yang disalurkan seperti subsidi listrik, subsidi internet, BLT UMKM, BLT dana desa, kartu sembako, PKH, insentif pajak, dan diskon PPN perumahan.

"Persepsi masyarakat mengenai bantuan sosial selama pandemi, yang paling bermanfaat adalah Kartu Prakerja," jelas Febrio.

PROGRAM ANDALAN

Pada Sabtu (27/11), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan program Kartu Prakerja dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diklaim sebagai program andalan pemerintah dalam menguatkan UMKM pada masa pandemi.

Dia mengatakan Kartu Prakerja dan KUR terbukti mampu menyangga UMKM untuk terus melakukan usahanya pada masa pandemi. "Hal ini terlihat dari pertumbuhan UMKM di masa pandemi yang tetap meningkat diiringi dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang telah berada di jalur positif," katanya dalam keterangan resmi, Sabtu (27/11).

Data Kemenko Perekonomian menyebutkan sejak resmi dibuka pada Februari tahun 2020, sebanyak 11,4 juta penduduk di seluruh Indonesia telah menjadi penerima Program Kartu Prakerja.

Keahlian yang diterima dari mengikuti program tersebut, selanjutnya didukung juga oleh pemerintah dengan pembiayaan usaha melalui KUR, sehingga para penerima Program Kartu Prakerja yang menjadi wirausaha bisa mengembangkan usahanya.

Pada masa pandemi, pemerintah memberikan subsidi bunga KUR sebesar 6% pada 2020, dan kemudian 3% pada tahun 2021.

Pada berbagai dialog dengan para alumi Program Kartu Prakerja dan penerima KUR di daerah, Airlangga mengatakan pemerintah hadir dengan kebijakan yang berpihak kepada masyarakat, termasuk adanya Program Kartu Prakerja yang disertai dengan penyaluran KUR untuk para alumni Program Kartu Prakerja yang bewirausaha.

(Thomas Mola)

IPC CONTAINER TERMINAL

PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo.* Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT IPC Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara **(Perseroan)** kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur **(Pemegang Saham Baru)**.

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan)**.

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT IPC Terminal Petikemas
Gedung Terminal Operasi 3, Lantai 2 & 3,
Jalan Raya Pelabuhan No. 23
Tanjung Priok, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT IPC Terminal Petikemas **PT Pelindo Terminal Petikemas**

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo*. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara **(Perseroan)** kepada PT Pelindo Solusi Logistik, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara **(Pemegang Saham Baru)**.

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan)**.

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke :

PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
Kobexindo Tower, Lantai 4, Jl. Pasir Putih Raya Blok E-5-D,
Ancol Timur, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

dengan Salinan ke:
PT Pelindo Solusi Logistik
Jl. Pasoso No. 1 Tanjung Priok, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021
Direksi

PT Pengembang Pelabuhan Indonesia **PT Pelindo Solusi Logistik**

■ HONG KONG PERKETAT LARANGAN KUNJUNGAN

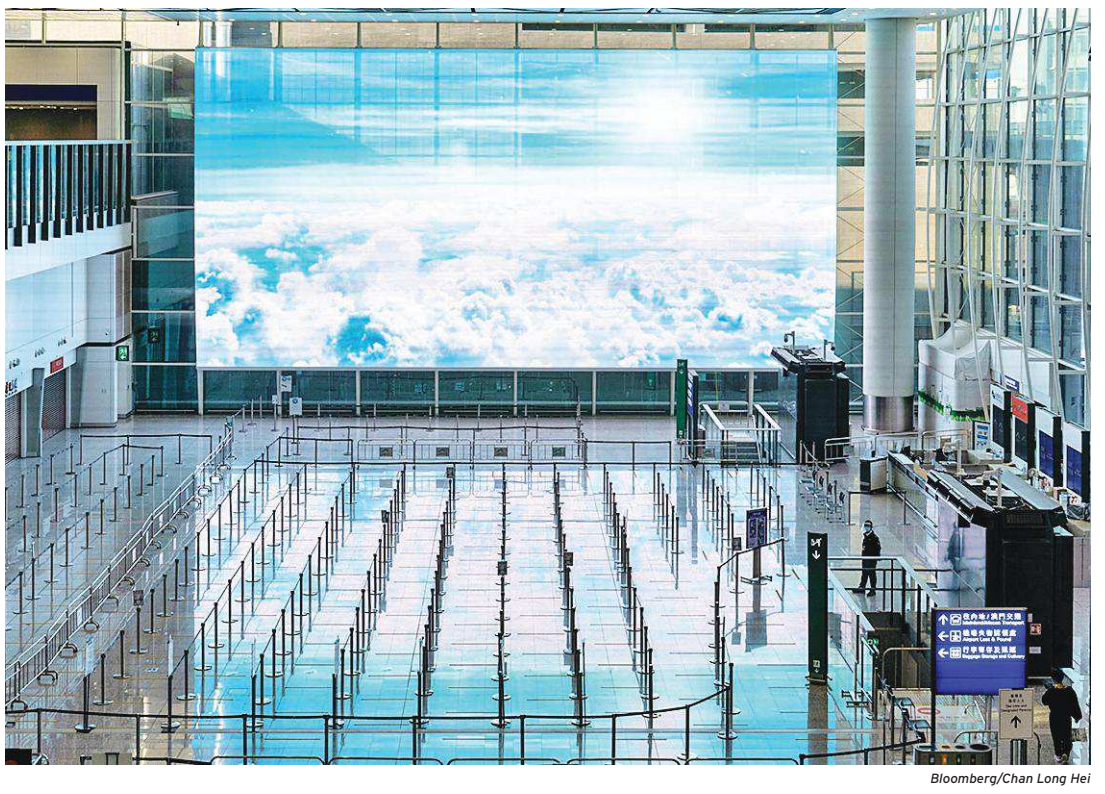

Bloomberg/Chan Long Hei

Petugas berada di terminal kedatangan Hong Kong International Airport di Hong Kong, yang terlihat sepi, belum lama ini. Hong Kong berencana memperluas larangan bagi pelancong yang telah berkunjung ke Australia, Kanada, Israel, dan enam negara Eropa dalam 21 hari karena kekhawatiran akan penularan Omicron.

Sebelumnya, Hong Kong melarang non-penduduk dari empat negara di Afrika. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa varian Omicron membawa risiko lonjakan infeksi yang sangat tinggi, dan negara-negara di seluruh dunia telah memperketat pembatasan perjalanan.

| DAMPAK OMICRON 2022 |

The Fed Nilai Inflasi Lebih Kuat

Bisnis, JAKARTA — Federal Reserve memperlihatkan sinyal dengan jelas peralihan otoritas menuju kebijakan yang lebih ketat.

Gubernur The Fed Jerome Powell mencabut pernyataannya bahwa kenaikan inflasi bersifat sementara.

Awalnya, Powell masih berpikir inflasi akan mereda pada tahun depan. Namun, dalam testimoni di depan Komite Senat Perbankan, dia menyatakan bahwa inflasi lebih kuat daripada yang dibayangkan.

Dia juga mengatakan bank sentral akan memulai tapering lebih cepat dari rencana sebelumnya.

"Sepertinya The Fed ingin menciptakan ruang untuk memberi mereka opsi menaikkan suku bunga jauh sebelum akhir tahun depan jika mereka merasa perlu," kata Kepala Ekonom Fitch Ratings Ltd., Brian Coulton, seperti dikutip *Bloomberg* pada Rabu (1/12).

Setelah pernyataan Powell, pasar uang memperkirakan peluang 50-50 jika The Fed akan menaikkan suku bunga pada awal Mei. Adapun, kenaikan diperkirakan sekitar 60 basis poin pada akhir 2022, lebih tinggi dari perkiraan awal.

Sementara itu, imbal hasil Treasury melonjak setelah Powell tren kenaikan inflasi yang sangat tinggi bakal menambah laju pengetatan kebijakan.

Pasar surat utang negara berbalik arah setelah *yield* US Treasury 10 tahun turun ke level terendah dalam 2 bulan minggu ini di tengah kekhawatiran kemunculan varian baru Omicron.

"Peralihan dari satu sentimen ke sentimen lainnya – cukup mengejutkan betapa cepatnya hal itu terjadi," ujar Manajer Dana Invesco Asset Management Georgina Taylor.

Gubernur Powell sebelumnya mengatakan varian baru Covid-19 menimbulkan risiko bagi kedua sisi mandat bank sentral untuk stabilitas harga dan peningkatan lapangan kerja.

"Peningkatan kasus Covid-19 baru-baru ini dan munculnya varian Omicron menimbulkan risiko penurunan terhadap pekerjaan dan kegiatan ekonomi dan meningkatkan ketidakpastian inflasi," kata Powell sehari sebelum penampilannya di hadapan Komite Perbankan Senat.

Menurutnya, kemunculan varian baru ini juga akan menurunkan keinginan orang untuk bekerja sehingga pasar tenaga kerja akan melambat dan makin meningkatkan gangguan pada rantai pasok.

Akan tetapi, Powell tidak menyebutkan kebijakan moneter yang akan diambil secara spesifik. Dia juga tak menjelaskan kemungkinan perubahan laju *tapering*. **(Nindya Aldila)**

| INFRASTRUKTUR GLOBAL |

UE TANDINGI 'JALUR SUTRA' CHINA

Bisnis, JAKARTA — Uni Eropa akan menyiapkan 300 miliar euro setara dengan US$340 miliar untuk investasi infrastruktur publik dan swasta di negara berkembang hingga 2027, sebagai alternatif melawan program Belt and Road Initiative China.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Dilansir *Bloomberg* pada Rabu (1/12), dalam draf akhir program Global Gateway atau Pintu Gerbang Global yang diluncurkan oleh Uni Eropa (UE) menguraikan belanja di sejumlah sektor seperti digital, tranpsortasi, energi, dan kesehatan.

Kendati tidak menyebutkan China secara eksplisit, proposal tersebut kontra terhadap rencana pembangunan luar negeri Beijing atau Belt and Road Initiative (BRI) yang menurut para pengamat justru mendorong negara-negara ke tingkat utang yang tidak berkelanjutan.

"UE akan menawarkan pembiayaan yang adil dan menguntungkan untuk membatasi risiko tekanan utang," dikutip dalam dokumen draf itu.

Program ini menekankan pentingnya mematuhi peraturan hukum yang berlaku, menjunjung tinggi standar hak asasi manusia, sosial, dan pekerja, serta menghormati norma aturan dan standar internasional hingga kekayaan intelektual.

Untuk menyalurkan pendanaan, UE akan menggunakan Dana Eropa untuk Pembangunan Berkelanjutan Plus (European Fund for Sustainable Development Plus) sekitar 40 miliar euro setara dengan US$45,3 miliar guna kapasitas jaminan dan akan menawarkan hibah hingga 18 miliar euro (US$20,38 miliar) dari program bantuan eksternal. UE juga akan menghimpun pelaku usaha swasta untuk ikut berpartisipasi.

> **UE akan menawarkan pembiayaan yang adil dan menguntungkan untuk membatasi risiko tekanan utang.**

Rencana tersebut sebagian besar menyatukan inisiatif dan program pendanaan yang ada dengan tujuan mendukung kepentingan dan daya saing Eropa di seluruh dunia.

"Global Gateway berpotensi untuk mengubah UE menjadi pemain geopolitik yang lebih efektif. Bagi banyak negara mitra, tawaran kerja sama berbasis aturan dan nilai akan menjadi alternatif yang menarik dari inisiatif Sabuk dan Jalan milik China," kata Duta Besar Jerman untuk UE Michael Clauss.

Perlu diketahui, strategi tersebut mengikuti kesepakatan yang dicapai selama KTT G7 pada Juli dengan para pemimpin sepakat untuk meluncurkan inisiatif infrastruktur global yang disebut Build Back Better World.

Hal tersebut ditujukan membantu menyediakan kebutuhan infrastruktur di negara berkembang dan menyaingi target pengurangan emisi yang ambisius dari China.

Dokumen tersebut juga mencatat bahwa investasi akan terus meningkat signifikan melalui program bantuan pembangunan Eropa Global yang total bujetnya mencapai 79,5 miliar euro (US$89,96 miliar) hingga 2027.

Beberapa strategi Global Gateway dari UE di antaranya adalah program pembangunan jaringan transportasi trans-Eropa di Balkan Barat dan Turki senilai 9 miliar euro (US$10,17 miliar) selama 7 tahun mendatang.

Selain itu, UE juga melirik sektor ekonomi digital di Afrika dengan meningkatkan akses internet dan jaringan transportasi.

Adapun, proyek di Asia Tengah akan berfokus pada koneksi transportasi yang berkelanjutan dan bersama negara di Indo-Pasifik seperti Jepang membangun kemitraan di bidang kecerdasan buatan.

Sementara itu, China sebagai inisiator Belt and Road Initiative dilaporkan menghadapi serangan dan kritik diplomasi atas perangkap utang bagi negara yang dikucuri pinjaman dari negeri Panda itu.

Awal pekan ini, media lokal melaporkan pemerintah Uganda berupaya mengubah perjanjian dengan China untuk menghindari kehilangan kendali bandara internasional satu-satunya. Namun, Beijing mengklaim langkah itu dibuat-buat.

UTANG DARI CHINA

Dalam beberapa dekade ke belakang, China telah dikenal sebagai kreditur internasional yang nonkomersial dengan bank kebijakan atau *policy bank* yang dimiliki Pemerintah China memberikan pinjaman yang lebih besar kepada negara berkembang, dibandingkan dengan IMF dan Bank Dunia.

Aktivitas pinjaman yang dilakukan China menjadi subjek pengawasan internasional ketika pandemi menyebabkan beberapa negara menangguhkan pembayaran utangnya.

Dilansir Bloomberg pada Selasa (30/11), Presiden China Xi Jinping menjanjikan US$40 miliar kepada Afrika dalam pidatonya melalui video dalam acara Forum on China–Africa Cooperation (FOCAC) yang ke-8 yang digelar 3 tahun sekali di Senegal pada Senin.

Angka tersebut turun hingga 33% dari komitmen pada 2018 sebesar US$60 miliar. Sebelumnya, China selalu menggandakan komitmen bantuannya kepada kawasan setiap 3 tahun sejak 2006.

Pembiayaan tersebut akan disalurkan melalui kredit kepada lembaga keuangan Afrika, investasi dari perusahaan China, pembiayaan perdagangan dan hak penarikan khusus dari Dana Moneter Internasional.

Chief Executive Officer konsultan Development Reimagined di Beijing, Hannah Ryder mengatakan janji FOCAC tidak mewakili kemunduran dari Afrika. Janji-janji itu mencerminkan bahwa China mendengarkan permintaan Pemerintah Afrika untuk jenis keterlibatan yang berbeda. "[Ini adalah] semacam komitmen yang dibutuhkan dari mitra pembangunan," ungkapnya.

Dalam acara yang sama, Presiden Xi juga berjanji akan menyuplai vaksin Covid-19 sebanyak 1 miliar dosis untuk negara-negara di Afrika, seiring dengan kemunculan varian baru Omicron.

Xi mengatakan 600 juta dosis akan didonasikan langsung dan sisanya akan diproduksi oleh China bersama dengan perusahaan di Afrika.

"Kita perlu mengutamakan manusia dan nyawanya yang dipandu dengan ilmu pengetahuan, mendukung penghapusan kekayaan intelektual pada vaksin Covid-19," ujar Xi.



DEMI JALUR SUTRA

Belt and Road Initiative (BRI) merupakan kebijakan megaproyek China pada 2016 yang merupakan periode Presiden Xi Jinping untuk membangun kembali jalur sutra baik jalur sutra darat maupun laut. BRI merupakan mekanisme payung yang semakin penting bagi perdagangan bilateral China dengan mitra.

Profil Belt and Road Initiative

Penggagas	:	Presiden Xi Jinping
Jumlah dan nilai proyek	:	2.600 proyek, US$3,7 triliun
Negara tergabung	:	138 negara (Per Maret 2020)
Jumlah penduduk tergabung	:	4,4 miliar jiwa
GDP negara terlibat	:	US$23 triliun

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Sumber: *Dari berbagai sumber, diolah*

PELINDO JASA MARITIM
PT EQUIPORT INTI INDONESIA

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) jo. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Equiport Inti Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Makassar (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Jasa Maritim, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor Jl. Soekarno No 1 Makassar, Sulawesi Selatan (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan (**Pengambilalihan**).

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke :

PT EQUIPORT INTI INDONESIA
JL H.I.A. SALEH Dg TOMPO NO 11
Makassar, Sulawesi Selatan
U.p.: Direksi

dengan salinan ke :
PT Pelindo Jasa Maritim
JL. Soekarno No 1 Makassar, Sulawesi Selatan
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021
DIREKSI

PT Equiport Inti Indonesia **PT Pelindo Jasa Maritim**

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo*. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Nusantara Terminal Services, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Makassar (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Solusi Logistik, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan (**Pengambilalihan**).

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke :

PT Nusantara Terminal Services
Jl. H.I.A. Saleh Dg. Tompo No. 11, Losari, Kec. Ujung Pandang
Makassar, Sulawesi Selatan
U.p. : Direksi

dengan salinan ke :
PT Pelindo Solusi Logistik
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara
U.p. : Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Nusantara Terminal Services **PT Pelindo Solusi Logistik**

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) jo. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Pengerukan Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara **(Perseroan)** kepada PT Pelindo Jasa Maritim, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Soekarno No.1, Makassar, Sulawesi Selatan **(Pemegang Saham Baru).**

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan. **(Pengambilalihan)**.

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut diatas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Pengerukan Indonesia
Jl. Raya Ancol Baru. Ancol Timur, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Jasa Maritim
Jl. Soekarno No.1. Makassar, Sulawesi Selatan
Up.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021
Direksi

PT Pengerukan Indonesia **PT Pelindo Jasa Maritim**

■ FESTIVAL DISKON NASIONAL 2021



Bisnis/Himawan L Nugraha

Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN sekaligus Ketua Tim Pengarah Festival Diskon Nasional (FDN) 2021 Loto Srinaita Ginting (*kiri*) berbincang dengan Direktur Bisnis & Jaringan Bank Mandiri Aquarius Rudianto di sela-sela pembukaan FDN 2021 di Stasiun MRT Istora Mandiri, Jakarta, Rabu (1/12). Kementerian BUMN berkolaborasi dengan Bank Mandiri menggelar FDN pada 1-31 Desember 2021 sebagai rangkaian kegiatan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI).

| AKSI KORPORASI |

IATA Caplok Bhakti Coal

Bisnis, JAKARTA — PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. (IATA) telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dengan PT MNC Investama Tbk. (BHIT) untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources (BCR).

Head of Investor Relations Indonesia Transport and Infrastructure Natassha Yunita mengungkapkan IATA dan BHIT setuju nilai transaksi pembelian 99,33% saham BCR ialah US$140 juta.

Nilai transaksi itu 23% lebih rendah dari valuasi gabungan 100% PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan 53,84% dan Putra Muba Coal (PMC) berdasarkan KJPP Kusnanto & Rekan yang mencapai US$181,9 juta.

BCR merupakan induk perusahaan dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan.

Pada akhir 2021, pendapatan BCR diproyeksikan mencapai US$74,8 juta dengan EBITDA US$33 juta. BCR akan meningkatkan produksinya menjadi 8 juta ton pada tahun 2022 dan 12 juta ton pada 2023.

BCR juga memiliki infrastruktur pendukung seperti dermaga, dan jalan angkut sepanjang 12 km. BCR akan membangun dermaga baru dan jalan angkut untuk meningkatkan kapasitas produksinya.

"Karena akuisisi dianggap material transaksi, IATA harus memenuhi semua persyaratan diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan [OJK], Bursa Efek Indonesia [BEI], dan terkait lainnya regulasi, terutama untuk transfer penerbangan IATA izin usaha kepada anak perusahaan baru," jelasnya dalam keterangan resmi, Rabu (1/12).

IATA akan membiayai akuisisi tersebut melalui *rights issue* dan seluruh proses transaksi harus diselesaikan pada semester I/2022.

Untuk mendapatkan momentum dari kenaikan harga batu bara, eksplorasi penambangan lebih lanjut akan dilakukan secara berurutan untuk menemukan lebih banyak sumber daya dan cadangan batu bara baru, khususnya di PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) dan PT Arthaco Prima Energi (APE), yang dipercaya memiliki cadangan batu bara yang melimpah.

(Rinaldi M. Azka)

| DAMPAK MERGER PELINDO |

GERAK GESIT NAKHODA IPCC & IPCM

Meleburnya empat perusahaan BUMN Pelabuhan menjadi Pelindo membuat ruang gerak PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) dan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) lebih luwes. Momentum itu dimanfaatkan dua emiten anak usaha Pelindo itu untuk mengakselerasi pertumbuhan.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Rio Theodore Natalianto Lasse, Direktur Utama Indonesia Kendaraan Terminal, mengungkapkan hingga kuartal I/2022 emiten berkode saham IPCC itu akan melakukan ekspansi pengelolaan tiga pelabuhan terminal kendaraan.

"Targetnya, Terminal Belawan 1 Desember 2021 kami beroperasi, sedangkan Terminal Makassar menyesuaikan momentum, Januari 2022 targetnya, setelah tutup buku," urainya beberapa waktu lalu.

Lebih lanjut, kolaborasi pengelolaan Terminal Kendaraan di Makassar tidak tergesa-gesa, tetapi memanfaatkan momentum awal 2022 sehingga penandatanganan dengan pembuat mobil pada 2022.

"Makassar, dan Surabaya paling lambat Februari 2022 setelah lewat tutup buku. Investor IPCC menjanjikan," katanya.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Indonesia Kendaraan Terminal Feri Irawan menjelaskan dengan merger induk usaha, seharusnya kinerja pelabuhan domestik dapat bertumbuh melebihi dua kali lipat.

"Hitungan riil harusnya lebih dari itu, domestik itu selama ini hanya Jakarta-Medan, Jakarta-Pontianak, Jakarta-Lampung, itu baru segitu. Kalau kami melayani pulang pergi itu pendapatannya sudah dua kalinya, mesti lebih," paparnya.

Hingga kuartal III/2021, kinerja pendapatan dari pengelolaan terminal domestik mencapai Rp87,57 miliar, sedangkan untuk internasional mencapai Rp259,19 miliar.

Feri memproyeksikan pendapatan hingga akhir tahun mencapai Rp472 miliar dengan laba bersih Rp22,4 miliar. "November itu lihat saja, bahasa saham itu *all time high*, hanya November saja *revenue* kami bisa tembus kemungkinan Rp50 miliar," katanya.

Selanjutnya, pada 2022, pendapatan diperkirakan melewati Rp500 miliar. Potensi pertumbuhan terbuka sejalan dengan pengelolaan 94 terminal domestik.

"Kalau saya lihat Surabaya itu potensinya besar, adalah mengalihkan jalur darat ke laut, pasar sudah ada, tinggal kapal baliknya diisi, tugas dari PTP, di luar mobil isinya apa," urainya.

Sementara itu, Direktur Armada dan Operasi Jasa Armada Indonesia Muhammad Iqbal mengungkapkan tahun ini menganggarkan investasi empat kapal baru Rp95 miliar pada 2021 hingga 2023.

"Kami juga sedang melakukan kajian menambah kendaraan, pasar kami Pelindo banyak belum digarap, belum lagi di luar Pelindo, artinya ke depan kami memang butuh tambah armada," jelasnya.

Lebih lanjut, hasil merger Pelindo memberikan dampak yang besar dan membuat pemegang saham perusahaan menjadi semakin kuat dengan bisnis yang bervariasi dan terintegrasi.

PERLUAS OPERASI

Emiten berkode saham IPCM itu, terangnya, memiliki wilayah operasi yang lebih luas. Dengan berbagi tugas dengan PT Pelindo Marine Service (PMS) yang memiliki bisnis inti sama mengelola wilayah operasi dari Sabang hingga Merauke.

"Kami juga baru masuk ke Aceh, kaitannya Pelindo ekspansi dari Sabang sampai Merauke, kami tak akan monopoli, lihat sesuai kemampuan kami aspek komersial *market* digarap," urainya.

Amri Yusuf, Direktur Utama Jasa Armada Indonesia, menjelaskan kinerja itu membawa semangat bagi Perseroan untuk menyelesaikan kinerja akhir 2021 yang lebih baik lagi.

"Ditambah lagi induk perusahaan IPCM yaitu Pelindo juga telah melakukan aksi merger tanggal 1 Oktober 2021 sehingga kini menjadi perusahaan yang lebih kuat dan pasar yang lebih luas. Perseroan secara aktif melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang kuat," ungkapnya.

Saat ini, perseroan menyelaraskan bisnis dengan bisnis model kelompok usaha Pelindo yang baru.

Di samping itu, IPCM terus melanjutkan penerapan tiga strategi utama meliputi peningkatan daya saing, ekspansi bisnis secara organik maupun anorganik, serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan.

"Perseroan secara aktif dan konsisten melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk perluasan pasar, termasuk untuk melayani Terminal Khusus maupun Terminal Untuk Kepentingan Sendiri [TUKS] yang lebih banyak. Upaya itu ditempuh dalam dua cara, yaitu penetrasi terhadap market eksisting di pelabuhan-pelabuhan umum dan ekspansi pada pasar baru," urainya.

Sayangnya, sepanjang tahun berjalan hingga 1 Desember 2021, harga saham IPCC baru naik 4,72% ke level Rp555. Sementara itu, harga saham IPCM turun 14,04% ke level Rp306

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetio menilai valuasi kedua emiten tersebut masih *undervalued*.

Level *resistance* IPCC diproyeksi Rp700, sedangkan IPCM di kisaran Rp400-Rp420 per saham.

"Untuk proyeksinya kedua emiten ini memiliki ruang yang cukup luas untuk bertumbuh. Apalagi setelah merger induk usahanya, sehingga pasar dan cakupan bisnisnya lebih luas, terintegrasi dan efisiensi, yang dapat memaksimalkan pendapatan keduanya."



ATUR SIASAT

Dua anak usaha Pelindo, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. dan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. meracik strategi untuk mengembangkan usaha di masa mendatang. Penambahan wilayah operasional hingga diversifikasi usaha menjadi opsi yang ditempuh.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC)

- Harga Saham **Rp555**
- Kinerja saham YtD **4,72%**
- Kapitalisasi Pasar **Rp1,01 triliun**
- Total Aset **Rp1,88 triliun**
- Total Liabilitas **Rp859,17 miliar**
- Total Ekuitas **Rp1,02 triliun**

PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM)

- Harga Saham **Rp306**
- Kinerja saham YtD **-14,04%**
- Kapitalisasi Pasar **Rp1,62 triliun**
- Total Aset **Rp1,42 triliun**
- Total Liabilitas **Rp297,08 miliar**
- Total Ekuitas **Rp1,12 triliun**

Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, Bloomberg per 1 Desember 2021, diolah.*

Kinerja Keuangan IPCC & IPCM (Rp miliar)

Kode Saham	Pendapatan 9 bulan 2020	Pendapatan 9 bulan 2021	Perubahan YoY	Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2020	Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021	Perubahan YoY
IPCC	249,23	347,77	39,54%	-32,73	16,59	-150,69%
IPCM	510,15	600,08	17,63%	69,74	90,54	29,83%

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, diolah.*

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo*. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Prima Indonesia Logistik, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Medan (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Solusi Logistik, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan).**

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Prima Indonesia Logistik
Jl. Raya Pelabuhan, POS II Road VI, Ujung Baru, Belawan
Medan, Sumatera Utara
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Solusi Logistik
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Prima Indonesia Logistik **PT Pelindo Solusi Logistik**

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo*. Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Prima Pengembangan Kawasan, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Medan (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Solusi Logistik, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan).**

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Prima Pengembangan Kawasan
Grha Pelindo Satu Lantai 6 B, Jl. Lingkar Pelabuhan No.1, Belawan
Medan, Sumatera Utara
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Solusi Logistik
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Prima Pengembangan Kawasan **PT Pelindo Solusi Logistik**



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

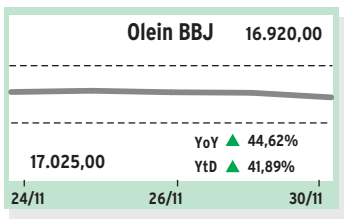

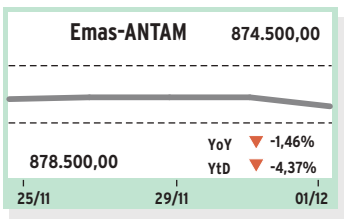

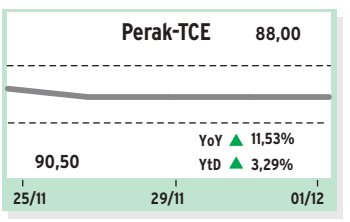

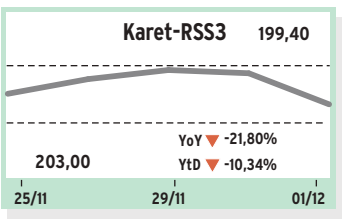

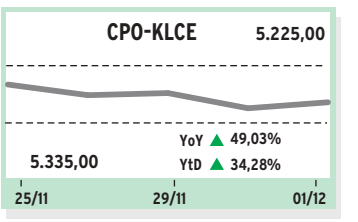

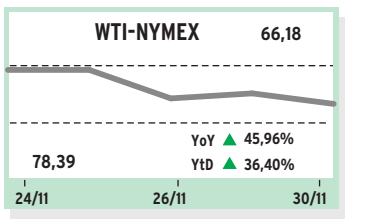

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 30 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Des 21	16.920	-90	10
OLE	Jan 22	16.845	-60	10
OLE	Feb 22	16.880	25	10
OLE	Mar 22	16.705	-60	10
OLE	Apr 22	16.595	-60	10
OLE	Mei 22	16.495	-60	10
OLE10	Des 21	16.925	-90	10
OLE10	Jan 22	16.870	-35	10
OLE10	Feb 22	16.920	65	10
OLE10	Mar 22	16.705	-60	10
OLE10	Apr 22	16.595	-60	10
OLE10	Mei 22	16.495	-60	10
GOL	Des 21	832.500	450	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL	Feb 22	704.100	0	0
GOL100	Des 21	833.500	450	120
GOL100	Jan 22	832.600	-3.600	214
GOL100	Feb 22	833.000	-4.000	920
GOL250	Des 21	833.000	450	130
GOL250	Jan 22	831.650	-5.850	1.174
GOL250	Feb 22	831.200	-5.300	686
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	827.478	472	0
KIE	-	14.323	0	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 30 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.774,85	-7,95	0
GU1TF	-	1.774,85	-7,95	470
KGEUSD	-	1.774,85	-7,95	0
ACF	Des 21	102.100,00	550	0
ACF	Mar 22	102.250,00	-3.050	50
ACF	Mei 22	101.550,00	-750	0
ACF	Jul 22	101.350,00	-700	0
ACF	Sep 22	101.100,00	-700	0
RCF	Nov 21	31.160,00	208	0
RCF	Jan 22	32.660,00	-790	10.400
RCF	Mar 22	31.860,00	220	0
RCF	Mei 22	31.460,00	160	0
RCF	Jul 22	31.440,00	180	0
RCF	Sep 22	31.400,00	200	0
CC5	Des 21	27.080,00	-20	0
CC5	Mar 22	27.380,00	-630	0
CC5	Mei 22	27.680,00	-570	0
CC5	Jul 22	27.830,00	-530	0
CC5	Sep 22	27.980,00	-410	0

Harga Indeks JBA 25:

25/11/21	26/11/21	29/11/21	30/11/21	01/12/21
15.939,79	15.525,09	15.561,33	15.471,50	15.492,06

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 1 Desember 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	865.640
250 gram	866.060
100 gram	867.120
50 gram	867.900
25 gram	869.480
10 gram	874.500
5 gram	880.000
Harga Beli Kembali	820.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.750
250 gram	14.550

Sumber: *Antam*

Emas Kembali Menguat

Harga emas global pada perdagangan Rabu (01/12) kembali menguat, setelah sempat melemah pada perdagangan sebelumnya.

Investor terus mencerna tanda-tanda dari Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell bahwa bank sentral AS itu akan membahas penyelesaian pengurangan aset lebih cepat daripada yang direncanakan.

Powell menyatakan akan membahas percepatan pengurangan pembelian obligasi dalam skala besar pada pertemuan berikutnya.

Pada Rabu (01/12) pukul 15.50 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Februari di Divisi Comex New York Exchange meningkat US$2,3 menjadi US$1.778,80 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas juga naik US$3,48 ke level US$1.777,99 per troy ounce.

Adapun indeks dolar AS juga bergerak naik di level 96,102.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual senilai Rp925.000, turun Rp5.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Harga buyback emas Antam berada di level Rp820.000 per gram, turun Rp6.000 dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Memanas

Harga minyak mentah dunia menguat pada perdagangan Rabu petang (01/12), menutup sebagian kerugian atas koreksi harga pada perdagangan sesi sebelumnya.

Penguatan harga terjadi menjelang pertemuan negara-negara pengekspor minyak pada Rabu dan Kamis pekan ini guna membahas kebijakan pasokan mereka selanjutnya.

Pada perdagangan Rabu (01/12) pukul 15.35 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Februari menguat 3,73% ke level US$71,81 per barel di ICE Futures Europe.

Sedangkan minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Januari menguat 3,64% ke level US$69,59 per barel di New York Mercantile Exchange.

Para pengekspor minyak yang tergabung dalam OPEC dan sekutunya diperkirakan akan menghentikan rencana untuk menambah pasokan 400.000 barel per hari (bph) pada Januari 2022.

Tetapi ada beberapa menteri dari negara-negara itu menyatakan tidak perlu mengubah rencana yang sudah ada.

Munculnya varian Covid-19 Omicron telah memicu larangan perjalanan dan menimbulkan kekhawatiran atas permintaan bahan bakar.

Sementara itu, data American Petroleum Institute menunjukkan stok minyak mentah AS turun 747.000 barel dalam pekan yang berakhir 26 November.

Pada saat yang sama, persediaan bensin naik 2,2 juta barel dan stok sulingan naik 789.000 barel. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 1 Desember 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Des 21	5.225,00	+37,00	5.250,00	5.209,00	246	5.188,00
Jan 22	4.950,00	+17,00	5.004,00	4.923,00	3.983	4.933,00
Feb 22	4.684,00	+12,00	4.737,00	4.657,00	24.784	4.672,00
Mar 22	4.467,00	+8,00	4.515,00	4.439,00	8.668	4.459,00
Apr 22	4.292,00	+11,00	4.329,00	4.260,00	5.716	4.281,00
Mei 22	4.146,00	+13,00	4.182,00	4.112,00	5.003	4.133,00
Jun 22	4.015,00	+13,00	4.065,00	4.000,00	3.241	4.002,00
Jul 22	3.953,00	+31,00	3.976,00	3.910,00	2.023	3.922,00
Agu 22	3.888,00	+47,00	3.918,00	3.845,00	1.079	3.841,00
Sep 22	3.840,00	+72,00	3.874,00	3.798,00	631	3.768,00
Okt 22	3.805,00	+50,00	3.841,00	3.771,00	365	3.755,00
Nov 22	3.798,00	+65,00	3.822,00	3.754,00	252	3.733,00
Jan 23	3.730,00	+65,00	3.747,00	3.747,00	2	3.665,00
Mar 23	3.682,00	+65,00	-	-	-	3.617,00
Mei 23	3.627,00	+65,00	-	-	-	3.562,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 1 Desember 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Jan 22	199,40	+2,80	200,80	196,00	6	196,60
Feb 22	200,30	+0,80	-	-	-	199,50
Mar 22	201,10	-0,20	201,60	200,30	10	201,30
Apr 22	204,90	-	-	-	-	204,90
Mei 22	208,70	+1,30	209,20	207,00	10	207,40
Jun 22	210,10	+1,80	-	-	-	208,30
Jul 22	210,10	+1,80	-	-	-	208,30
Agu 22	206,60	+1,80	-	-	-	204,80
Sep 22	206,60	+1,80	-	-	-	204,80
Okt 22	207,60	+1,80	-	-	-	205,80
Nov 22	208,60	+1,80	-	-	-	206,80
Des 22	207,50	-	-	-	-	-
TSR20 (US$cent/kg):						
Jan 22	178,90	+2,90	179,20	176,10	1.959	176,00
Feb 22	179,80	+2,70	180,50	177,20	1.985	177,10
Mar 22	180,70	+2,70	181,70	178,00	3.190	178,00
Apr 22	181,20	+2,60	182,20	178,70	1.347	178,60
Mei 22	181,70	+2,30	182,50	179,40	667	179,40
Jun 22	182,60	+2,50	183,50	180,50	204	180,10
Jul 22	183,50	+2,30	184,20	182,70	14	181,20
Agu 22	184,50	+2,20	184,60	183,00	98	182,30
Sep 22	185,60	+2,40	185,60	184,00	29	183,20
Okt 22	186,00	+2,20	186,30	184,80	18	183,80
Nov 22	187,10	+2,60	187,10	187,00	4	184,50
Des 22	187,70	-	-	-	-	-

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

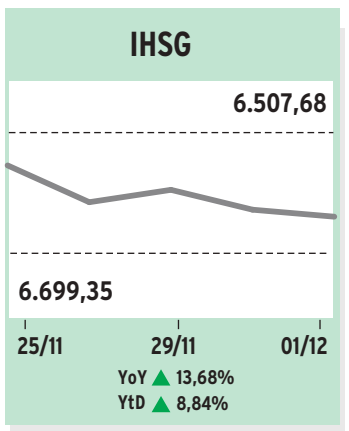

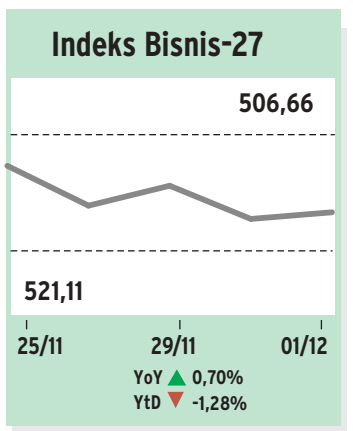

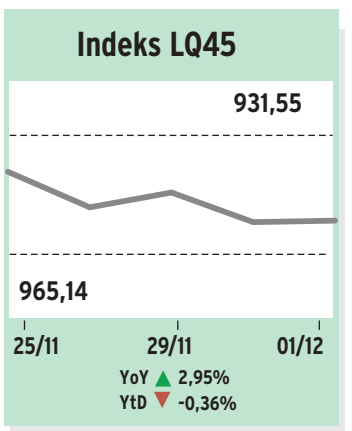

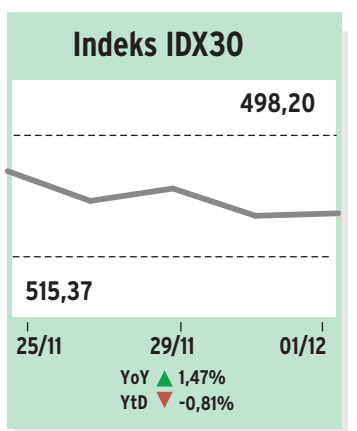

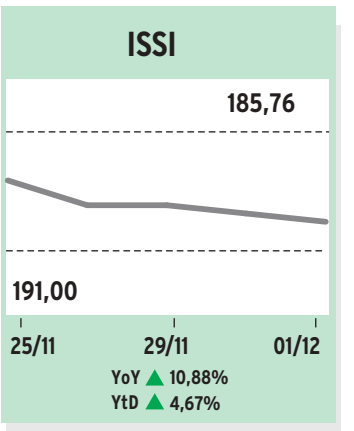

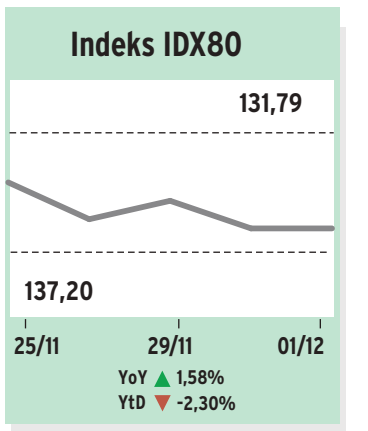

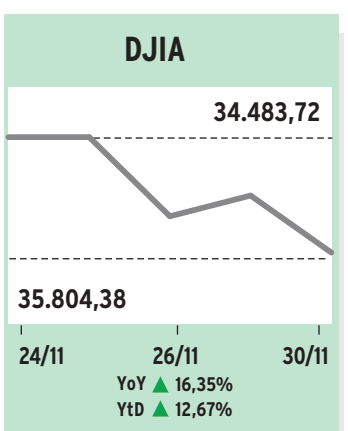

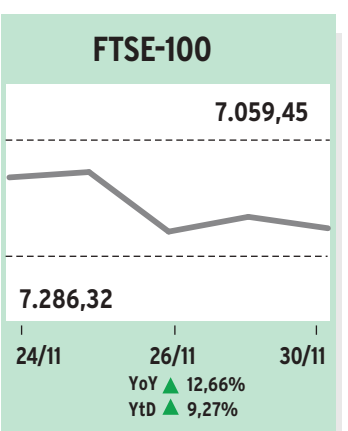

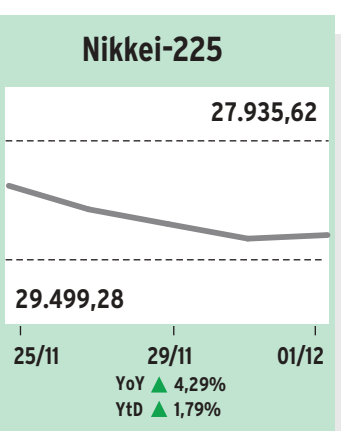

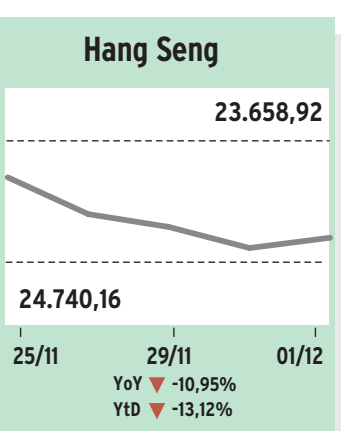

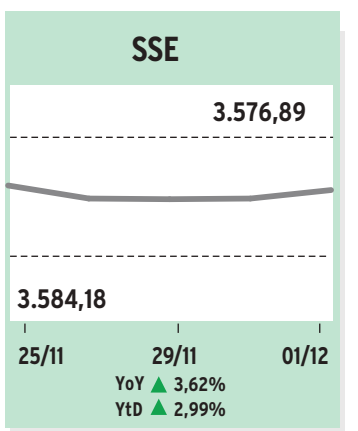

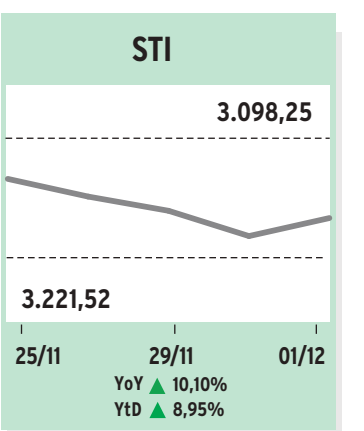

IHSG Melemah, Bisnis-27 Menguat

Tak ikuti jejak IHSG yang tertahan di zona merah, Indeks Bisnis-27 justru menutup perdagangan di teritori positif pada Rabu (01/12).

Kenaikan Indeks Bisnis-27 sejalan dengan rilis inflasi November 2021 yang tercatat sebesar 0,37%.

Indeks Bisnis-27 mengakhiri lajunya di level 506,66, naik 0,4% atau 2,03 poin.

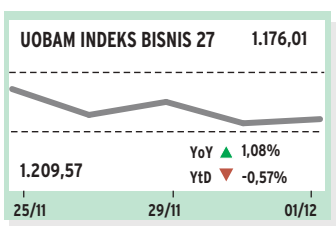

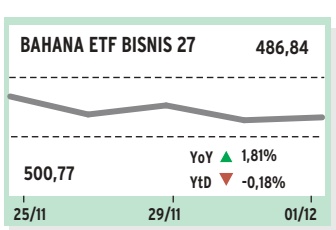

Tercatat sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang 505-513,79.

Dari 27 anggota konstituen, terpantau 13 saham menguat, 13 saham melemah dan sisanya 1 saham stagnan yaitu saham PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) di level 2.600.

Penguatan indeks dimotori oleh saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) yang terkerek 5,62% menuju level 8.925.

Selain itu, saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) juga menguat 3,24% ke posisi 1.755 dan saham PT United Tarctors Tbk. (UNTR) yang naik 3,16% menjadi 22.025.

Di sisi lain, saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) tersungkur paling dalam sebesar 2,85% ke level 478.

Diikuti saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) yang melemah 2,47% dan juga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) terkoreksi 2,47%. ***(BIRC)***

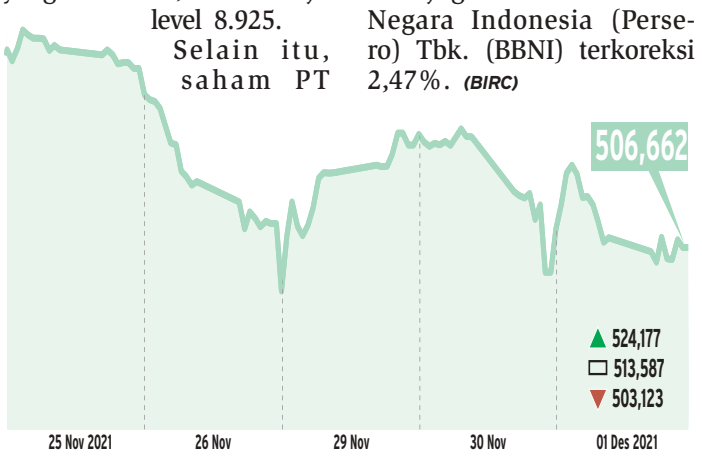

Sektor Teknologi Jadi Pemberat

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri perdagangan pada awal Desember 2021 Rabu (01/12) dengan pelemahan 0,40% atau 26,26 poin ke level 6.507,68.

Sepanjang perdagangan, IHSG bergerak dalam kisaran 6.494,5 hingga 6.593,07.

Sektor teknologi memberatkan laju indeks komposit dengan koreksi paling dalam mencapai 1,8%.

Kemudian menyusul sektor properti dan kesehatan yang juga turun maisng-masing sebesar 1,57% dan 1,14%.

Investor asing ramai melakukan aksi jual bersih di seluruh pasar dengan net sell Rp621,65 miliar.

Saham PT Astra International Tbk. (ASII) menjadi yang paling banyak dilepas oleh asing sebesar Rp133,61 miliar, diikuti saham PT Bukalapak Tbk. (BUKA) yang dijual Rp112,8 miliar.

Kemudian 3 saham bank BUMN juga dilego oleh investor asing yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) sebesar Rp71,60 miliar, lalu saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) senilai Rp64,77 miliar, dan saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dengan net foreign sell Rp63,82 miliar.

IHSG kekurangan tenaga di tengah rilisnya data inflasi November 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Tercatat pada November 2021 terjadi inflasi sebesar 0,37% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,05.

Inflasi disebabkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu terbesar ditopang oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,84%.

Tercatat tingkat inflasi secara tahun kalender (Januari–November) 2021 sebesar 1,30% dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 1,75%.

Sedangkan komponen inti pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,17%.

Secara tahun kalender (Januari–November) 2021, tingkat inflasi komponen inti sebesar 1,40% dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 1,44%. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

■ PREMI BRUTO ASURANSI RANGKA KAPAL



Bisnis/Suselo Jati

Karyawati beraktivitas di dekat logo PT Asuransi Jasa Indonesia di Jakarta, Rabu (1/12). PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) mencatatkan premi bruto produk asuransi rangka kapal atau *marine hull* senilai Rp346,67 miliar pada September 2021. Nilai tersebut tumbuh 87% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*/YoY) senilai Rp185,56 miliar.

| PENYALURAN SANTUNAN |

Jasa Raharja Optimalkan Teknologi

Bisnis, JAKARTA — Penyelenggara asuransi sosial pelat merah PT Jasa Raharja membidik peningkatan kinerja layanan, terutama dari sisi rata-rata kecepatan penyaluran santunan kepada korban kecelakaan.

Direktur Utama PT Jasa Raharja Rivan A. Purwantono mengungkap bahwa target tersebut bakal dikejar lewat peningkatan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) berkaitan transformasi digital.

"Ini bukan pilihan, tapi keharusan, karena memang ini tugas utama kami. Kecelakaan yang sudah berkas lengkap, bisa diterima di rumah sakit rata-rata 14 menit. Kalau meninggal dunia, 1 hari 10 jam kami serahkan santunan ke ahli waris. Kami tidak akan puas dan terus menargetkan bisa 5 menit, dan untuk santunan meninggal dunia tidak lebih dari 24 jam," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (1/12).

Sekadar informasi, anggota Holding BUMN Asuransi-Penjaminan Indonesia Financial Group (IFG) ini merupakan pengelola asuransi kerugian terhadap kecelakaan di transportasi umum dan mobil pribadi dengan syarat tertentu, bersumber dari iuran wajib atau sumbangan wajib (SWDKLLJ) yang dimuat dalam pembelian tiket atau ketika memperpanjang STNK.

Bagi masyarakat yang mendapat musibah dan memenuhi persyaratan, Jasa Raharja mengakomodasi mereka lewat aplikasi bertajuk JRku yang memiliki fitur pengajuan klaim atau santunan secara *online*.

Aplikasi ini telah terhubung Dasi-JR dan aplikasi *mobile* pelayanan JR, serta dengan para mitra Jasa Raharja, seperti *database* kecelakaan IRSMS Korlantas Polri, *database* pasien Rumah Sakit/BPJS Kesehatan, *database* kependudukan Ditjen Dukcapil dan sistem pembayaran perbankan.

Berdasarkan laporan keuangan Jasa Raharja, anggaran investasi di bidang TI selama 2020 mencapai Rp55,75 miliar untuk belanja modal dan Rp50,88 untuk belanja rutin, yang masing-masing terealisasi 91,74% dan 97,28%.

Rivan menjelaskan bahwa ke depan hal ini akan terus ditingkatkan, salah satunya untuk mengembangkan JRku.

"Kami akan terus memperkuat transformasi digital menyeluruh ini lewat aplikasi JRku. Harapannya, semua sudah lengkap di semester I/2022. Termasuk satu fitur baru terkait info daerah-daerah rawan kecelakaan, yang bukan hanya memberikan informasi buat masyarakat, tapi juga sebagai langkah pencegahan klaim dan tanggung jawab kami soal edukasi keselamatan berkendara." *(Aziz Rahardyan)*

| MORATORIUM INDUSTRI *FINTECH* |

OJK BUKA PELUANG IZIN BARU

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan menargetkan seluruh penyelenggara layanan keuangan berbasis teknologi mengantongi izin dari regulator. Setelah semua platform memiliki izin, otoritas mempertimbangkan membuka perizinan bagi pemain baru.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank merangkap Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riswinandi mengatakan bahwa regulator mendorong seluruh platform teknologi finansial *peer-to-peer* (P2P) *lending* masih terdaftar untuk mengantongi izin atau tidak sekadar memiliki status terdaftar.

"Berdasarkan catatan kami sampai saat ini, platform yang terdaftar dan berizin ada 104 fintech P2P lending. Sebanyak 101 sudah berizin dan tiga yang sedang kami kejar supaya kami bisa segera cabut moratoriumnya," ujar Riswinandi dalam *AFPI Fintech P2P Lending Summit 2021*, Rabu (1/12).

Dia menuturkan OJK menutup pendaftaran platform *fintech* P2P *lending* baru sejak Februari 2020, agar bisa fokus dalam pengawasan dan memastikan kualitas industri.

Dengan target semua penyelenggara *fintech* mengantongi izin, OJK dapat lebih leluasa menetapkan aturan bagi pelaku *fintech* baru sehingga tercipta kesetaraan dan daya saing.

Selain soal perizinan, Riswinandi turut mendorong pelaku *fintech* terus membangun kolaborasi dengan pelaku industri keuangan lainnya. Kolaborasi berpeluang meningatkan skala bisnis, baik bagi perusahaan *fintech* maupun mitranya.

Peluang terjalinnya kolaborasi cukup terbuka di tengah berkembangnya layanan keuangan digital di masyarakat. Misalnya dengan menggandeng Bank perkreditan Rakyat (BPR) dan platform dagang elektronik atau *e-commerce*.

Menurutnya, kolaborasi antara *fintech* P2P *lending* dan BPR akan dapat memperluas jangkauan penyaluran pembiayaan, terutama dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta menjangkau masyarakat di pedesaan.

Dengan dukungan teknologi, dia menuturkan *fintech* P2P *lending* memiliki keunggulan untuk melakukan akuisisi pelanggan lebih cepat tanpa tatap muka dan mampu melakukan asesmen risiko. Sebaliknya, BPR memiliki keunggulan kedekatan dengan masyarakat lokal dan memiliki sistem pemasaran yang sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

"Ini tentu akan bisa menjadikan satu kolaborasi yang baik untuk kedua pihak dalam mendukung UMKM dan jangkau masyarakat di lingkungan BPR yang dengan masyarakat pedesaan," katanya.

Terkait dengan pasar *e-commerce* diproyeksikan akan lebih menguasai transaksi barang dan jasa di masa depan, bahkan secara global.

Nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi Rp330,7 triliun pada 2021.

"Ini prospek yang baik. *Fintech* P2P *lending* juga dapat berperan terutama dalam memberikan pendanaan kepada *user* dari *e-commerce* atau *merchant*-nya," tutur Riswinandi.

Akan tetapi, dia mengingatkan agar dalam kolaborasi tersebut para pelaku *fintech lending* senantiasa tetap memperhatikan mitigasi risiko dari masing-masing *e-commerce* yang dapat saling dibangun kolaborasi.

ANALISIS INTERNAL

Sementara itu, Deputi Direktur Pengaturan, Penelitian, dan Pengembangan Fintech OJK Munawar Kasan menyatakan OJK telah mempertimbangkan opsi pencabutan moratorium.

Akan tetapi, maraknya kehadiran pinjaman *online* (pinjol) ilegal dan imbauan Presiden Joko Widodo terkait dengan moratorium pendaftaran *fintech* P2P *lending*, membuat otoritas menimbang ulang rencana pencabutan moratorium.

"Jadi memang ini kapan waktunya [pencabutan moratorium] kami masih analisis di internal kami," kata Munawar.

Munawar menuturkan, pertumbuhan industri *fintech* P2P *lending* sudah cukup pesat. Oleh karena itu, kini bukan lagi saatnya untuk fokus terhadap pertumbuhan industri, melainkan fokus terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan pemain *fintech* P2P *lending*.

Ke depan, OJK akan lebih fokus mendorong perbaikan kualitas layanan *fintech* P2P *lending*, mulai dari bunga pinjaman, kualitas kredit skoring, hingga layanan penagihan, dan lain-lain.

Munawar menjelaskan tantangan industri tekfin ke depan cukup menantang, khususnya dalam aspek keamanan data.

Dalam kesempatan sebelumnya, Direktur Eksekutif AFPI Kuseryansyah menyatakan makin berkurangnya jumlah penyelenggara *fintech lending* disebabkan para penyelenggara *fintech lending* yang terdaftar tidak siap memenuhi persyaratan untuk meningkatkan statusnya menjadi berizin.

Selain itu, ada pula penyelenggara yang memang secara sukarela untuk tidak lagi melanjutkan kegiatan usahanya dan terdapat penyelenggara yang melakukan pelanggaran sehingga dicabut izinnya oleh OJK.

"Kategori penyelenggara ini kalau bisa satu saja, yaitu berizin. Supaya tidak membingungkan masyarakat." ■

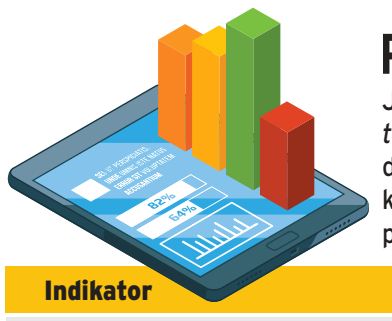

PENYELENGGARA *FINTECH*

Jumlah penyelenggara layanan *financial technology* (*fintech*) berkurang sejalan dengan kebijakan regulator dalam memberikan perizinan. Penyelenggara dan aset platform *fintech* tercatat sebagai berikut:

Indikator	Desember 2020	September 2021
Penyelenggara	**149**	**107**
Konvensional	139	99
Syariah	10	8
Aset (Rp miliar)	**3.711,16**	**4.474,86**
Akumulasi pembiayaan yang disalurkan (Rp miliar)	**155.902,55**	**262.933,66**
Jawa	132.382,61	219.920,11
Luar Jawa	23.519,95	43.015,33

Sumber: *OJK; diolah*

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

Prima Terminal Petikemas | PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo.* Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Prima Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Medan (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan **(Pengambilalihan).**

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Prima Terminal Petikemas
Grha Pelindo Satu Gedung B Lantai 2,
Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1,
Medan, Sumatera Utara
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Terminal Petikemas
Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya, Jawa Timur
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021
Direksi

PT Prima Terminal Petikemas PT Pelindo Terminal Petikemas

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo.* Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Multi Terminal Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta **(Perseroan)** kepada PT Pelindo Solusi Logistik, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor Jl. Pasoso No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara **(Pemegang Saham Baru).**

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan **(Pengambilalihan).**

Pertanyaan atau dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Multi Terminal Indonesia
Jl. Pulau Payung No.1, Tanjung Priok, Jakarta
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Solusi Logistik
Jl. Pasoso No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Multi Terminal Indonesia PT Pelindo Solusi Logistik

PT PELINDO MARINE service | PELINDO JASA MARITIM

PENGUMUMAN

Pengumuman ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (2) *jo.* Ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki pada PT Pelindo Marine Service, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surabaya (**Perseroan**) kepada PT Pelindo Jasa Maritim, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan (**Pemegang Saham Baru**).

Sebagai akibat dari pengalihan tersebut di atas, Pemegang Saham Baru akan menjadi pemegang saham mayoritas sehingga terjadi perubahan pengendali pada Perseroan (**Pengambilalihan**).

Pertanyaan atau keberatan dari kreditor Perseroan atas Pengambilalihan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dalam waktu empat belas (14) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini ke:

PT Pelindo Marine Service
Jalan Prapat Kurung Utara No.58 Surabaya
U.p.: Direksi

dengan salinan ke:
PT Pelindo Jasa Maritim
Jl. Soekarno No.1, Makassar, Sulawesi Selatan
U.p.: Direksi

Apabila tidak terdapat keberatan yang diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, yaitu paling lambat tanggal 16 Desember 2021, rencana Pengambilalihan akan dianggap telah disetujui.

2 Desember 2021

Direksi

PT Pelindo Marine Service PT Pelindo Jasa Maritim

BBKP	BEKS	BBRI	BABP	BBCA	BBNI	BRIS	BMRI
-4,03%	0,00%	-0,24%	-2,12%	0,34%	-2,21%	-5,12%	1,07%
01/12/2021 286	01/12/2021 64	01/12/2021 4.080	01/12/2021 185	01/12/2021 7.300	01/12/2021 6.650	01/12/2021 1.855	01/12/2021 7.075

| PENGEMBANGAN BISNIS |

BSI OPTIMALKAN PESANTREN & MASJID

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Syariah Indonesia Tbk. bakal menggarap ekosistem di lingkungan pesantren dan masjid sebagai upaya pemberdayaan ekonomi. Model layanan berbasis digital dalam pengembangan ekosistem itu dikedepankan sebagai strategi meningkatkan inklusi keuangan.

Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Direktur Sales and Distribution Bank Syariah Indonesia (BSI) Anton Sukarna mengatakan bahwa potensi menggarap ekosistem keuangan syariah, terutama yang berbasis komunitas di pesantren dan masjid cukup besar.

Berdasarkan data yang dimiliki, dia menuturkan terdapat sedikitnya 27.722 pesantren, 284.896 masjid, dan 336.508 musala.

"Ini yang harus diakomodasi dengan baik," ujarnya saat berdiskusi secara virtual dengan awak redaksi *Bisnis Indonesia*, Rabu (1/12).

Selama ini, dia menceritakan kebiasaan masyarakat dalam menyalurkan sumbangan melalui masjid masih dilakukan dengan pola tradisional, seperti memasukan ke kotak amal.

Menurutnya, potensi itu bisa digarap dengan menggunakan pendekatan transaksi digital seperti memakai platform *quick response Indonesian code standard* (QRIS).

Selain itu, transaksi keuangan di lingkungan pesantren dan sekolah-sekolha dengan basis pendidikan Islam yang cukup banyak tersebar, menjadi salah satu yang bisa digarap dengan memanfaatkan layanan digital yang dikembangkan oleh BSI.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama BSI Hery Gunardi menuturkan pihaknya t menyadari perkembangan kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi dengan basis digital.

Menurutnya, tren pemanfaatan transaksi digital berkembang cukup pesat terutama di masa pandemi Covid-19.

Dia menuturkan adopsi terhadap layanan digital sudah dilakukan oleh bank di Indonesia dengan mengembangkan aplikasi *mobile banking* dan *internet banking* sebagai aplikasi super atau *super app*.

Kehadiran *super app* tidak sekadar menjawab kebutuhan transaksi pembayaran dan transfer dana melainkan juga bisa menjangkau layanan untuk investasi dan terhubung dengan ekosistem keuangan yang lebih luas.

"Kami rasa tahun depan BSI juga akan masuk ke *super app*. *Super app* ini harus bisa meng-*capture* bisnis-bisnis terkait, termasuk juga dengan *e-commerce*," kata Hery.

Hery menerangkan bahwa nantinya, BSI akan memanfaatkan *application programming interface* (API). API tersebut digunakan untuk menyambungkan antara satu aplikasi ke aplikasi lain. Adapun saat ini, BSI sudah terhubung dengan berbagai platform *e-commerce* yang cukup mapan seperti Tokopedia dan Shopee.

"Misalnya, ada ekosistem *e-commerce* halal, seperti Tokopedia atau Bukalapak yang memang menyediakan partner-partner yang menjalankan bisnis halal, halal *food*, halal *fashion*, dan halal *travel*, itu tentunya bisa diakomodir," ujarnya.

Menurut Hery, lahirnya BSI tidak hanya sebagai bank yang cukup besar, melainkan juga akan membantu bank-bank syariah lain.

"Nanti kalau tahun depan *super app* kita sudah selesai, mungkin kita bisa ajak mereka untuk *join* dengan kita untuk bisa menggunakan fasilitasnya BSI dan ini tentunya besar karena *customer based*-nya juga akan meningkat," katanya.

Sejalan dengan hal itu, jumlah nasabah yang akan membuka rekening baru melalui *mobile banking* juga akan meningkat.

Hery juga melihat bahwa transaksi digital yang dilakukan nasabah memiliki pergeseran yang luar biasa cepat, sejalan dengan kondisi pandemi Covid-19,

"Dengan perkembangan ini, tentunya jadi catatan BSI untuk harus cepat berubah mengembangkan kemampuan digitalisasi kita di masa yang akan datang." *(Stefanus Arief Setiaji)*



Bisnis/Abdurachma

Layar menampilkan Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hery Gunardi (*kiri*) dan Pemimpin Redaksi *Bisnis Indonesia* Maria Yuliana Benyamin saat kunjungan media secara virtual ke redaksi *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Rabu (1/12). Bank tersebut akan mengembangkan fitur terbaru dengan masuk ke *super app* pada 2022 dan memanfaatkan *application programming interface* (API) yang digunakan untuk menyambungkan dari satu aplikasi ke aplikasi lain.

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION INDUSTRIAL ESTATE
A COMPREHENSIVE INDUSTRIAL, PORTS AND LOGISTIC ESTATE
GRESIK - EAST JAVA
CUMA Rp. 2.000.000 Per M²

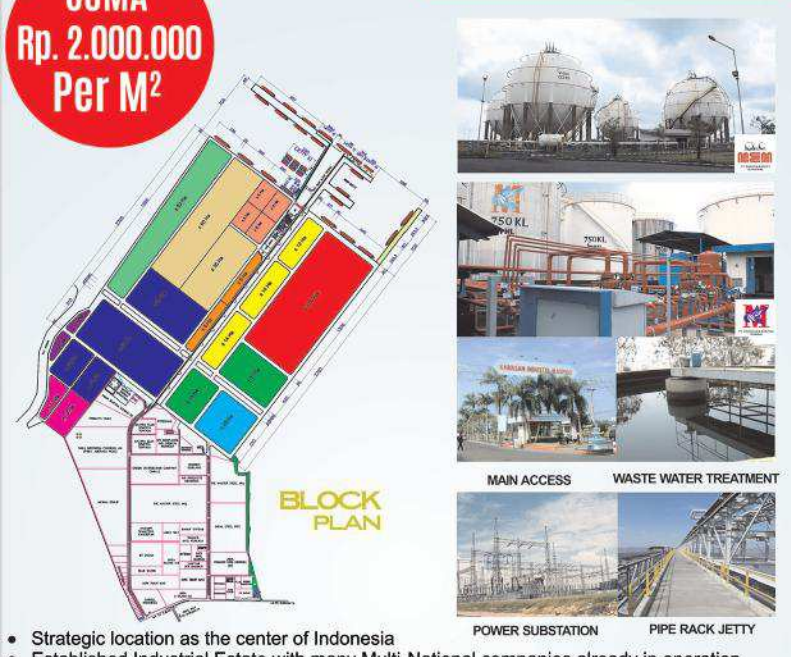

- Strategic location as the center of Indonesia
- Established Industrial Estate with many Multi-National companies already in operation
- Ample supply of Industrial water from PDAM : ± 17,000m3, electricity ± Rp.1,400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp.4,197,030.51
- Total Area close to 1500 Ha, current offered land price is around Rp2,000,000 m2
- Applied for Desalination, Power Plant, Alumina, Aluminum, Ferronickel Smelting and Stainless Steel Production, Paper, Cement, LNG, LPG, CPO, Flour Production, Petrochemical, Shipbuilding and shipyard, and so on.

Site Office :
Jl. Raya Manyar Sukomulyo KM 25 Kec. Manyar, Gresik - East Java
Phone : +6231 3951628 - 31

www.maspionindustrialestate.com

Saya adalah President Director Maspion Group Dr Alim Markus. Saat ini Maspion mempunyai 2 kawasan Industri yang telah beroperasi yaitu Maspion Industrial Estate di Gresik dan Kawasan Industri Sidoarjo tepatnya di Jabon. Di lokasi tersebut selain jual tanah kami juga memprioritaskan lingkungan yang asri OK. Ayolah!! Negara Indonesia adalah tempat terbaik di dunia untuk berinvestasi, nilai investasinya cukup kecil (tidak mahal). Pasarnya juga besar, modal untuk produksinya pun cukup rendah.

Maspion Group memiliki kawasan industri yang cukup komplit. Selain full service di kawasan industri Maspion ini juga sudah tersedia lahan, air,listrik, gas,bahan bakar energi, jalan, saluran, komunikasi, internet,penyaringan air limbah (daur ulang) dan pelabuhan serta kedepannya akan ada pelabuhan kontainer (MIE). Kami berkomitmen dapat membantu pengurusanizin lingkungan, IMB, NIB, izin tanggap darurat, izin keimigrasian baik expor impor dan layanan perindustrial dan komersial dibantu oleh tim Maspion yang berpengalaman di kawasan industri. Dengan sudah tersediannya semua fasilitas yang ada, maka sudah saatnya anda berinvetasi tanpa berpikir panjang karena sumber daya di tempat kami sudah terintergrasi dengan baik ditambah nilai profit yang cukup bagus.

Contact Persons:
Mr. Zhou Dawei 08993953615 | Mr. Gunawan 081330301557
Mr. Eska 0816512700 | Mr. Welly Muliawan 0816503476
Mr. Alim Markus 0816508935

SIDOARJO INDUSTRIAL ESTATE
JABON, SIDOARJO - EAST JAVA
CUMA Rp. 900.000 Per M²



- Located in Jabon, Sidoarjo, East Jawa of Indonesia with total Planned Land area 5000 HA. current offered land price is around Rp. 900,000 m2.
- Ample supply of Industrial water : ± 10,000 m3, electricity ± Rp.1,400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp. 4,193,581.85
- Convenient and easy access to the Toll Road
- Well managed master planning and environment
- Comprehensive Security Coverage
- Applied for Power Plant, Alumina, Aluminum, Ceramics, Textile, Glass and steel Industrial, and the Labor-intensive Industries such as: Foodstuff, Textile, Footwear and so on

Address:
Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo - East Java
www.maspion.com



| PERTEMUKAN PEBISNIS |

BRI Incar Transaksi US$65 Juta

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengincar transaksi hingga US$65 juta dalam gelaran pameran virtual usaha mikro kecil dan menengah. Kegiatan pameran melibatkan lebih dari 500 pelaku usaha.

Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sunarso mengatakan bahwa saat ini ekonomi Indonesia dan dunia mulai bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19. Dengan adanya pameran, diharapkan dapat menjadi momentum kebangkitan sektor UMKM sebagai penyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

"Ini menjadi salah satu langkah nyata dan komitmen BRI sebagai *agent of development* untuk turut bertanggung jawab memajukan UMKM Indonesia," kata Sunarso dalam konferensi pers virtual, Rabu (1/12).

Sunarso mengungkapkan, sebagai bank yang berfokus pada sektor UMKM, BRI melihat adanya peluang besar bagi produk-produk Indonesia untuk masuk ke pasar global dan hasil karya anak bangsa dinilai memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan produk dari negara-negara lain.

"BRI akan memberikan bimbingan yang berkelanjutan untuk menjangkau pasar yang lebih luas bagi UMKM. Pelatihan ini ditujukan agar pelaku usaha dapat mencapai standar produk internasional," ujarnya.

Senior Executive Vice President Treasury & Global Services BRI Achmad Royadi memproyeksikan pameran UMKM itu ditargetkan mampu memenuhi target kontrak pembelian hingga US$65 juta.

Target tersebut meningkat cukup banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 2019, kontrak pembelian berhasil mengantongi sebesar US$33 juta dan US$57 juta pada 2020.

Demikian pula dari sisi pengunjung, Achmad menargetkan acara yang diselenggarakan secara virtual penuh ini akan mencapai 150.000 pengunjung pada 2021.

Pada tahun ini, BBRI menargetkan mampu mencatat lebih dari 120 *business matching* dengan melibatkan sebanyak 150 *buyer* dan 30 negara yang bakal menghadiri kegiatan tersebut. *(Rika Anggraeni)*



TRANSISI ENERGI

MEDC JAGA EKSISTENSI

Antara/Ahmad Subaidi

Sektor minyak dan gas atau migas diyakini masih akan memegang peran strategis di tengah tren peralihan menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Muhammad Ridwan
muhammad.ridwan@bisnis.com

Tuntutan global untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih telah menjadi sebuah keniscayaan. Peralihan yang memunculkan tren peralihan dari energi fosil menuju energi yang lebih ramah lingkungan.

Era transisi itu dinilai tidak serta merta akan memadamkan peran minyak dan gas bumi (migas) pada masa depan.

Indonesia telah secara tegas mengambil peran dalam rangka pengurangan emisi global dengan terus meningkatkan bauran energi baru dan terbarukan (EBT).

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), persentase kontribusi minyak dan gas (migas) terhadap jumlah energi nasional telah ditetapkan bakal menciut.

Adapun, target yang dicanangkan adalah meningkatkan porsi EBT menjadi 26% pada 2030 dan 31% pada 2050.

Di sisi lain, porsi minyak bumi terus menciut menjadi 23% pada 2030 dan 20% pada 2050. Sementara itu, porsi gas bumi dalam bauran energi nasional akan mencapai 22% pada 2030 dan 24% pada 2050.

Kendati demikian, secara volume kebutuhan migas justru akan meningkat dengan proyeksi konsumsi minyak pada 2050 diperkirakan akan menjadi sebesar 139% dari saat ini yang sebesar 1,66 juta barel minyak per hari (BPH) menjadi 3,97 juta BPH.

Untuk konsumsi gas, diperkirakan akan meningkat lebih besar lagi, yakni dari konsumsi saat ini sekitar 6,000 juta standar kaki kubik per hari (MMscfd) menjadi 26,112 MMScfd pada 2050, atau meningkat sebesar 298%.

Direktur Utama PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) Hilmi Panigoro mengatakan, meski tren penggunaan energi tengah mengalami transisi, namun sektor migas dinilai masih memainkan peran strategis untuk memastikan masa peralihan tersebut berjalan dengan mulus.

Dia menuturkan, aktivitas eksplorasi dan peningkatan produksi masih harus dilakukan di tengah transisi energi agar tetap bisa memastikan pasokan energi nasional terpenuhi dan terjaga.

"Kalau hari ini kami berhenti eksplorasi di migas hanya mengandalkan lapangan yang ada, dan kalau infrastruktur *renewable energy* belum terbentuk, maka harga harga migas naik tiga kali lipat. Kami tidak ingin itu terjadi, terutama di negara berkembang, di Indonesia, karena kita sangat bergantung dengan supply energi yang sustainable dan murah," papar Hilmi belum lama ini.

Hilmi menilai, sektor hulu migas di Indonesia masih memiliki peluang yang sangat besar apabila mengacu pada proyeksi permintaan tersebut. Di samping itu, faktor keekonomian dari EBT yang masih belum ekonomis membuat migas masih dapat diandalkan.

"Indonesia, Asean, dan Asia unik. Kita tidak bisa membandingkan yang di sini dengan Amerika Serikat dan Eropa. Kita komitmen menurunkan karbon, tapi harus realistis dalam transisi ini, kita harus *make sure* menyediakan energi yang *affordable* dan *sustainable*," jelasnya.



Bloomberg/Jason Alden

Kilang minyak lepas pantai di Skotlandia.

TARGET

Meski begitu, sebagai perusahaan migas, Hilmi mengungkapkan bahwa emiten berkode saham MEDC tersebut telah mencanangkan target emisi nol pada emisi gas rumah kaca langsung (*scope* 1) dan gas rumah kaca dari konsumsi tidak langsung (*scope* 2) pada 2050.

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (scope 3) akan mencapai emisi nol pada 2060.

"Industri migas ini operasi yang bersih itu dijunjung tinggi. Sebetulnya sejak 2018 kami sudah menurunkan dari 248 ton CO2 ekuivalen ke 218 [di 2020]. Hampir semua mesin-mesin kompresor kami gunakan teknologi yang paling efisien, sehingga dari waktu ke waktu kami bisa menurunkan emisi," jelasnya.

Dengan demikian, Hilmi menegaskan bahwa tren transisi energi tidak menyurutkan MEDC untuk tetap agresif di sektor hulu migas. Dia menyebut, pengembangan secara organik bakal terus dilakukan untuk menambah cadangan produksi melalui aktivitas eksplorasi dan eksploitasi.

Hilmi juga menyatakan bahwa tidak menutup kemungkinan untuk mengakuisisi aset-aset migas yang memiliki nilai strategis. "Dari waktu ke waktu tim *development* kami selalu aktif mencari peluang akuisisi."

Di lain pihak, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif mengatakan bahwa pemerintah memastikan tidak akan meninggalkan industri hulu migas di tengah upaya transisi energi dan pengembangan EBT yang masif dilakukan.

Arifin mengatakan, peranan industri hulu migas yang rendah karbon diharapkan bisa menjadi energi pada masa transisi. Industri hulu migas yang rendah karbon merupakan visi dari industri fosil dalam era transisi ke depannya.



Bloomberg/Dimas Ardian

Hilmi Panigoro berfoto di kantornya di Jakarta, Indonesia, Rabu (5/3/2008).

> **"Lapangan-lapangan migas tetap perlu dikembangkan.**

Untuk itu, pemerintah akan mengembangkan gas untuk menggantikan batu bara yang lebih banyak menghasilkan karbon, dan meningkatkan konsumsi gas alam secara signifikan di masa depan.

"Lapangan-lapangan migas tetap perlu dikembangkan. Potensi yang ada juga harus digali untuk menjamin penyediaan energi di masa depan. Bahkan, potensi lapangan-lapangan migas non-konvensional juga harus digali demi pemenuhan kebutuhan masa depan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Dwi Soetjipto mengatakan, pihaknya telah mengantisipasi adanya tuntutan terkait dengan hal transisi energi dalam penyusunan rencana strategis peningkatan produksi nasional.

Menurut Dwi, upaya yang bisa diterapkan untuk operasional yang rendah karbon, yakni dengan pengelolaan energi melalui peralihan penggunaan bahan bakar, perencanaan proyek yang menerapkan konservasi energi, dan kebijakan perusahaan dalam pemanfaatan energi.

Terobosan lain untuk membuat sektor hulu migas menghijau melalui penerapan *zero routine flaring* melalui monetisasi *associated* gas, termasuk konversi LPG, pemanfaatan *associate* gas untuk bahan bakar operasi, *pressure maintenance*, dan monetisisasi kapasitas lebih *power generation*.

Kontraktor migas juga dituntut untuk mengatasi kebocoran emisi dan melakukan penghijauan melalui program restorasi, serta penerapan carbon *capture storage* (CCS) dan *carbon capture utilization and storage* (CCUS).

Direktur Eksekutif Asosiasi Perusahaan Migas Nasional (Aspermigas) Moshe Rizal menilai, peran industri hulu migas masih akan tetap eksis setidaknya dalam jangka waktu 50 tahun ke depan. Pasalnya, lebih dari 50 % penggunaan migas ke depannya akan digunakan untuk kebutuhan di sektor nonenergi.



Bisnis/Herdanang Ahmad Fauzan

Foto udara memperlihatkan aktivitas pertambangan emas milik PT Archi Indonesia Tbk. di Manado.

| PROSPEK EMITEN 2022 |

ARCHI ANDALKAN EMAS ALASKAR

Tambang emas milik kelompok Rajawali, PT Archi Indonesia Tbk. (ARCI), mempersiapkan perluasan operasi tambang ke sejumlah area baru untuk meningkatkan produksi emas perusahaan.

Herdanang Ahmad Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Kekhawatiran dunia atas penyebaran varian baru Covid-19 dan proyeksi kenaikan suku bunga membuat harga emas mengalami fluktuasi dengan cepat. Setelah melemah akibat pernyataan Kepala Federal Reserve AS Jerome Powell untuk mempercepat *tapering*, harga logam berkilau itu kembali menanjak pada perdagangan kemarin (1/12). *Bloomberg* mencatat, hingga pukul 16.16 WIB, emas di pasar spot menguat 0,35% ke level US$1.780. Berbalik dari posisi terendah sepekan di level US$1.769. Harga emas sendiri dalam periode ini sempat menanjak ke level tertinggi mingguan di harga US$1.867.

Di tengah sentimen positif bagi emiten emas itu, harga saham salah satu penambang yakni Archi Indonesia berakhir datar di level Rp550 per lembar pada penutupan perdagangan Rabu (1/12). Posisi harga saham ini merefleksikan penurunan 26,67% dibandingkan dengan level harga IPO Rp750 per sahamnya.

Melemahnya harga saham ARCI terjadi seiring menurunnya pula *top line* dan *bottom line* perusahaan sepanjang 9 bulan awal 2021. Oleh karenanya, manajemen Archi Indonesia optimistis perbaikan kinerja fundamental akan jadi faktor kunci dalam mengerek kembali harga sahamnya.

"Orientasi kami adalah fundamental perusahaan, apakah perusahaan ini secara profitabilitas bagus atau tidak. Karena nanti dengan sendirinya, menurut saya, harga saham akan mengikuti dengan pertumbuhan kinerja perusahaan," ujar Wakil Direktur Utama ARCI Rudy Suhendra di Manado, pekan lalu.

Per akhir September, ARCI membukukan laba tahun berjalan US$57,29 juta atau sekitar Rp820,9 miliar (kurs Rp14.328 per US$). Nominal ini mencerminkan penurunan 31,03% dari rapor US$83,07 juta secara *year-on-year*.

Selain penurunan pendapatan dari kontrak pelanggan sebesar 14,1%, tepatnya dari US$275,33 juta jadi US$236,51 juta, manajemen ARCI menjelaskan bahwa koreksi kinerja terjadi karena beberapa faktor lain.

Misalnya adalah perkembangan aktivitas penambangan dan pengupasan di Pit Araren yang memiliki kadar emas tinggi.

Selain itu, adanya pembukaan pit baru perseroan, yakni Alaskar, juga membuat belanja perusahaan tahun ini mengalami kenaikan.

"Dalam pembukaan pit baru ini, pasti ada pengaruh *striping ratio* dan, misalnya, kebutuhan untuk pembentukan *waste dump*," imbuh Rudy.

Namun, terlepas dari efek jangka pendeknya, pembengkakan beban tersebut diyakini manajemen akan memberikan dampak bagus untuk jangka panjang.

Dalam kasus Pit Araren misal, tahap ke-5 pit terbesar perseroan ini akan memulai produksi pada kuartal IV/2021. Hingga akhir tahun, kontribusi dari pit ini diyakini akan signifikan lantaran Pit Araren memiliki kadar emas rata-rata 2,0 gram per ton, mengacu data JORC Reserve Report per akhir 2020.

Kadar ini berada di atas kadar rata-rata dua pit aktif lain perseroan, Toka dan Kopra (masing-masing 0,8 gram per ton).

"Jadi selain menjadi pit terbesar, produksi di Pit Araren pun juga bisa lebih tinggi," kata Kepala Teknik Tambang ARCI Hary Irmawan ketika dikonfirmasi secara terpisah.

Sedangkan untuk Alaskar, pit aktif keempat perseroan saat ini, kontribusi di masa mendatang juga diyakini akan signifikan.

Kendati tidak seluas Araren, Pit Alaskar memiliki kadar emas rata-rata 3,0 gram per ton atau yang tertinggi dari keseluruhan pit aktif ARCI saat ini.

Hary juga menambahkan bila untuk jangka panjang, kinerja ARCI juga bisa terus terpacu seiring rencana perseroan untuk membangun fasilitas pabrik pemurnian.

"Sudah ada rencana ke sana, karena ke depan kami memang ingin menjadi perusahaan tambang [emas] yang terintegrasi. Dalam artian, semua proses eksplorasi dan produksi, dari hulu sampai hilir semua bisa kami lakukan sendiri," kata Hary.

Bagi ARCI, adanya pabrik pemurnian merupakan aspek yang krusial untuk mempersolid margin keuntungan.

Sebagai informasi, kendati berstatus sebagai emiten produsen emas, selama ini ARCI hanya mengolah sendiri produknya hingga bentuk dore atau bullion (campuran emas dan perak). Dalam memurnikan *bullion* tersebut hingga menjadi emas utuh, ARCI masih membutuhkan bantuan fasilitas pemurnian dari pihak ketiga.

PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) merupakan pihak ketiga yang kerap dipilih perseroan untuk melakukan pemurnian. Pasalnya, perusahaan pelat merah ini telah memiliki fasilitas pemurnian berstandar internasional.

Mengacu laporan keuangan perseroan, PT Meares Soputan Mining (MSM) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN), dua entitas anak pertambangan ARCI telah menandatangani kesepakatan kontrak pemurnian dengan ANTM sejak 2010.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada 1 April 2020 dan akan berakhir pada 31 Desember 2022.

Selain ANTM, pihak lain yang memiliki perjanjian kontrak untuk melakukan pemurnian terhadap produk bullion MSM dan TTN adalah PT Bhumi Satu Inti. Perjanjian dengan perusahaan ini diteken pada 16 April 2020 dan akan berakhir pada 15 April 2023.

Ketika dikonfirmasi, Rudy Suhendra membenarkan bahwa pendirian pabrik pemurnian memang menjadi salah satu langkah yang akan ditempuh perseroan. Hanya saja, Rudy juga menggarisbawahi bahwa saat ini perseroan masih melakukan hitung-hitungan terhadap biaya yang dibutuhkan.

Yang jelas, fasilitas pemurnian ARCI akan diprioritaskan untuk keperluan perusahaan sendiri dan bukan sebagai jasa untuk pihak luar.

"Kami perkirakan pada 2022, itu sudah eksis pemurniannya. Harapan saya pribadi, di awal tahun [2022] kami bisa mulai pembangunan, lalu di akhir tahun bisa dimulai [aktivitas pemurniannya]."

Selain beban yang lebih besar, penggunaan fasilitas pemurnian dari pihak ketiga juga mempersempit ruang ARCI untuk mengontrol tingkat produksi mengikuti tren harga dan permintaan emas.

Karenanya, manajemen juga yakin bahwa adanya fasilitas pemurnian mandiri akan memberikan kelonggaran lebih bagi mereka untuk menjadi perusahaan terintegrasi.

Menjadi perusahaan terintegrasi merupakan misi yang kerap didengungkan ARCI sejak melakukan IPO di pertengahan tahun ini. Dan, hal tersebut bukannya tanpa alasan.

Dengan menjadi emiten terintegrasi yang juga melayani langsung kebutuhan pasar hingga ke hilir, perseroan berambisi mengubah stigma usang orang Indonesia soal investasi emas.

"Kami tidak ingin emas itu seperti investasi yang disimpan di bawah bantal. Kami ingin [emas] ada hubungannya dengan hobi, misalnya," tandas Rudy.

Belum lama ini, ARCI lewat salah satu unit bisnisnya Lotus Archi telah meluncurkan produk emas bergambar karakter-karakter pahlawan Justice League. Produk hasil kerja sama dengan perusahaan hiburan Warner Bross ini mendapat sambutan meriah dari konsumen ritel.

Awal Desember ini, ARCI lewat Lotus Archi juga berencana merilis produk baru yakni emas dengan gambar karakter Harry Potter.

Kini, patut dinanti apakah emas kembali menemukan momentumnya sebagai lindung nilai atau hanya akan menjadi komoditas biasa?



Bisnis

Investor Relations PT Archi Indonesia Tbk. Naldo Wijaya (*dari kiri*), Direktur Keuangan Adam Jaya Putra, Direktur PT Mandiri Sekuritas Shery Juwita Lestari, Wakil Direktur Utama PT Archi Indonesia Tbk. Rudy Suhendra, dan Corporate Secretary Harry Margatan, memperlihatkan produk emas di sela-sela konferensi pers virtual paparan publik penawaran umum perdana saham PT Archi Indonesia Tbk.

> **Kami perkirakan pada 2022, itu sudah eksis pemurniannya.**

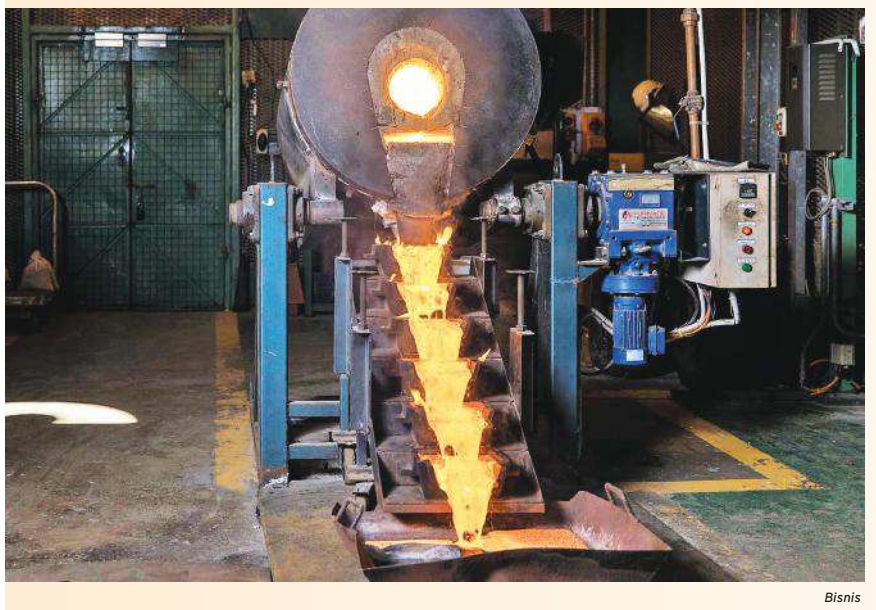

Bisnis

Proses peleburan emas milik PT Archi Indonesia Tbk.

| UMK JABAR 2022 |

KENAIKAN UPAH SESUAI PP 36

Bisnis, BANDUNG — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pada Selasa (30/11) pukul 23.45 WIB telah menetapkan besaran nilai upah minimum kabupaten/kota (UMK) di Provinsi Jawa Barat.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Penetapan ini melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 561/ Kep.732-Kesra/ 2021 Tanggal 30 November 2021 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Setiawan Wangsaatmadja memaparkan penetapan ini tidak terlepas dari beberapa dasar peraturan, yaitu Undang-undang (UU) 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, UU 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah RI No.36 tahun 2021 tentang Pengupahan.

Kemudian beberapa surat Menteri Ketenagakerjaan RI, kemudian rekomendasi besaran penyesuaian nilai upah minimum kabupaten/kota dari 27 bupati dan wali kota seluruh Jawa Barat, juga berita acara Dewan Pengupahan.

"Tentu saja bahwa hal ini menjadikan sebuah dasar, sehingga Keputusan Gubernur dikeluarkan," ucap Setiawan dikutip Rabu (1/12).

Menurut Setiawan, Gubernur Ridwan Kamil turut bersimpati dan berempati terhadap hal ini, karena rumus-rumus di dalam perhitungan dikeluarkannya UMK ini didasarkan kepada Peraturan Pemerintah dan tidak diberikan ruang terhadap diskresi daerah untuk menetapkan lebih dari itu.

"Terkait dengan putusan MK, menyatakan bahwa pemerintah harus memperbaiki peraturan ini di dalam 2 tahun. Namun demikian selama 2 tahun ini seluruh peraturan yang terkait dengan UU Cipta Kerja dan seluruh turunannya masih tetap berlaku termasuk PP 36 yang mendasari terkait dengan perhitungan UMK ini," tuturnya.

Setiawan menegaskan bahwa tugas gubernur hanya menetapkan terkait dengan UMK ini dan gubernur tidak dapat merevisi bahkan mengoreksi terkait dengan rekomendasi yang telah disampaikan oleh seluruh bupati/wali kota.

"Oleh karena itu, surat rekomendasi yang disampaikan oleh bupati/wali kota yang saat ini sudah seluruhnya sesuai dengan PP 36, kemudian gubernur menetapkan hal tersebut," ujarnya.

Setiawan mengharapkan, untuk kedepannya pihaknya merekomendasikan kepada pemerintah pusat agar dapat melibatkan pemerintah daerah lebih jauh khususnya di dalam penghitungan UMK ini.

"Karena kita tahu kondisi ekonomi dan dinamika antara daerah satu dengan daerah lainnya sangat bervariasi. Oleh karena itu kami sangat berharap, bahwa pelibatan pemerintah daerah di masa yang akan datang bisa terlibat lebih jauh," tutupnya.

Berdasarkan Kepgub Jawa Barat Nomor: 561/ Kep.732-Kesra/ 2021 Tanggal 30 November 2021, upah terbesar yaitu di Kota Bekasi sebesar Rp4.816.921,17 dan upah terkecil di Kota Banjar Rp1.852.099,52. Sedangkan Kota Bandung, UMK 2022 ditetapkan sebesar Rp3.774.860,78.

Sementara itu Bupati Bogor Ade Yasin menyebutkan bahwa angka UMK 2022 di wilayahnya tetap senilai Rp4,2 juta sesuai keputusan dari Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

"UMK sudah [dipastikan], kita tetap memakai yang tahun 2021, tidak ada penurunan dan kenaikan," ungkap Ade Yasin.

Menurutnya angka UMK wilayah Kabupaten Bogor tahun ini sudah di atas batas atas upah minimum yang jika dihitung nilainya hanya Rp3,7 juta berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021.

"Karena [angkanya] sudah melebihi dari Peraturan Pemerintah. Batas atasnya Rp3,7 juta, kita Rp4,2 juta, kan tidak mungkin diturunkan," kata Ade Yasin.

Meski begitu, ia mengaku sudah menampung aspirasi dari para buruh yang meminta agar UMK tahun depan dinaikkan 7,2% menjadi Rp4,5 juta melalui surat rekomendasi yang ia kirim ke Gubernur Jawa Barat.

MOGOK NASIONAL

Sementara itu, Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Jabar menyerukan aksi mogok nasional menyikapi keputusan UMK 2022 oleh Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

"Kami akan melakukan evaluasi untuk menentukan langkah-langkah hukum dan juga persiapan aksi kembali juga untuk mogok nasional," ujar Ketua KSPSI Jabar Roy Jinto Ferianto.

Sayangnya Roy belum mau memberitahu kapan tanggal pasti untuk aksi mogok nasional. Ia hanya bilang bahwa akan melakukan evaluasi terlebih dahulu atas putusan Gubernur Jabar.

Roy mengatakan, seluruh upaya akan dilakukan oleh kaum buruh Jabar agar keputusan UMK 2022 oleh Gubernur Ridwan Kamil dapat diubah. Sebab, keputusan itu dinilainya tidak sesuai dengan keadaan buruh saat ini dan cenderung hanya mengikuti keputusan pemerintah pusat.

"Kaum buruh, khususnya di Jabar pasti akan melakukan perlawanan atas keputusan Gubernur Jawa Barat yang didasarkan pada PP 36/2021," ucapnya.

Keputusan UMK 2022 oleh Ridwan Kamil dikatakan Roy sangat mengecewakan. Gubernur seharusnya tidak mengikuti kemauan pemerintah pusat. Kondisi buruh di Jabar harusnya jadi pertimbangan tersendiri oleh gubernur.

"Keputusan Gubernur tersebut sangat menyakiti hati dan perasaan kaum buruh Jabar yang sudah berhari-hari berjuang tapi berakhir dengan pil pahit bagi kaum buruh," ungkapnya.

Menurut Roy, Gubernur Jabar tidak menghargai proses-proses yang di alui di kabupaten dan kota. Sebab, sebelum bupati dan wali kota merekomendasikan usulan UMK kepada Gubernur, mereka sudah melalui pengkajian dan perdebatan yang panjang.

"Tapi sampai ke gubernur semua dimentahkan oleh Gubernur Jabar, dengan mengembalikan semua rekomendasi yang di atas PP 36/2021," ucapnya.

Gubernur Jabar seharusnya tidak takut mengenai sanksi pemerintah pusat. Roy mengatakan, Ridwan Kamil seseolah takut diberhentikan oleh Mendagri, demi mempertahankan jabatan dengan mengorbankan buruh Jabar.

"Padahal jelas putusan MK amar ke tujuh pemerintah tidak boleh mengeluarkan kebijakan program strategis dan berdampak luas, namun pemerintah mengeluarkan PP 36/2021," katanya.

Menurut Roy, PP 36/2021 merupakan program strategis nasional, dan akan memberikan dampak luas.

"Argumentasi apapun yang kami sampaikan pastinya kalah dengan kekuasaan yang menindas," pungkas Roy. *(K57, K34, Antara)*

SERUAN MOGOK NASIONAL



Buruh dari berbagai elemen serikat pekerja se-Jawa Barat saat menggelar aksi unjuk rasa mengawal penetapan upah minimum kota/kabupaten (UMK) 2022 di depan Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Selasa (30/11). Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Jawa Barat menyerukan aksi mogok nasional. Seruan itu dilakukan usai keputusan UMK 2022 oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pada Selasa (30/11) malam dinilai tidak sesuai dengan keadaan buruh saat ini dan cenderung hanya mengikuti keputusan pemerintah pusat.

Bisnis/Rachman

| PEREKONOMIAN 2022 |

Pengusaha Diajak Percepat Pemulihan Ekonomi

Bisnis, BANDUNG — Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana berharap para pengusaha membantu proses pemulihan ekonomi Kota Bandung sehingga di tahun depan ekonomi bisa kembali tumbuh.

Harapan itu Yana sampaikan saat membuka Musyawarah Kota (Muskota) VIII Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Bandung di Hotel Papandayan, Rabu (1/12).

Muskota tersebut untuk memilih kepengurusan baru Masa Bakti 2021-2026 dengan tema Kadin Sebagai Rumah Inovasi dan Kolaborasi Main Power Kebangkitan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19.

"Dengan kebersamaan ini insyaallah kita bisa membangun Kota Bandung yang sudah baik menjadi semakin baik lagi," ungkapnya.

Apalagi, terang Yana, pada tahun ini Kota Bandung kehilangan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) hingga Rp1 triliun akibat pandemi Covid-19 yang telah meluluhlantahkan sisi kehidupan masyarakat.

"PAD di 2020 itu menyentuh angka Rp7,2 triliun. Tapi di tahun 2021 kita mengalami potensial lost hingga Rp1 triliun. Memang ternyata dampak pandemi sangat terasa di Kota Bandung," terangnya.

Kendati demikian, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung terus berupaya agar kasus Covid-19 semakin terkendali. Di antaranya dengan mengejar target 100 persen vaksinasi yang dipercayai menjadi salah satu kunci dalam menuntaskan pandemi.

"Mudah-mudahan dalam waktu dekat kita bisa menyelesaikan 100 persen vaksinasi dan secara teori Covid-19 selesai. Mudah-mudahan tahun depan Covid-19 hanya akan menjadi endemi," tuturnya.

Selain fokus dalam menangani pandemi di Kota Bandung, Yana menyebut Pemkot juga terus membantu para pengusaha termasuk pelaku UMKM agar bisa terus bertahan di tengah badai Covid-19.

"Kami dari pemerintah selalu hadir dan mendorong umkm agar terus berinovasi dan kreasi. Seperti di Dinas KUKM biasanya selalu membina temen-temen UMKM baru," ungkap Yana.

Pada kesempatan tersebut turut hadir pula Ketua Umum Kadin Jawa Barat Cucu Sutara. Ia kembali mengingatkan, Kadin memiliki tanggung jawab yang sangat besar, terutama di bidang industri, perdagangan dan jasa.

"Yaitu bagaimana memberikan kenyamanan untuk berusaha di Kota Bandung baik itu bagi investor, UMKM, dan pengusaha, itu yang pertama," tuturnya.

Kemudian terkait persoalan sumber daya manusia (SDM). Kadin Kota Bandung harus mampu bersaing cerdas dengan daerah lain.

"Jangan sampai investasi ada di Kota Bandung tapi semua sdm nya dari luar, harusnya oleh Kota Bandung dan untuk Kota Bandung," imbuhnya.

"Tetapi dalam situasi yang sulit ini pemerintah harus membuat kebijakan yang berpihak kepada para pengusaha," tutup Cucu.

Pekan lalu dalam acara pertemuan tahunan, Bank Indonesia Jawa Barat menyampaikan sembilan rekomendasi kebijakan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi Jabar.

Rekomendasi tersebut terdiri dari mempertahankan dynamic balancing; stimulus pendorong konsumsi; kelancaran transmisi konsumsi masyarakat menengah atas; digitalisasi *end-to-end* proses bisnis; mendorong peningkatan ekspor memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi global.

Rekomendasi lainnya yaitu memperkuat industri melalui SDM dan *local value chain*; sinergi strategi pemulihan ekonomi dan pengendalian inflasi melalui rajutan digitalisasi ekonomi; menggali sumber pembiayaan ekonomi secara kreatif; serta evaluasi dan monitoring realisasi investasi secara kolaboratif.

Kepala Bank Indonesia Jawa Barat Herawanto menuturkan perekonomian Jabar akan tumbuh positif hingga akhir 2021 dan meningkat di tahun 2022. Optimisme ini dapat tercapai apabila Jabar mampu memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi global.

Menurutnya, dalam kaitan ini strategi *dynamic balancing* perlu diberlakukan secara konsisten agar mendorong permintaan domestik dan menggairahkan sektor produksi.

"Investasi salah satu kunci utama mendorong akselerasi pemulihan ekonomi, perlu sinergitas berbagai pihak untuk mengawal, memonitor dan mengevaluasi realisasi dan menyelesaikan berbagai hambatannya. Selain itu perbankan juga harus semakin sigap dan cepat dalam menyalurkan pembiayaan untuk mendorong perekonomian," jelasnya. *(K34)*

NILAI TUKAR

Rp/USD

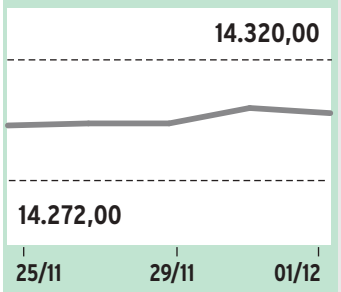

YoY ▲ 1,00%
YtD ▲ 1,52%

Rp/EUR

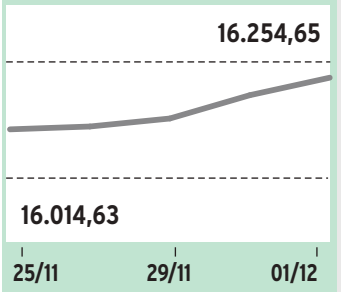

YoY ▼ -4,10%
YtD ▼ -6,21%

Rp/GBP

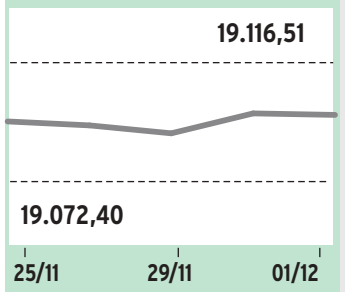

YoY ▲ 0,97%
YtD ▲ 0,16%

Rp/CNY

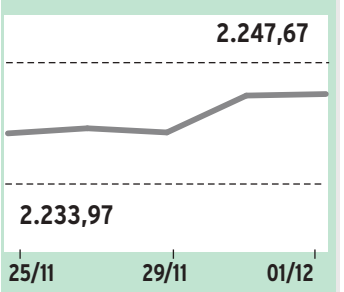

YoY ▲ 4,36%
YtD ▲ 3,99%

Rp/JPY(100)

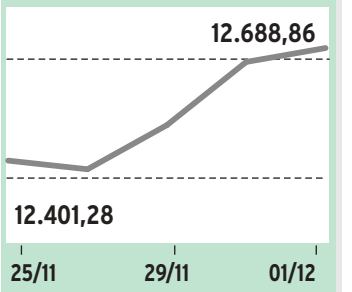

YoY ▼ -6,61%
YtD ▼ -7,02%

Rp/HKD

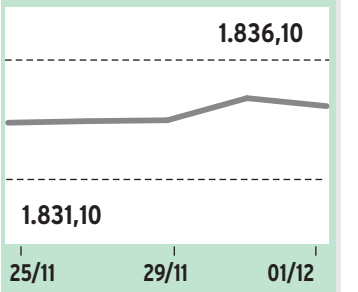

YoY ▲ 0,40%
YtD ▲ 0,92%

Rp/SGD

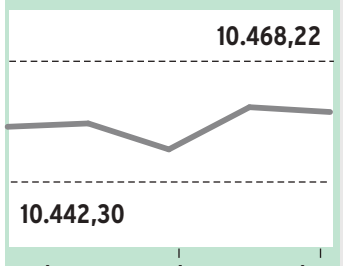

YoY ▼ -1,14%
YtD ▼ -1,65%

Rp/AUD

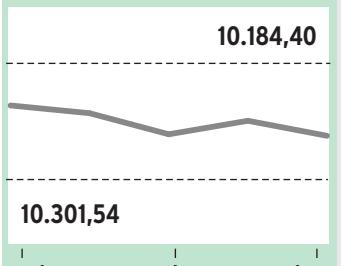

YoY ▼ -2,38%
YtD ▼ -5,45%

Rp/KRW

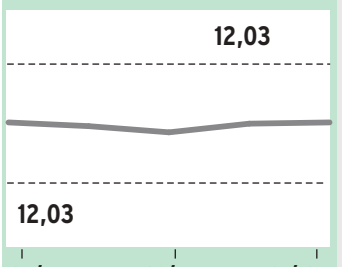

YoY ▼ -5,98%
YtD ▼ -7,21%

Rp/SAR

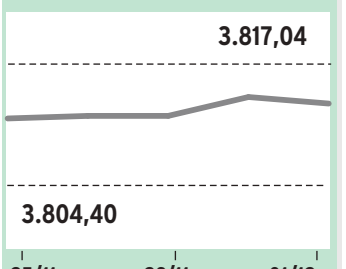

YoY ▲ 0,98%
YtD ▲ 1,55%

Rp/THB

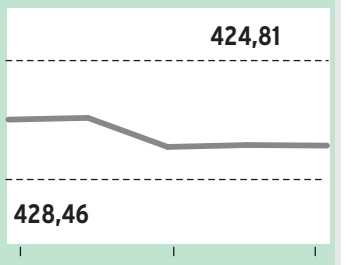

YoY ▼ -9,33%
YtD ▼ -9,59%

Rp/MYR

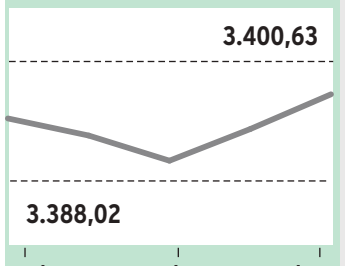

YoY ▼ -2,13%
YtD ▼ -2,61%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 1 Desember 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,25	8,47	13,46	7,93	12,35	01 November 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,55	8,44	-	8,17	-	30 November 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	30 November 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	30 November 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,74	5,74	-	-	-	31 Oktober 2021
	Bank Panin Tbk	8,86	8,50	14,90	8,00	8,47	29 Oktober 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	30 November 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Desember 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	05 November 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 1 Desember 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 1 Desember 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	**7 Hari**	**1 Bln**	**3 Bln**	**6 Bln**	**12 Bln**
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,49000	3,55000	3,73000	3,93000	4,16000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	**7 Hari**	**1 Bln**	**3 Bln**	**6 Bln**	**12 Bln**
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,39000	3,35000	3,53000	3,73000	3,96000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (25 Nov'21)	-0,584	-	-0,568	-	-0,575	-0,542	-	-0,498
Euribor (26 Nov'21)	-0,569	-	-0,567	-	-0,572	-0,537	-	-0,494
Euribor (29 Nov'21)	-0,578	-	-0,563	-	-0,570	-0,536	-	-0,504

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	148	199	34,46	983.590.100	183.671.181.800
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	224	280	25,00	16.250.600	4.335.726.800
APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	186	232	24,73	7.778.500	1.771.879.400
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	755	940	24,50	1.287.800	1.129.694.000
MTSM	Metro Realty Tbk	360	438	21,67	5.600.300	2.274.268.200
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	488	565	15,78	537.610.200	301.588.280.000
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	358	414	15,64	13.848.100	5.579.580.400
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	840	970	15,48	22.500	20.457.000
NICK	Charnic Capital Tbk	505	575	13,86	116.600	60.764.800
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	69	78	13,04	426.958.500	31.769.095.300
INDX	Tanah Laut Tbk	102	115	12,75	47.630.000	5.476.181.100
MLPL	Multipolar Tbk.	360	402	11,67	1.360.160.800	548.135.808.600
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	860	960	11,63	1.575.600	1.563.698.500
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	88	98	11,36	270.117.700	28.153.954.500
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	170	188	10,59	29.583.600	5.362.042.100
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	580	640	10,34	83.000	55.425.000
LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	4.000	4.410	10,25	93.800	414.084.000
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	11.275	12.425	10,20	8.100	96.907.500
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	830	910	9,64	1.194.200	1.044.524.500
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.560	1.700	8,97	1.300	2.052.500

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	126	114	-9,52	3.238.300	371.834.600
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	400	368	-8,00	13.677.700	5.128.853.800
POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	2.000	1.860	-7,00	5.686.800	10.603.104.000
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	486	452	-7,00	2.545.100	1.153.346.600
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	286	266	-6,99	208.300	56.118.800
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.860	1.730	-6,99	191.600	335.116.000
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	488	454	-6,97	10.300	4.676.200
PEHA	Phapros Tbk.	1.295	1.205	-6,95	2.374.500	2.948.248.000
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	72	67	-6,94	27.880.000	1.867.960.000
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	490	456	-6,94	187.600	85.732.800
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2.740	2.550	-6,93	23.330.700	62.163.230.000
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.050	4.700	-6,93	105.600	503.762.500
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.660	1.545	-6,93	270.000	417.150.000
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	188	175	-6,91	8.260.000	1.496.420.100
BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	725	675	-6,90	70.800	48.491.000
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	87	81	-6,90	18.111.400	1.493.516.600
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.600	1.490	-6,88	21.342.200	32.837.449.000
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	175	163	-6,86	12.451.100	2.116.510.800
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	146	136	-6,85	1.364.000	185.504.000
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	292	272	-6,85	2.368.200	690.768.800

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
MLPL	Multipolar Tbk.	360	402	42	1.360.160.800	548.135.808.600
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	148	199	51	983.590.100	183.671.181.800
AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	196	212	16	407.252.600	95.688.515.300
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	488	565	77	537.610.200	301.588.280.000
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	432	404	-28	191.171.100	87.764.064.200
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.090	4.080	-10	163.457.900	671.980.922.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.990	4.080	90	200.699.200	824.749.170.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.955	1.855	-100	50.955.600	96.395.719.000
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	870	835	-35	60.384.800	50.388.728.500
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	545	510	-35	570.067.700	293.781.867.500
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	100	95	-5	457.183.600	48.670.807.600
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	88	86	-2	814.721.400	71.342.821.300
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	112	105	-7	674.675.000	72.925.145.300
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.500	1.450	-50	244.242.100	360.457.144.500
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	88	98	10	270.117.700	28.153.954.500
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.300	2.270	-30	83.612.700	190.679.212.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.275	7.300	25	76.538.100	562.521.305.000
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.800	6.650	-150	51.262.800	344.570.090.000
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.480	4.310	-170	40.625.400	179.059.443.000
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	160	160	0	204.050.800	33.574.108.100

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
AK	UBS Sekuritas Indonesia	135.439	2.214.419.886	3.048.198.975.220
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	538.972	7.507.970.118	3.008.647.698.274
PD	Indo Premier Sekuritas	320.764	3.470.000.740	2.432.734.004.696
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	101.924	1.032.668.224	1.718.132.918.250
CC	Mandiri Sekuritas	214.247	2.752.050.800	1.708.970.528.200
AZ	Sucor Sekuritas	50.314	1.942.506.690	1.542.796.312.050
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	84.612	2.163.392.876	1.479.391.068.764
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	76.504	836.911.754	1.222.075.997.444
DH	Sinarmas Sekuritas	38.633	661.428.492	1.150.100.791.884
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	49.567	486.452.900	1.013.309.162.300
MG	Semesta Indovest Sekuritas	79.939	2.225.883.500	958.244.522.000
NI	BNI Sekuritas	99.751	2.477.256.900	944.480.401.200
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	26.802	321.578.400	668.785.872.700
GR	Panin Sekuritas Tbk.	49.363	692.844.524	628.732.849.354
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	11.377	134.600.998	538.681.341.430
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.753	1.011.968.300	511.617.657.300
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	53.426	1.908.351.000	505.846.206.700
DX	Bahana Sekuritas	25.563	330.725.454	498.367.844.880
SQ	BCA Sekuritas	50.225	713.883.330	488.279.390.750
EP	MNC Sekuritas	73.271	1.385.187.300	460.529.769.500

BURSA EFEK INDONESIA, 1 Desember2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	51	51	50	50	-1	497.724.200	24.898.348.400	7,80	51	51.161.500	50	5.441.900
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	114	117	112	113	-1	335.527.800	38.109.620.500	3,21	114	1.101.300	113	183.600
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	478	484	470	476	-2	35.249.900	16.806.740.800	9,21	476	2.379.600	474	353.900
MITI Mitra Investindo Tbk.	208	232	200	206	-2	53.217.800	11.638.661.600	84,14	208	122.200	206	42.000
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-50,36	1.995	1.200	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.970	4.190	3.950	4.190	220	18.718.000	76.779.830.000	15,28	4.200	237.000	4.190	18.200
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	252	254	244	246	-6	122.403.500	30.172.882.600	7,36	246	4.992.800	244	1.890.600
GTSI GTS Internasional Tbk.	72	73	70	71	-1	13.249.800	941.662.900	-	71	291.800	70	3.002.600
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	430	430	404	406	-24	4.700	1.915.600	27,95	428	200	406	8.100
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.790	1.790	1.760	1.760	-30	7.000	12.335.000	-66,00	1.760	500	1.675	200
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	580	685	615	640	60	83.000	55.425.000	213,27	640	2.900	630	6.200
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	55	59	52	52	-3	106.629.200	5.717.405.600	-6,34	52	6.064.800	-	-
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-89,09	50	199.571.100	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.500	1.510	1.440	1.450	-50	244.242.100	360.457.144.500	5,48	1.455	969.000	1.450	1.353.800
RAJA Rukun Raharja Tbk.	191	194	186	191	-	7.822.800	1.498.585.600	106,63	192	18.900	191	2.699.700
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	930	930	900	925	-5	83.600	76.190.000	10,30	955	6.000	920	3.200
SOCI Soechi Lines Tbk.	195	200	193	196	1	17.873.100	3.503.109.000	9,56	196	24.500	195	50.300
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.700	1.775	1.700	1.755	55	146.798.700	256.736.833.500	11,39	1.760	4.131.200	1.755	2.488.300
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	486	480	452	452	-34	2.545.100	1.153.346.600	97,90	452	100	-	-
ARII Atlas Resources Tbk.	254	274	240	240	-14	329.900	81.071.000	-13,14	262	100	240	500
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	80	83	75	76	-4	30.213.900	2.312.679.300	-0,91	76	39.800	75	217.600
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.130	3.160	3.000	3.130	-	46.400	141.636.000	7,19	3.130	600	3.070	500
BUMI Bumi Resources Tbk.	66	69	65	65	-1	166.132.700	11.048.074.600	88,08	66	10.571.300	65	13.559.900
BYAN Bayan Resources Tbk.	27.650	27.675	25.775	27.650	-	92.700	2.479.845.000	9,43	27.650	6.700	26.875	200
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	49.500	-	-	49.500	-	-	-	29,95	49.000	100	46.500	100
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.310	4.310	4.230	4.250	-60	54.400	231.998.000	6,01	4.260	2.800	4.250	4.100
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	9.200	9.675	9.075	9.575	375	20.177.200	187.542.177.500	36,15	9.575	60.100	9.550	19.900
INDY Indika Energy Tbk.	1.635	1.720	1.630	1.680	45	30.075.100	50.704.115.500	25,15	1.685	125.300	1.680	51.300
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	21.550	21.400	20.750	20.900	-650	3.340.500	70.080.195.000	4,56	20.950	500	20.900	31.900
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	292	290	280	284	-8	918.300	261.005.000	12,84	284	28.100	282	6.700
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.570	3.600	3.540	3.550	-20	82.100	293.334.000	4,67	3.550	30.100	3.540	1.200
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.400	3.400	3.350	3.400	-	705.900	2.382.365.000	4,91	3.400	77.800	3.390	2.500
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.600	2.650	2.580	2.600	-	19.843.900	51.765.854.000	8,42	2.610	141.200	2.600	124.300
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	192	210	195	202	10	43.384.900	8.769.519.100	-36,95	204	974.700	202	690.300
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	925	950	870	870	-55	3.433.400	3.080.020.000	11,16	875	31.300	870	60.000
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	2.400	120.000	89,77	50	1.265.200	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.860	1.850	1.730	1.730	-130	191.600	335.116.000	44,31	1.730	286.500	-	-
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	163	182	152	159	-4	6.949.400	1.168.524.100	-2,22	160	5.000	159	28.300
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	10.500	525.000	-1,10	50	61.723.000	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	183	183	178	178	-5	400	72.100	25,65	180	19.700	179	100
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	486	498	470	482	-4	2.769.400	1.335.348.000	28,55	482	49.100	480	41.200
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	810	940	795	845	35	12.124.100	10.539.638.000	759,21	865	1.000	845	616.100
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	380	396	380	396	16	7.625.900	2.972.861.400	10,20	398	362.200	396	1.135.500
PTIS Indo Straits Tbk.	370	374	366	366	-4	13.200	4.880.400	423,32	366	100	364	10.000
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	320	338	320	328	8	92.800	30.367.400	15,08	326	1.600	322	9.100
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.170	1.225	1.090	1.225	55	11.985.600	14.208.143.000	42,63	1.225	56.200	1.220	93.200
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	8.550	8.650	8.375	8.650	100	7.900.900	67.524.215.000	770,53	8.675	8.300	8.650	130.300
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	675	690	650	650	-25	252.300	166.149.000	-48,76	650	58.300	645	18.800
TPMA Trans Power Marine Tbk.	360	374	358	360	-	361.100	131.933.600	14,92	362	900	360	3.900
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	535	555	525	555	20	34.200	18.090.500	27,73	545	400	530	2.700
ELSA Elnusa Tbk.	278	282	274	274	-4	28.190.800	7.830.285.200	39,94	276	121.500	274	433.500
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	35.800	1.790.000	21,39	50	121.697.000	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	278	282	260	262	-16	63.543.500	17.163.127.200	-2,38	264	675.000	262	7.028.700
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	515	525	510	510	-5	41.300	21.349.000	3,05	525	3.500	510	12.000
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.750	1.755	1.700	1.725	-25	97.300	167.402.000	9,40	1.725	8.200	1.695	1.000
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	152	164	152	155	3	29.607.000	4.681.955.400	-138,69	156	282.700	155	10.900
PTRO Petrosea Tbk.	2.350	2.420	2.290	2.290	-60	566.300	1.315.159.000	6,70	2.300	200	2.290	11.000
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	226	238	224	230	4	408.200	94.718.200	8,04	234	30.000	230	4.500
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	2.100	105.000	-228,94	50	233.104.600	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	87	88	87	87	-	611.000	53.265.400	-6,80	88	61.000	87	102.800
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	156	159	154	154	-2	9.836.000	1.534.126.500	-3,75	155	200.100	154	884.000
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	52	52	50	51	-1	11.435.500	579.912.700	13,66	51	1.817.300	50	36.583.500
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	114	114	111	111	-3	14.442.400	1.620.934.800	72,70	112	2.000	111	303.800
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	0,83	-	-	-	-

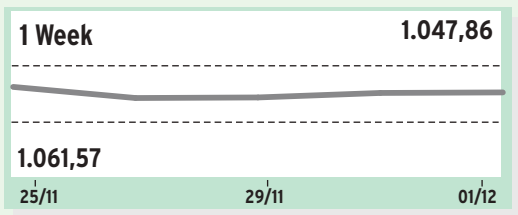

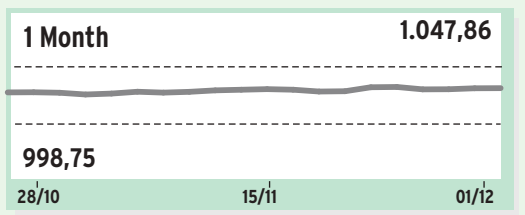

Pada perdagangan Rabu (01/12), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 1.047,86 atau menguat 0,13%. Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Mitra Energi Persada Tbk. (KOPI) melesat 10,34% ke Rp640, lalu PT Akr Corporindo Tbk. (AKRA) naik 5,54% ke Rp4.190, dan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) tumbuh 5,21% ke Rp202.

Sentimen dari harga minyak dunia yang kembali melesat, membuat sektor ini berhasil melanjutkan penguatannya. Berdasarkan data perdagangan kemarin pada pukul 15.15 WIB, harga minyak jenis Brent melonjak 3,97% menjadi US$71,95/barel, sedangkan pada minyak jenis WTI melesat 3,54% menjadi US$68,52/barel.

OPEC+ termasuk Rusia bertemu guna membahas tentang penghentian rencana menambah pasokan 400.000 barel per hari pada Januari mengingat potensi pukulan terhadap permintaan dari pembatasan perjalanan untuk mengendalikan penyebaran varian Omicron.

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	210	212	200	202	-8	3.162.000	642.537.600	15,07	204	112.000	202	80.600
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.600	1.610	1.490	1.490	-110	21.342.200	32.837.449.000	24,08	1.490	176.600	-	-
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	224	280	224	280	56	16.250.600	4.335.726.800	7,68	-	-	280	7.111.500
BRPT Barito Pacific Tbk.	920	950	910	925	5	70.703.100	65.585.996.000	45,41	925	52.800	920	120.900
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	350	358	342	350	-	18.451.600	6.461.279.800	-17,63	352	546.300	350	549.700
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	228	228	220	220	-8	5.176.200	1.154.252.000	4,78	220	339.800	218	337.100
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	625	635	600	600	-25	90.500	54.644.500	53,25	625	10.300	595	1.000
LTLS Lautan Luas Tbk.	695	700	680	680	-15	140.100	96.550.500	5,75	695	6.300	680	45.300
MDKI Emdeki Utama Tbk.	208	214	208	208	-	814.400	170.868.200	13,21	210	20.200	208	487.700
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	565	600	550	565	-	38.700	21.888.000	36,71	565	2.500	560	200
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	75	82	74	80	5	53.127.900	4.200.011.900	-1,76	80	798.500	79	713.800
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	392	392	388	390	-2	936.500	365.698.600	-	390	67.500	388	576.000
SRSN Indo Acidatama Tbk.	54	55	54	54	-	3.112.900	169.146.300	41,91	55	2.463.900	54	840.500
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.075	7.100	6.900	6.925	-150	2.693.500	18.771.940.000	-326,82	6.950	5.800	6.925	3.400
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	11.275	13.000	11.275	12.425	1150	8.100	96.907.500	5,59	12.425	1.900	12.000	200
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	97	100	96	96	-1	10.418.300	1.016.494.900	48,66	97	311.300	96	10.000
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.230	1.270	1.195	1.250	20	21.630.200	26.792.402.000	59,81	1.250	334.700	1.245	119.100
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	860	1.050	860	960	100	1.575.600	1.563.698.500	10,07	965	1.500	960	600
APLI Asiaplast Industries Tbk.	216	216	202	210	-6	77.300	15.885.600	20,81	210	156.200	-	-
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.030	1.035	1.000	1.025	-5	227.400	231.462.500	9,15	1.030	33.200	1.025	800
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	394	412	394	400	6	133.600	54.144.000	4,97	400	43.000	398	1.500
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.460	1.460	1.450	1.450	-10	171.300	248.928.500	9,48	1.455	70.600	1.450	43.600
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	196	262	195	212	16	407.252.600	95.688.515.300	30,18	214	102.700	212	1.323.600
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	3.970	4.420	3.980	4.000	30	65.895.200	278.316.062.000	448,85	4.000	1.084.100	3.990	5.100
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.020	1.030	1.005	1.020	-	50.416.500	51.377.930.500	-	1.020	1.952.200	1.015	875.100
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	10.575	10.800	10.450	10.800	225	8.298.700	87.958.417.500	24,68	10.800	307.400	10.700	7.500
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-7,99	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	680	690	660	670	-10	3.594.100	2.417.900.500	1.255,15	670	252.100	665	47.600
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.695	1.705	1.670	1.670	-25	1.016.400	1.720.030.000	30,21	1.675	13.700	1.670	46.900
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	8.000	8.225	8.025	8.100	100	17.647.700	143.078.097.500	30,25	8.100	461.600	8.075	28.900
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	127	129	121	124	-3	85.482.300	10.721.426.300	-10,61	124	100.200	123	1.523.700
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	278	278	270	272	-6	9.991.500	2.729.975.800	31,20	274	236.700	272	406.500
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	1.020	1.140	960	1.040	20	4.624.600	4.767.389.500	19,03	1.040	35.600	1.035	7.500
BRNA Berlina Tbk.	1.260	1.190	1.175	1.175	-85	1.300	1.545.500	-14,36	1.190	29.500	1.175	17.800
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	51	50	50	-	5.234.600	262.646.700	56,95	50	1.890.000	-	-
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	89	90	84	88	-1	2.560.000	222.923.800	331,33	88	75.000	86	21.000
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	27,84	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	438	440	430	430	-8	359.200	155.510.800	9,47	432	331.500	428	11.100
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	174	185	172	177	3	4.164.600	734.468.000	8,43	177	188.700	176	92.500
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.070	1.090	1.030	1.040	-30	32.800	34.788.000	5,07	1.045	100	1.035	300
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.670	1.680	1.635	1.670	-	1.543.900	2.569.292.000	7,32	1.675	18.100	1.670	32.900
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	478	515	446	446	-32	5.714.500	2.644.137.800	58,13	446	202.100	-	-
SPMA Suparma Tbk.	645	655	615	630	-15	1.788.400	1.141.063.000	12,55	640	29.700	630	49.200
TALF Tunas Alfin Tbk.	316	316	316	316	-	55.200	17.443.200	15,99	318	5.000	300	11.800
TRST Trias Sentosa Tbk.	595	600	590	590	-5	24.400	14.532.500	30,84	595	25.000	590	900
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	640	680	600	640	-	24.300	14.891.000	98,89	635	400	600	3.600
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	244	246	240	244	-	30.400	7.410.800	9,98	244	700	238	6.200
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	246	248	232	248	2	2.400	581.800	-2,71	248	6.000	246	3.900
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.840	2.880	2.840	2.880	40	9.100	25.896.000	18,65	2.880	11.000	2.710	200
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	300	308	298	298	-2	28.000	8.365.800	-7,53	308	700	298	20.800
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.640	1.650	1.640	1.650	10	2.100	3.464.000	6,35	1.650	6.200	1.605	400
ARCI Archi Indonesia Tbk.	550	560	545	550	-	4.016.600	2.209.439.500	14,46	550	77.900	545	6.437.100
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.660	3.750	3.560	3.710	50	86.638.900	316.840.479.000	499,52	3.720	232.400	3.710	996.800
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	151	152	150	150	-1	3.209.000	482.411.000	-45,55	151	36.400	150	557.200
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	91	98	89	90	-1	46.207.400	4.280.434.100	-23,38	91	200	90	1.424.600
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	342	346	334	334	-8	857.500	289.821.200	3,81	334	318.100	332	54.000
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	408	406	398	404	-4	56.500	22.515.600	13,18	404	6.800	396	600
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.550	2.530	2.510	2.520	-30	700	1.761.000	61,41	2.550	100	2.520	400
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	98	99	96	97	-1	3.993.300	385.423.300	81,17	98	395.100	96	740.100
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	830	945	825	910	80	1.194.200	1.044.524.500	14,37	910	2.200	900	3.300
HKMU HK Metals Utama Tbk.	72	67	67	67	-5	27.880.000	1.867.960.000	-13,35	67	842.795.700	-	-
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	418	426	404	408	-10	16.945.900	6.985.887.400	4,94	408	60.500	406	30.700
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	486	494	482	482	-4	9.271.400	4.504.402.400	8,18	484	118.800	482	834.100
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	680	700	675	700	20	22.900	15.590.500	10,00	700	4.300	685	200
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	136	144	134	137	1	19.344.400	2.698.284.600	58,80	138	2.900	137	606.400
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.300	2.320	2.250	2.270	-30	83.612.700	190.679.212.000	23,50	2.280	297.400	2.270	6.549.800
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	116	118	113	113	-3	255.434.500	29.200.035.400	104,07	114	2.783.000	113	6.658.600
DKFT Central Omega Resources Tbk.	131	133	130	131	-	7.127.900	932.514.700	145,62	131	552.900	130	1.582.600
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.810	1.995	1.690	1.715	-95	43.700	81.806.500	40,50	1.715	900	1.685	100
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.790	4.800	4.680	4.690	-100	8.788.700	41.468.827.000	19,87	4.700	16.900	4.690	158.900
NICL PAM Mineral Tbk.	72	73	70	71	-1	15.318.900	1.091.949.900	21,73	72	2.009.000	71	254.600
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.050	1.060	1.020	1.020	-30	393.100	405.383.500	28,35	1.025	8.600	1.020	100
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	87	87	82	82	-5	3.544.800	297.316.400	-1,05	83	570.100	82	468.300
TINS Timah Tbk.	1.580	1.585	1.540	1.545	-35	18.405.000	28.619.192.500	21,30	1.550	350.600	1.545	153.600
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	117	118	115	116	-1	514.163.300	59.763.355.900	91,55	117	28.039.700	116	6.500
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	151	153	150	152	1	96.200	14.571.000	18,58	153	14.300	151	33.500
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	62	62	60	60	-2	8.792.300	531.501.300	52,71	61	54.300	60	3.892.900
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	2.700	135.000	-1,26	50	13.073.700	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	80	80	75	75	-5	3.576.900	272.111.400	-0,38	75	239.700	-	-
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.550	7.875	7.600	7.675	125	8.695.000	67.078.567.500	5,63	7.700	16.300	7.675	8.700
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	665	665	660	660	-5	2.100	1.394.000	9,47	720	300	665	1.500
INTD Inter Delta Tbk.	200	214	186	189	-11	862.200	172.553.000	78,60	194	10.000	189	24.600
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	148	199	147	199	51	983.590.100	183.671.181.800	-77,50	-	-	199	74.555.400
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.675	7.900	7.650	7.675	-	2.888.200	22.472.262.500	6,96	7.700	5.600	7.675	10.200
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	490	462	456	456	-34	187.600	85.732.800	189,84	456	149.800	-	-
KMTR Kirana Megatara Tbk.	344	344	320	322	-22	751.700	242.937.200	37,40	322	3.100	320	45.000
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.480	1.480	1.450	1.475	-5	3.500	5.102.500	4,79	1.475	19.500	1.440	100

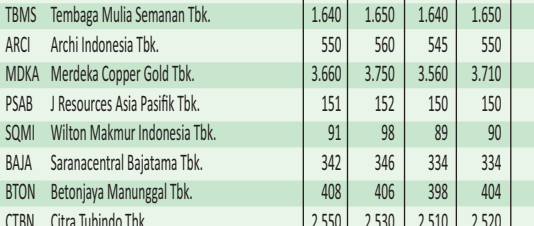

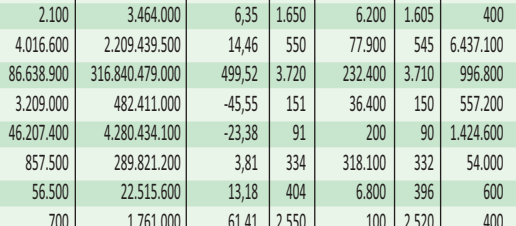

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Rabu (01/12) ditutup di zona merah dengan pelemahan 0,05% ke level 1.201,03.

Pelemahan sektor ini didorong oleh saham PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII) anjlok 6,88% ke Rp1.490, diikuti saham PT Berlina Tbk. (BRNA) drop 6,75% ke Rp1.175, dan saham PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk. (SMKL) merosot 6,69% ke Rp446.

Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) mencatat utilisasi kapasitas produksi masih terjaga di angka 95% untuk industri plastik hulu dan 75% hingga 80% untuk plastik hilir.

Kenaikan harga bahan baku masih mengganjal kinerja industri plastik hilir. Kenaikan harga bahan baku ini juga bersamaan dengan tantangan lain seperti pemberlakuan PPKM level 3 saat Natal dan Tahun Baru, utilisasi di industri plastik hilir diantisipasi untuk turun.

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	4.550	4.630	4.570	4.610	60	9.700	44.670.000	40,20	4.610	1.900	4.570	200
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	835	850	825	850	15	1.284.700	1.077.517.000	13,47	855	11.100	850	4.800
CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	98	105	98	105	7	37.652.500	3.876.192.700	17,76

BURSA EFEK INDONESIA, 1 Desember2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	95	101	95	97	2	7.604.200	748.952.700	16,48	98	60.100	97	108.700
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	1.010	1.000	975	990	-20	31.700	31.431.000	16,06	995	6.800	990	1.500
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	376	396	370	376	-	13.700	5.165.200	11,81	376	24.200	370	11.100
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.850	4.850	4.700	4.700	-150	201.000	965.612.000	565,92	4.720	1.000	4.690	600
INDX	Tanah Laut Tbk.	102	121	100	115	13	47.630.000	5.476.181.100	-133,29	115	1.039.700	114	1.729.700
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.450	1.510	1.430	1.460	10	10.319.400	15.199.473.000	2,52	1.460	297.300	1.455	5.100
ASII	Astra International Tbk.	5.775	5.850	5.625	5.650	-125	102.412.800	584.672.420.000	12,95	5.675	115.300	5.650	2.139.000
BHIT	MNC Investama Tbk.	54	56	53	54	-	121.731.000	6.629.116.800	17,57	55	26.918.000	54	7.124.800
BMTR	Global Mediacom Tbk.	266	270	262	262	-4	29.450.700	7.820.448.000	3,79	264	290.800	262	5.974.500
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	68.100	3.405.000	-11,39	50	132.763.100	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.925	1.925	1.860	1.920	-5	28.221.200	53.477.724.000	374,33	1.920	118.900	1.915	100
MLPL	Multipolar Tbk.	360	440	360	402	42	1.360.160.800	548.135.808.600	28,33	404	609.000	402	10.570.000

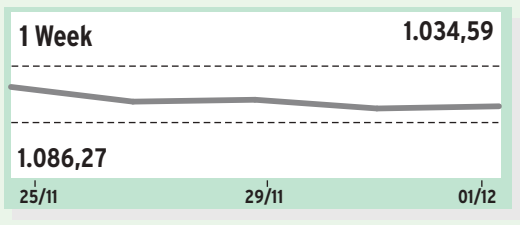

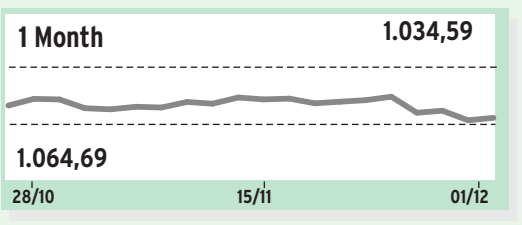

Pada perdagangan Rabu (01/12), sektor perindustrian ditutup menguat 0,57% ke posisi 1.034,59. Saham yang mengalami pelemahan ialah PT Arita Prima Indonesia Tbk. (APII) meroket 24,73% ke Rp232, lalu PT Perdana Bangu Pusaka Tbk. (KONI) melesat 15,48% ke Rp970, dan PT Tanah laut Tbk. (INDX) melejit 12,75% ke Rp115.

Menurut Institute for Development of Economics and Finance (Indef) memproyeksikan tren purchasing managers' index (PMI) manufaktur Indonesia akan tetap berada di level ekspansif jika tak ada gelombang baru Covid-19.

Hal tersebut karena selama 3 bulan berturut-turut PMI Manufaktur berada di atas 50 yang masih menunjukkan kepercayaan investor terhadap penanganan pandemi Covid-19 di dalam negeri. Sementara itu menurut Survei IHS Markit, angka PMI manufaktur 53,9 pada November 2021 menunjukkan Indonesia telah pulih dari pukulan Covid-19 varian Delta.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	290	290	270	288	-2	382.100	105.005.600	-14,08	288	58.400	270	20.100
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.570	2.590	2.540	2.550	-20	29.100	74.429.000	7,67	2.560	100	2.540	2.400
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	151	160	144	145	-6	3.875.700	584.507.300	16,87	145	9.000	144	45.900
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	855	850	840	850	-5	6.700	5.657.000	31,91	850	21.500	840	6.100
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	460	480	452	460	-	6.600	3.003.200	12,75	458	100	450	300
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	284	288	284	284	-	15.000	4.294.000	3.659,79	284	68.400	280	2.300
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	416	410	410	410	-6	500	205.000	-18,54	410	12.900	406	2.700
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.180	1.195	1.165	1.195	15	10.425.600	12.263.948.500	29,08	1.195	375.000	1.185	200
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.870	1.885	1.830	1.835	-35	14.600	27.060.500	-6,97	1.850	400	1.830	2.200
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.170	2.170	2.160	2.170	-	600	1.300.000	23,99	2.170	2.200	2.070	100
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	488	610	488	565	77	537.610.200	301.588.280.000	-10,50	570	94.300	565	2.593.700
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.510	2.520	2.500	2.510	-	333.600	836.961.000	113,48	2.520	439.000	2.510	332.000
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.800	3.820	3.780	3.820	20	35.100	133.035.000	16,20	3.820	1.800	3.800	800
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.175	8.225	8.125	8.150	-25	106.200	866.275.000	31,23	8.150	20.000	8.125	3.200
ADES	Akasha Wira International Tbk.	2.950	2.990	2.930	2.930	-20	79.700	235.098.000	9,61	2.930	22.300	2.920	15.000
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	280	280	276	276	-4	6.000	1.671.200	-85,06	278	24.900	274	100
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	442	458	438	452	10	11.384.400	5.070.158.000	29,78	452	1.090.400	450	1.200
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	290	296	290	290	-	1.321.600	384.420.200	15,72	292	81.500	288	52.300
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.200	1.205	1.190	1.195	-5	31.000	36.981.000	12,82	1.195	5.700	1.190	2.200
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.580	1.585	1.555	1.555	-25	559.700	879.274.000	13,60	1.560	3.000	1.555	51.400
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	208	210	204	204	-4	7.604.700	1.561.879.600	66,63	204	284.200	202	1.985.300
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	75	75	70	71	-4	16.544.500	1.190.274.600	-2,04	72	175.000	71	574.900
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	248	256	248	250	2	2.321.600	584.257.200	-	250	5.800	248	138.800
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	176	180	174	176	-	4.719.900	834.993.000	7,80	176	39.500	175	279.900
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.890	1.915	1.885	1.915	25	36.400	69.245.000	6,60	1.915	4.800	1.910	5.000
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	248	270	250	268	20	20.000.400	5.216.882.000	26,29	270	261.400	268	148.500
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	120	120	113	115	-5	3.649.400	422.750.600	-7,35	116	23.600	115	231.900
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	486	486	478	480	-6	5.805.700	2.807.855.600	42,33	480	16.100	478	179.500
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	182	190	180	185	3	6.913.100	1.275.285.000	118,38	186	502.200	184	92.000
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.450	8.950	8.700	8.925	475	15.597.800	138.238.927.500	16,16	8.925	57.800	8.900	2.397.300
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.300	6.650	6.400	6.525	225	18.018.500	117.773.830.000	8,34	6.525	18.700	6.500	1.094.000
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.190	2.230	2.180	2.180	-10	2.281.900	5.010.008.000	37,38	2.180	3.040.300	2.170	87.600
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	450	456	440	448	-2	15.983.800	7.129.719.800	5,91	450	167.700	448	37.900
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	166	169	157	164	-2	104.600	16.774.900	-3,11	164	9.200	157	3.400
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.295	1.300	1.290	1.295	-	5.755.500	7.453.381.000	32,89	1.300	2.600	1.295	100
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	488	454	454	454	-34	10.300	4.676.200	55,48	454	193.100	-	-
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.420	2.420	2.420	2.420	-	100	242.000	47,24	2.410	200	2.330	100
STTP	Siantar Top Tbk.	7.250	7.500	7.500	7.500	250	200	1.500.000	15,37	7.800	300	7.500	3.100
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	800	825	790	790	-10	1.826.800	1.463.593.500	5,56	795	500	790	1.700
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.150	7.150	6.950	6.950	-200	2.700	18.945.000	12,74	7.150	2.500	6.950	300
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	340	340	340	340	-	7.000	2.380.000	47,31	340	6.100	334	300
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.075	6.050	5.850	5.925	-150	5.737.500	33.990.160.000	27,23	5.925	2.536.700	5.900	3.900
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	112	116	105	105	-7	674.675.000	72.925.145.300	16,42	105	44.235.000	-	-
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	105	105	99	101	-4	10.150.900	1.028.944.200	12,19	101	35.800	100	5.000
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	582.700	29.135.000	90,51	50	17.572.000	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	94	97	93	93	-1	2.704.300	255.925.200	-31,67	94	15.000	93	147.400
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.600	1.625	1.575	1.590	-10	15.340.300	24.468.865.000	6,04	1.590	29.100	1.585	169.400
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	695	705	680	685	-10	3.304.100	2.272.593.000	61,62	685	96.400	680	74.000
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.620	1.640	1.590	1.625	5	5.500	8.929.500	-68,89	1.625	1.900	1.615	1.100
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	162	168	157	160	-2	17.062.300	2.740.589.600	11,71	160	60.000	159	105.600
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.975	9.975	9.725	9.775	-200	1.761.400	17.283.725.000	14,49	9.775	150.800	9.750	16.300
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	357.600	17.880.000	53,79	50	28.994.200	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	970	985	920	960	-10	70.100	65.941.500	107,82	960	4.300	955	200
BISI	Bisi International Tbk.	990	995	970	995	5	244.200	240.217.000	10,23	995	227.200	985	9.500
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	8.200	410.000	-17,05	50	30.672.700	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	81	83	80	80	-1	21.304.000	1.732.307.900	-0,76	81	231.400	80	1.887.400
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	478	486	474	484	6	1.674.000	803.011.000	4,16	484	40.300	482	2.500
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	530	535	505	515	-15	23.672.200	12.255.657.000	9,84	515	26.400	510	35.600
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.180	3.170	3.150	3.160	-20	106.000	334.824.000	-	3.160	10.000	3.150	7.700
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	8.650	8.650	8.650	8.650	-	5.600	48.440.000	8,83	8.650	1.300	-	-
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	65	68	61	61	-4	106.842.900	6.824.792.000	-2,85	61	7.491.700	-	-
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	216	240	202	208	-8	49.489.300	11.129.099.600	-5,27	210	264.900	208	306.700
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.240	1.255	1.160	1.175	-65	59.372.000	70.606.092.500	8,00	1.180	269.900	1.175	46.300
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	-	300	15.000	-9,14	50	88.091.600	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	845	845	830	830	-15	4.129.900	3.473.830.000	44,69	840	53.500	830	24.600
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	254	258	240	244	-10	2.637.400	646.305.600	-	246	1.100	244	68.200
PALM	Provident Agro Tbk.	452	462	452	454	2	2.100.300	958.867.800	1,62	456	48.200	454	107.900
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	318	318	296	298	-20	115.400	35.236.400	-14,68	316	100	300	300
PSGO	Palma Serasih Tbk.	220	238	216	228	8	23.914.200	5.473.132.600	124,09	230	10.000	228	239.700
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.220	2.220	2.140	2.140	-80	129.400	280.022.000	5,11	2.140	25.700	2.130	14.200
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	446	476	450	460	14	9.013.300	4.181.817.200	-31,62	462	54.900	460	194.900
SMAR	SMART Tbk.	4.430	4.440	4.410	4.410	-20	15.100	66.780.000	6,32	4.430	2.200	4.410	1.300
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.175	1.165	1.095	1.095	-80	7.710.100	8.509.136.500	7,49	1.095	796.800	-	-
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	615	635	575	595	-20	64.574.900	38.673.066.500	14,55	595	2.515.800	590	100
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	110	111	109	109	-1	10.300	1.130.300	-0,26	109	84.100	108	14.600
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	202	232	194	208	6	18.824.900	4.128.830.800	-130,65	210	7.200	208	203.700
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	31.400	31.925	31.500	31.525	125	919.800	29.114.832.500	11,00	31.525	15.100	31.500	117.100
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	995	1.010	995	995	-	12.029.700	12.041.234.500	15,63	1.000	1.716.800	995	1.888.400
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	290	302	280	292	2	3.042.100	879.376.200	44,88	296	20.000	292	78.200
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	470	472	466	470	-	2.237.500	1.050.325.200	7,83	470	107.900	468	157.800
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	326	328	304	328	2	10.900	3.475.000	-	328	3.600	310	100
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.030	2.040	2.020	2.030	-	112.600	228.742.000	25,51	2.040	800	2.030	47.400
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	156	160	150	160	4	1.138.300	176.175.000	-1,93	161	500	160	104.400
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	290	300	284	292	2	4.486.000	1.301.857.800	27,69	292	52.700	290	47.500
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.425	5.475	5.425	5.425	-	43.500	236.357.500	-15,50	5.425	9.200	5.400	3.900
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.435	1.475	1.435	1.440	5	108.300	156.252.000	4,47	1.445	600	1.435	107.600
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.480	4.550	4.300	4.310	-170	40.625.400	179.059.443.000	26,99	4.320	59.800	4.310	440.300
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	510	520	498	505	-5	4.881.000	2.490.140.000	25,08	505	4.700	500	26.800

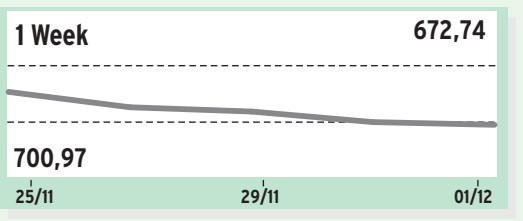

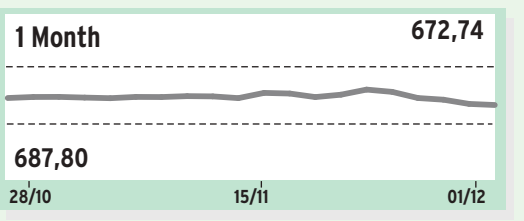

Pada perdagangan Rabu (01/12), indeks sektor barang konsumen primer ditutup melemah 0,34% di level 672,74.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) anjlok 6,81% ke Rp1.095, diikuti saham PT Pradiksi Gunatama Tbk. (PGUN) ambles 6,29% ke Rp298, dan saham PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO) merosot 6,25% ke Rp105.

Sentimen dari melambungnya harga minyak goreng pada beberapa bulan terakhir membuat para pedagang minyak goreng pun mengeluhkan kenaikan harga yang cukup tinggi. Bahkan saat ini, harga minyak goreng di pasaran melampaui standar harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng curah per liter adalah Rp11.000, namun kenyataannya di pasaran bisa tembus Rp20.000 dan harga rata-rata minyak goreng curah mencapai Rp19.000.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.250	1.275	1.205	1.205	-45	8.334.000	10.236.857.000	10,87	1.210	23.000	1.205	15.800
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	685	-	-	685	-	-	-	47,06	685	1.700	-	-
INDS	Indospring Tbk.	2.110	2.160	2.120	2.140	30	37.100	79.129.000	7,86	2.140	6.100	2.130	2.400
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	1.120	1.150	1.045	1.090	-30	1.599.100	1.784.373.500	22,38	1.090	48.600	1.050	1.500
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	272	274	260	272	-	579.700	153.507.800	17,02	274	12.000	272	204.400
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.310	1.370	1.320	1.355	45	7.842.200	10.584.098.500	12,41	1.360	20.100	1.355	51.100
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	9.775	9.700	9.475	9.525	-250	7.300	69.417.500	11,31	9.500	1.500	-	-
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.390	1.390	1.370	1.370	-20	30.900	42.519.500	10,47	1.380	140.000	1.370	91.700
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	670	680	660	660	-10	9.162.000	6.105.727.000	89,20	665	175.100	660	846.200
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.850	5.025	4.920	4.920	70	700	3.457.500	50,68	4.920	500	4.600	200
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	87	87	81	81	-6	18.111.400	1.493.516.600	67,48	81	2.277.300	-	-
CINT	Chitose Internasional Tbk.	250	266	250	264	14	16.600	4.248.600	608,01	264	10.900	252	1.100
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	342	344	344	344	2	300	103.200	436,55	424	100	342	100
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	117	126	117	125	8	1.401.200	170.115.400	-	125	41.500	122	728.000
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	206	206	206	206	-	5.400	1.112.400	-	206	70.200	202	3.100
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	47	47	45	46	-1	2.006.900	92.254.000	-	47	1.733.000	46	171.100
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	735	735	710	720	-15	25.641.000	18.375.870.500	10,33	720	111.000	715	1.429.400
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	197	214	193	202	5	2.454.100	494.011.500	-35,15	202	73.000	200	116.800
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	348	358	338	338	-10	833.000	286.352.600	4,03	346	16.800	338	102.500
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	191	204	190	204	13	5.212.900	1.027.557.500	-171,46	204	264.700	202	1.440.300
MICE	Multi Indocitra Tbk.	398	400	394	400	2	90.900	36.059.000	88,84	400	14.400	398	4.500
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-169,55	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	155	162	149	150	-5	20.957.000	3.266.936.600	224,15	151	107.500	150	138.400
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	193	194	192	192	-1	146.800	28.286.900	9,85	193	22.200	192	453.700
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	222	222	218	218	-4	5.404.000	1.184.668.600	5,30	220	128.300	218	578.100
PBRX	Pan Brothers Tbk.	159	163	155	156	-3	1.861.800	293.941.200	7,82	156	17.000	155	724.200
POLU	Golden Flower Tbk.	458	570	442	442	-16	13.900	6.816.000	-7,73	450	400	442	4.400
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	91	92	91	92	1	1.250.700	114.631.300	-1,14	92	439.600	91	1.500.400
TRIS	Trisula International Tbk.	226	230	212	212	-14	1.403.000	302.136.000	450,49	212	5.500	-	-
BATA	Sepatu Bata Tbk.	500	500	482	500	-	300	148.200	-9,65	500	24.100	496	100
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	175	182	166	169	-6	6.061.600	1.059.962.600	-2,60	172	3.000	169	103.700
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.500	1.610	1.510	1.610	110	400	614.000	-18,30	1.665	100	1.610	100
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	196	200	189	196	-	718.800	140.909.800	125,95	196	3.700	195	5.500
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	326	330	304	304	-22	2.989.100	935.444.000	-0,63	304	225.700	-	-
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	139	141	133	137	-2	839.800	114.474.100	15,01	138	10.200	137	833.500
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-10,28	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.410	4.410	4.300	4.360	-50	111.000	482.733.000	2,74	4.390	2.100	4.350	3.300
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	228	244	216	222	-6	12.000.800	2.740.374.600	25,40	224	10.800	222	100
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	83	86	79	79	-4	1.628.800	130.248.700	-5,51	82	2.500	79	303.900
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	57	58	55	57	-	433.700	24.265.000	-3,20	57	447.400	56	82.800
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	184.500	9.225.000	-2,66	50	160.261.500	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	840	-	-	840	-	-	-	9,08	840	5.300	795	5.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	725	680	680	680	-45	1.600	1.088.000	-161,58	680	1.600	675	7.200
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	21.100	1.055.000	-66,28	50	8.228.200	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	2.050	2.060	2.000	2.040	-10	32.800	66.074.000	-201,03	2.040	2.100	2.000	1.300
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	835	800	800	800	-35	100	80.000	-35,19	835	100	815	100
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	382	382	376	376	-6	94.700	35.806.200	-55,09	376	34.700	370	2.200
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	91	97	90	93	2	21.282.200	2.008.570.200	59,37	93	131.000	92	1.151.400
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	230	240	214	228	-2	2.579.800	571.149.000	664,14	228	23.800	-	-
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-67,82	-	-	-	-
HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	50	50	-	10.000	500.000	-5,21	50	36.700.300	-	-
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	58	59	56	56	-2	7.252.900	411.657.600	-11,68	57	202.000	56	1.265.700
IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

BURSA EFEK INDONESIA, 1 Desember2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	660	665	645	650	-10	41.865.200	27.631.688.000	37,15	650	402.800	645	471.900
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	460	460	438	450	-10	16.896.300	7.523.904.400	-76,40	450	399.400	448	35.100
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	-	823.200	41.160.000	59,72	50	4.991.900	-	-
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	960	960	935	935	-25	18.423.700	17.358.351.000	6,27	940	287.800	935	136.000
SCMA Surya Citra Media Tbk.	342	354	336	350	8	117.386.400	40.694.609.000	17,78	350	2.190.700	348	368.700
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	-	200.000	10.000.000	-3,57	50	24.024.900	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	230	230	224	224	-6	4.909.600	1.107.820.800	29,06	224	508.200	222	521.200
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	312	312	306	306	-6	8.200	2.524.400	-3,94	308	2.900	304	5.000
ABBA Mahaka Media Tbk.	400	408	400	400	-	2.726.700	1.097.590.600	-24,55	400	261.900	398	23.300
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	146	136	136	136	-10	1.364.000	185.504.000	-13,25	136	14.294.300	-	-
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	152	156	148	156	4	37.600	5.637.500	-2,83	155	2.000	154	300
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	640	655	600	600	-40	25.116.000	15.327.015.500	195,06	605	71.600	600	3.300.000
MSIN MNC Studios International Tbk.	510	515	498	510	-	9.553.000	4.833.320.300	20,72	510	358.400	505	10.000
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	-6,24	50	171.462.600	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.930	4.040	3.860	3.900	-30	5.403.800	21.444.906.000	17,51	3.910	20.200	3.900	962.000
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	740	745	700	710	-30	10.782.800	7.716.490.500	18,14	715	16.200	710	88.600
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.500	-	-	5.500	-	-	-	-16,64	5.500	1.000	-	-
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.490	2.510	2.320	2.440	-50	1.299.600	3.105.398.000	3.746,93	2.440	97.000	2.390	41.900
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	740	745	700	725	-15	27.533.100	19.633.390.500	-108,17	725	360.300	720	300
ZONE Mega Perintis Tbk.	400	402	398	400	-	168.600	67.635.800	9,47	400	214.500	398	1.000
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	950	900	890	890	-60	6.200	5.528.000	-107,83	890	1.200	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	620	625	605	610	-10	80.910.800	49.867.474.500	8,71	615	287.500	610	913.500
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	292	316	272	272	-20	2.368.200	690.768.800	106,94	274	5.000	272	23.300
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.565	1.595	1.520	1.565	-	1.370.300	2.146.343.000	92,10	1.570	9.300	1.565	1.043.700
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.255	1.400	1.170	1.200	-55	2.343.600	2.871.431.500	286,01	1.205	100	1.200	31.100
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.305	1.320	1.260	1.270	-35	22.510.500	28.839.452.500	39,32	1.270	892.600	1.265	420.200
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	535	550	540	540	5	150.000	81.827.000	39,81	540	2.000	535	35.600
DEPO Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	615	645	595	610	-5	24.329.600	14.941.083.000	-	615	369.900	610	3.045.200
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.390	1.395	1.355	1.360	-30	121.457.700	166.389.493.500	282,70	1.360	580.400	1.355	222.400
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	56.900	2.845.000	-1,46	50	89.588.000	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	940	940	920	925	-15	1.507.400	1.397.752.500	62,70	930	30.800	925	292.100
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	840	840	820	830	-10	6.483.200	5.357.299.500	8,61	830	36.300	825	48.900
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	149	151	141	147	-2	3.902.100	567.400.300	35,48	148	55.000	147	15.000
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.305	1.350	1.305	1.305	-	11.500	15.218.000	17,00	1.320	100	1.305	300

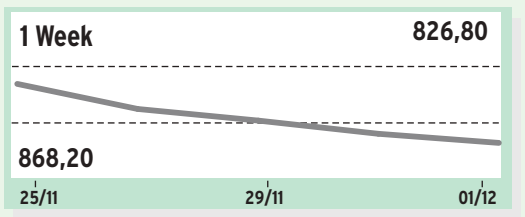

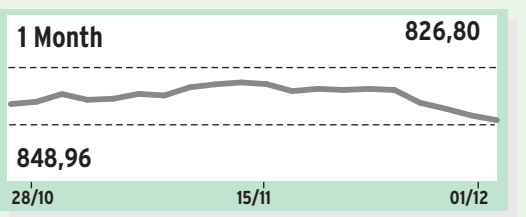

Pada perdagangan Rabu (01/12), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup melemah 0,77% ke level 826,80.

Saham yang mendorong pelemahan ialah PT Idea Indonesia Akademi Tbk. (IDEA) yang anjlok 9,52% ke Rp114, diikuti PT Cahaya Bintang Medan Tbk. (CBMF) ambles 6,90% ke Rp81, dan PT Globe Kita Terang Tbk. (GLOB) drop 6,85% ke Rp272.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 mengalam inflasi sebesar 0,37% secara bulanan (mtm). Secara tahunan, tingkat inflasi pada periode tersebut tercatat mencapai 1,75% (yoy). Sementara secara tahun kalender, inflasi mencapai 1,30% (ytd).

Peningkatan inflasi didorong dari kenaikan harga minyak goreng, telur ayam ras, dan tarif angkutan udara, yang memberikan andil tertinggi terhadap inflasi, masing-masingnya sebesar 0,08%, 0,06%, dan 0,05%.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	2.070	2.120	1.930	1.945	-125	39.151.100	78.893.782.000	37,18	1.945	92.100	1.940	119.300
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	855	875	835	870	15	101.986.200	87.485.429.000	-	870	92.500	855	908.100
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	478	494	474	494	16	479.519.600	231.845.220.800	522,86	494	104.700	492	109.800
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	790	810	765	775	-15	15.431.900	12.187.487.500	11,36	775	237.000	770	98.000
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	990	1.015	975	1.005	15	11.547.900	11.490.670.500	14,52	1.005	50.000	1.000	27.200
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.380	2.400	2.340	2.350	-30	24.445.700	57.753.792.000	28,44	2.380	1.458.600	2.350	272.000
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	8.800	8.875	8.550	8.700	-100	1.398.000	12.150.925.000	13,55	8.750	1.000	8.700	44.600
PRIM Royal Prima Tbk.	426	460	402	436	10	55.627.100	24.039.533.000	62,62	436	69.700	434	164.500
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.695	1.695	1.650	1.655	-40	290.500	482.539.000	-	1.680	3.200	1.655	44.600
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	410	418	402	410	-	36.045.900	14.745.277.600	27,20	410	1.318.800	408	102.600
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	9.700	9.625	9.025	9.375	-325	987.300	9.181.042.500	26,14	9.400	500	9.375	11.700
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	430	438	406	406	-24	2.893.800	1.217.526.800	-67,18	410	2.500	406	1.900
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.800	2.800	2.750	2.750	-50	14.900	41.494.000	11,55	2.780	900	2.750	1.700
INAF Indofarma Tbk.	2.570	2.600	2.400	2.400	-170	4.083.200	10.263.535.000	1.974,98	2.400	33.400	-	-
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.740	2.790	2.550	2.550	-190	23.330.700	62.163.230.000	122,94	2.550	263.100	-	-
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.600	1.610	1.575	1.590	-10	44.533.500	71.128.811.500	26,47	1.590	332.400	1.580	234.300
MERK Merck Tbk.	3.660	3.660	3.610	3.610	-50	159.200	580.196.000	9,92	3.630	1.000	3.610	42.100
PEHA Phapros Tbk.	1.295	1.325	1.205	1.205	-90	2.374.500	2.948.248.000	72,84	1.205	44.200	-	-
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.145	1.170	1.065	1.080	-65	1.280.200	1.412.507.000	25,42	1.080	56.500	1.065	1.100
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	915	920	880	900	-15	9.330.600	8.392.779.500	-	900	162.600	895	1.100
SOHO Soho Global Health Tbk.	6.200	6.450	6.225	6.450	250	47.900	305.497.500	14,47	6.450	3.700	6.375	1.400
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.485	1.480	1.460	1.465	-20	872.300	1.283.056.000	8,05	1.470	15.500	1.465	1.800

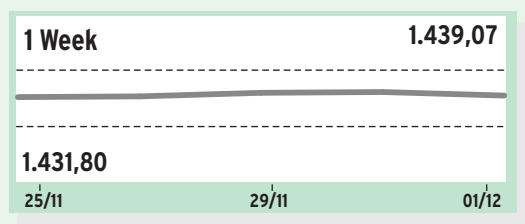

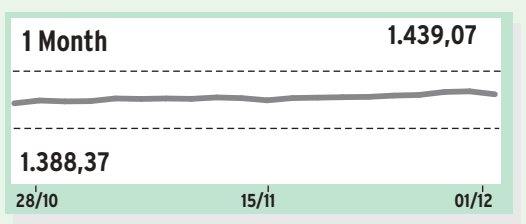

Pada perdagangan Rabu (01/12), indeks sektor kesehatan ditutup melemah 1,14% ke level 1.439,07.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Phapros Tbk. (PEHA) anjlok 6,95% ke Rp1.205, lalu PT Kimia Farma Pesero Tbk. (KAEF) drop 6,93% ke Rp2.550, dan PT Indofarma Tbk. (INAF) merosot 6,61% ke Rp2.070.

Pelemahan tersebut terjadi karena adanya sentimen negatif dari munculnya varian virus Covid-19 Omicron. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, varian tersebut mengandung 30 mutasi pada protein spike yang memungkinkan virus masuk ke dalam tubuh. Bahkan varian tersebut dianggap lebih cepat penularannya ketimbang varian Delta.

Varian baru virus corona awalnya terdeteksi di Afrika Selatan dan kemudian menjalar ke negara sekitar. Kini sudah ditemukan kasus konfirmasi dari Omicron di negara dari benua lain, tak terkecuali di kawasan Asia.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Raya Indonesia Tbk.	2.130	2.150	2.050	2.070	-60	21.622.900	44.993.098.000	847,80	2.080	55.700	2.070	9.800
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	177	179	172	173	-4	6.880.300	1.199.705.500	-102,15	173	27.800	172	241.500
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	300	316	298	306	6	4.697.600	1.438.176.000	340,68	308	594.500	306	15.000
ARTO Bank Jago Tbk.	15.825	15.850	15.025	15.550	-275	20.305.900	314.129.612.500	-4.910,01	15.550	19.200	15.525	200
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	189	190	181	185	-4	114.021.600	21.020.848.200	562,99	186	1.812.300	185	17.200
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	264	268	260	262	-2	20.886.100	5.491.643.200	79,13	262	58.600	260	1.641.300
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.800	2.840	2.610	2.610	-190	36.581.500	98.476.896.000	-7.712,77	2.620	64.700	2.610	4.800
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.275	7.450	7.275	7.300	25	76.538.100	562.521.305.000	28,80	7.325	124.000	7.300	339.000
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	6.900	7.125	6.700	6.950	50	2.239.700	15.461.795.000	703,24	6.950	43.800	6.925	5.000
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	298	302	284	286	-12	446.727.300	130.248.889.200	58,47	286	10.456.500	284	14.677.000
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.010	2.100	2.020	2.020	10	22.100	45.596.000	19,49	2.080	100	2.020	3.100
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.800	6.900	6.600	6.650	-150	51.262.800	344.570.090.000	12,21	6.675	81.000	6.650	1.689.100
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.090	4.180	4.070	4.080	-10	163.457.900	671.980.922.000	24,54	4.090	310.900	4.080	490.600
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.050	5.225	4.700	4.700	-350	105.600	503.762.500	238,19	4.700	6.300	-	-
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.710	1.730	1.660	1.685	-25	31.704.100	53.654.004.000	9,60	1.685	2.500	1.680	77.800
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	2.280	2.380	2.230	2.310	30	43.840.400	101.118.243.000	-63,34	2.320	235.500	2.310	395.700
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	242	246	226	228	-14	18.396.700	4.282.443.400	-	228	764.200	226	2.133.900
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.410	2.450	2.350	2.370	-40	5.584.500	13.295.253.000	11,49	2.370	25.000	2.360	109.600
BEKS BPD Banten Tbk.	64	66	63	64	-	175.497.400	11.324.959.400	-16,16	64	1.210.000	63	35.565.800
BGTG Bank Ganesha Tbk.	204	210	202	202	-2	36.537.500	7.453.032.000	319,01	202	2.484.700	200	10.178.600
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.700	3.900	3.700	3.760	60	1.317.200	5.038.437.000	456,38	3.770	200	3.760	8.400
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.360	1.360	1.330	1.345	-15	3.085.900	4.151.403.500	7,11	1.345	235.800	1.340	178.200
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	745	755	745	755	10	4.182.500	3.138.627.000	6,98	755	1.126.300	750	582.200
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	174	174	162	171	-3	5.840.000	987.948.300	-3,00	173	5.100	171	376.700
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.395	1.435	1.395	1.410	15	60.800	85.467.000	81,91	1.410	106.700	1.400	3.000
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.000	7.125	6.950	7.075	75	46.559.900	327.907.382.500	13,07	7.075	103.300	7.050	27.800
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	3.340	3.540	3.340	3.510	170	10.391.500	35.920.781.000	95,24	3.520	36.900	3.510	240.400
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	985	1.000	965	985	-	6.943.700	6.815.438.500	5,75	985	486.200	980	9.600
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	372	368	358	358	-14	18.223.000	6.617.160.200	26,46	360	161.000	358	1.007.100
BNLI Bank Permata Tbk.	1.705	1.710	1.680	1.695	-10	268.800	455.496.000	47,63	1.700	70.400	1.695	9.700
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.955	1.960	1.850	1.855	-100	50.955.600	96.395.719.000	25,35	1.860	1.136.900	1.855	418.800
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	920	965	920	930	10	152.100	141.324.000	-57,86	930	36.000	925	200.000
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	212,20	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.660	2.690	2.630	2.680	20	21.100	56.130.000	7,92	2.680	17.500	2.660	100
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.570	3.590	3.350	3.350	-220	6.019.700	21.052.111.000	17,48	3.430	16.800	3.350	589.500
BVIC Bank Victoria International Tbk.	177	185	165	166	-11	41.898.600	7.280.640.100	27,70	167	168.600	166	3.824.200
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	260	266	256	260	-	7.183.600	1.866.208.600	239,23	260	53.100	258	1.505.400
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	132	134	127	128	-4	10.826.000	1.401.356.600	60,98	129	312.900	128	146.500
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.500	3.530	3.500	3.500	-	71.300	249.584.000	21,66	3.520	500	3.500	27.300
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	700	705	695	700	-	3.269.400	2.291.351.500	17,05	705	24.900	700	428.600
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	126	128	125	126	-	10.404.400	1.312.490.500	51,36	126	1.019.900	125	3.553.600
MEGA Bank Mega Tbk.	8.350	8.400	8.350	8.375	25	11.200	93.807.500	17,11	8.400	2.900	8.375	2.700
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	680	680	655	675	-5	12.793.900	8.479.020.500	5,65	675	797.500	670	170.400
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	755	800	745	775	20	20.463.400	15.884.903.000	63,52	775	55.700	770	500.900
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	755	765	750	755	-	4.167.200	3.163.395.000	6,39	760	981.000	755	986.600
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	85	85	82	84	-1	35.148.800	2.951.830.800	704,70	85	3.471.400	84	988.100
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	600	610	585	595	-5	83.300	49.673.000	6,95	595	3.200	590	13.700
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.700	7.725	7.675	7.700	-	82.800	637.855.000	8,13	7.700	5.700	7.675	39.700
BBLD Buana Finance Tbk.	400	400	394	394	-6	243.500	96.229.600	100,50	396	100.000	392	3.700
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	975	980	910	955	-20	138.807.700	129.776.171.000	15,64	960	910.500	955	2.249.000
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.000	-	-	1.000	-	-	-	33,44	1.040	27.000	1.000	330.000
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	268	270	266	270	2	1.637.800	439.019.200	10,25	270	1.297.200	268	15.000
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	910	895	850	850	-60	200	174.500	14,34	900	100	895	400
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	496	515	494	494	-2	1.200	597.900	48,55	494	2.000	474	100
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	236	254	222	222	-14	59.900	14.547.000	44,19	250	16.100	222	1.800
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	438	438	418	418	-20	8.857.200	3.793.981.800	70,97	420	73.800	418	63.000
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.065	1.065	1.020	1.055	-10	21.100	22.317.000	6,60	1.055	190.000	1.025	700
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	800	800	760	760	-40	64.100	49.415.000	85,79	760	3.000	755	3.300
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	388	424	388	390	2	19.000	7.669.400	13,00	402	300	390	100
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	185	187	173	173	-12	5.621.700	977.824.100	19,03	173	254.700	-	-
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	234	238	232	234	-	26.600	6.219.000	4,71	234	18.000	232	35.500
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	4.020	4.030	3.900	4.030	10	710.300	2.833.310.000	16,11	4.030	43.900	4.010	10.000
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	1.100	55.000	-8,93	50	24.563.700	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.350	1.385	1.340	1.385	35	55.300	74.838.500	7,75	1.385	4.900	1.350	100
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	466	464	464	464	-2	100	46.400	11,00	464	5.200	462	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	374	378	356	370	-4	24.915.500	9.153.073.000	145,41	374	10.000	370	1.016.400
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	885	905	835	895	10	149.200	128.789.500	-18,54	895	22.600	890	10.100
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.575	-	-	6.575	-	-	-	27,67	6.500	400	-	-
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	65	73	65	66	1	34.154.300	2.359.984.300	104,40	67	942.000	66	1.894.500
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	348	358	342	344	-4	132.300	45.653.000	6,56	350	4.900	344	3.000
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	298	318	282	304	6	8.100	2.452.200	-37,01	304	4.700	294	100
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	965	945	935	945	-20	22.000	20.789.000	0,01	965	5.500	945	31.600
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	155	167	155	158	3	19.123.500	3.097.149.500	1.248,03	159	114.000	158	600
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	290	300	272	272	-18	269.600	75.937.200	96,78	276	500	272	1.700
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.645	1.655	1.640	1.655	10	4.600	7.568.000	7,68	1.655	3.300	1.580	700
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	4.000	4.500	4.400	4.410	410	93.800	414.084.000	4,50	4.500	1.900	4.410	7.500
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	100	127	100	108	8	55.538.800	6.424.083.400	-19,75	109	130.000	108	627.800
PNIN Paninvest Tbk.	685	690	680	690	5	830.000	568.397.000	3,04	690	146.900	685	2.400
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.610	1.615	1.600	1.610	-	280.600	450.071.000	9,96	1.615	29.900	1.610	3.200
VINS Victoria Insurance Tbk.	114	115	113	115	1	278.900	31.826.100	42,31	115	77.300	114	100.000
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	940	940	930	940	-	1.629.800	1.528.709.000	3.129,16	940	151.600	935	28.900
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	212	198	198	198	-14	678.800	134.402.400	158,32	198	3.633.700	-	-
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.000	-	-	6.000	-	-	-	52,06	6.000	1.000	-	-
PNLF Panin Financial Tbk.	178	178	173	174	-4	65.072.400	11.350.422.300	2,99	175	1.493.600	174	369.000
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.150	4.150	4.150	4.150	-	600	2.490.000	27,58	4.250	7.600	4.150	300
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.090	1.090	1.070	1.075	-15	12.099.600	13.076.083.000	53,48	1.080	28.200	1.075	225.000
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	82	83	77	77	-5	37.652.900	2.943.568.300	120,16	77	2.791.400	-	-
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	5.900	5.900	5.900	5.900	-	300.000	1.770.000.000	31,15	-	-	5.850	100.000
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	498	505	494	494	-4	5.211.500	2.593.930.300	940,95	498	204.000	494	103.700
GSMF Equity Development Investment Tbk.	324	324	302	302	-22	4.948.500	1.512.582.000	-1.443,59	302	106.500	-	-
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	97	99	95	96	-1	7.249.200	696.734.200	-7,03	96	54.400	95	163.300
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.340	1.330	1.250	1.290	-50	417.100	526.971.500	-35,15	1.290	44.100	1.250	48.700
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.505	1.515	1.485	1.485	-20	283.900	425.028.000	233,04	1.495	15.800	1.485	5.300
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.200	11.200	11.200	11.200	-	300	3.360.000	45,44	11.350	200	10.500	100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	152	162	150	154	2	77.300	11.637.100	121,24	154	29.400	151	1.000
VICO Victoria Investama Tbk.	170	174	165	168	-2	1.347.200	229.072.700	53,24	168	100.400	167	67.900
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.370	3.380	3.260	3.330	-40	12.400	40.950.000	84,82	3.330	300	3.300

BURSA EFEK INDONESIA, 1 Desember2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	146	158	141	149	3	88.590.400	13.385.194.700	64,75	150	48.000	149	1.863.300
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.050	1.050	1.000	1.020	-30	49.181.400	49.865.222.000	19,58	1.025	1.818.900	1.020	259.700
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	293.100	14.655.000	5,12	50	28.364.800	-	-
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	280	316	278	284	4	24.219.300	7.256.875.800	-2,22	284	289.500	282	1.461.100
DILD	Intiland Development Tbk.	166	167	159	164	-2	3.692.100	601.039.400	-36,74	164	336.000	163	500
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	218	228	218	224	6	82.291.700	18.359.862.000	12,76	224	3.214.000	222	6.300.800
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.250	3.250	3.220	3.230	-20	3.400	11.008.000	10,47	3.250	500	3.220	1.300
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	-	9.600	480.000	-6,67	50	822.512.100	-	-
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	185	185	185	185	-	100	18.500	-16,99	185	6.800	177	100
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	388	414	388	392	4	2.100	830.000	-599,02	394	300	388	100
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-76,17	50	3.875.400	-	-
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-105,12	16.725	100	-	-
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	88	112	90	98	10	270.117.700	28.153.954.500	7,42	99	138.500	98	1.672.000
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	185	196	182	196	11	2.363.900	447.604.700	23,43	196	197.800	194	19.000
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.655	1.670	1.645	1.655	-	373.500	620.916.000	558,93	1.665	2.500	1.650	3.500
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	650	645	605	645	-5	2.300	1.440.000	-111,82	650	22.000	610	900
IPAC	Era Graharealty Tbk.	124	124	123	124	-	1.700	210.300	-	124	18.200	120	1.100
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	490	492	480	488	-2	2.362.100	1.151.152.600	7,79	488	847.800	486	100.800
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	111	112	104	104	-7	827.092.400	87.239.635.100	320,30	104	50.163.400	-	-
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	173	175	171	171	-2	2.348.500	406.443.300	-14,90	172	467.100	171	446.400
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	99	103	95	98	-1	268.223.300	26.716.406.800	-42,15	98	4.455.100	97	2.054.000
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	88	90	83	83	-5	7.922.600	670.974.500	-15,82	83	58.500	82	334.900
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-365,85	-	-	-	-
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.400	1.415	1.340	1.375	-25	1.070.500	1.462.778.000	8,03	1.380	10.100	1.375	1.544.100
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	148	154	143	147	-1	209.610.900	31.233.975.200	-13,63	148	1.650.000	147	447.000
LPLI	Star Pacific Tbk.	304	318	294	294	-10	426.700	129.613.200	0,47	298	97.200	294	500
MDLN	Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,36	-	-	-	-
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	111,15	25.750	100	-	-
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	488	492	484	486	-2	3.755.100	1.825.687.200	30,00	486	297.000	484	491.200
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	800	1.000	805	815	15	26.400	23.616.000	9.819,28	875	100	815	5.400
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	402	424	394	420	18	678.700	281.010.800	11,91	420	116.900	418	2.600
MTSM	Metro Realty Tbk.	360	444	354	438	78	5.600.300	2.274.268.200	-25,15	440	6.600	438	1.239.500
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO	City Retail Developments Tbk.	148	159	148	159	11	500	77.300	61,32	148	8.900	147	100.100
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	157	159	151	154	-3	16.200	2.500.600	1.103,15	154	100	153	200
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	820	860	840	840	20	200	170.000	-7,92	830	2.600	770	600
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	88	95	85	86	-2	3.007.500	262.440.200	22,50	87	187.600	86	167.500
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.415	1.415	1.405	1.410	-5	11.400	16.019.000	60,74	1.410	4.800	1.405	2.600
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	2.000	2.060	1.860	1.860	-140	5.686.800	10.603.104.000	67,31	1.860	159.300	-	-
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO	PP Properti Tbk.	69	71	68	68	-1	19.514.200	1.335.288.800	1.268,66	69	4.468.200	68	3.001.200
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	306	356	300	330	24	121.200	41.348.400	-4,99	332	200	330	200
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	360	430	348	378	18	5.300	2.015.600	34,10	378	23.500	338	3.600
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	492	496	470	478	-14	57.541.800	27.676.910.400	27,25	480	440.100	478	226.100
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	51	50	50	-	346.100	17.371.500	-4,25	50	995.500	-	-
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	7.000	6.850	6.850	6.850	-150	200	1.370.000	11,67	7.000	400	6.850	14.800
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	84	90	81	88	4	138.785.900	11.931.079.100	575,16	89	3.562.700	88	50.038.500
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	725	725	720	720	-5	6.400	4.636.000	98,56	750	300	720	4.400
RODA	Pikko Land Development Tbk.	97	100	97	97	-	15.039.400	1.479.084.800	-20,28	97	9.300	96	2.463.300
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	93	97	93	97	4	15.992.500	1.540.311.100	-14,22	98	1.896.800	97	5.761.900
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	173	185	170	175	2	1.122.800	199.412.000	9,95	175	16.700	174	10.600
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	870	880	820	835	-35	60.384.800	50.388.728.500	-737,37	840	1.552.100	835	4.200
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	11.900	595.000	-39,42	50	80.387.500	-	-
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	272	276	266	266	-6	8.380.100	2.264.461.200	72,60	266	56.300	264	231.900
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	106	111	100	101	-5	27.496.200	2.823.061.000	-	101	14.134.500	100	3.219.100
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	795	800	780	790	-5	302.200	237.791.500	86,26	795	57.500	790	40.000
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	117	120	109	110	-7	23.884.000	2.693.994.700	57,96	111	58.200	110	1.504.500

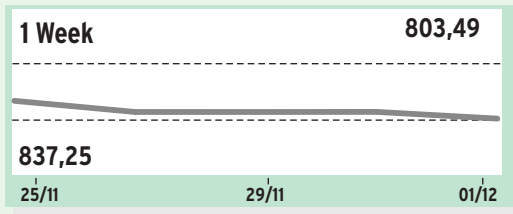

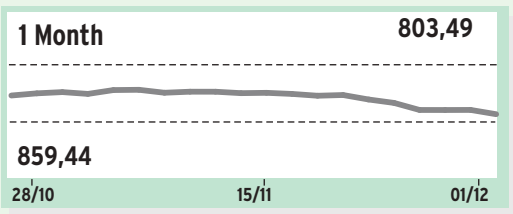

Indeks sektor properti dan real estat ditutup menyusut 1,57% ke level 803,49 pada perdagangan Rabu (01/12).

Penyusutan ini diberati oleh saham PT Pollux Properties Indonesia Tbk. (POLL) tergerus 7,00% ke Rp1.860, disusul PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. (INDO) ambles 5,98% ke Rp110, dan PT Triniti Dinamik Tbk. (TRUE) jatuh 4,72% ke Rp101.

Saham POLL menjadi yang paling ambles setelah dilepas asing sebesar Rp677,67 juta. Sementara untuk saham INDO, ini adalah pelemahan dalam 9 hari berturut-turut.

Kendati melorot, masih terdapat sentimen positif untuk sektor properti, salah satunya adalah sejumlah insentif dari pemerintah seperti kelonggaran LTV 0% bagi uang muka pembelian rumah menjadi katalis positif bagi emiten di sektor ini. Namun pandemi Covid-19 tampaknya masih menahan pertumbuhan penjualan properti, khususnya residensial.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	545	550	510	510	-35	570.067.700	293.781.867.500	-	510	82.753.900	-	-
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	436	460	394	408	-28	22.875.100	9.680.427.400	-87,04	410	13.900	408	22.200
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.010	2.020	1.980	1.980	-30	246.600	492.203.500	2,07	2.010	2.100	1.980	14.700
EDGE	Indointernet Tbk.	23.500	23.225	22.925	22.975	-525	7.800	179.667.500	79,80	23.500	2.100	22.975	100
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	328	330	306	306	-22	968.200	308.477.400	-40,73	314	16.800	306	5.400
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	700	715	695	695	-5	54.783.800	38.711.379.000	168,27	695	96.300	690	234.700
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	13.175	13.100	12.275	12.325	-850	687.700	8.584.437.500	140,77	12.400	300	12.325	861.000
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	9.475	9.500	9.175	9.300	-175	137.100	1.272.137.500	192,70	9.475	200	9.300	775.400
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	76	81	76	80	4	55.500	4.368.600	-7,66	80	34.700	79	400
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	400	400	366	368	-32	13.677.700	5.128.853.800	-	370	301.500	368	765.700
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	740	750	690	690	-50	1.096.600	779.850.000	-18,83	695	13.800	690	184.500
DCII	DCI Indonesia Tbk.	44.000	44.000	43.850	44.000	-	900	39.520.000	-	44.000	500	43.750	200
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.770	2.790	2.590	2.660	-110	30.304.400	80.804.154.000	641,06	2.660	53.300	2.650	245.700
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	81	84	77	83	2	7.463.000	610.741.500	-10,98	83	380.500	82	10.900
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.470	3.550	3.430	3.480	10	60.400	210.316.000	39,95	3.490	3.300	3.480	800
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	7.150	7.175	6.900	7.175	25	1.546.200	10.874.655.000	5.172,29	7.175	2.700	6.950	600
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	296	296	282	284	-12	1.724.800	498.979.000	-	288	4.400	284	4.600
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	240	242	234	242	2	2.412.200	575.810.800	14,87	242	4.000	240	27.500
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	432	494	402	404	-28	191.171.100	87.764.064.200	-1.205,97	406	461.400	404	65.800
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	3.750	3.830	3.680	3.700	-50	2.518.700	9.385.479.000	19,39	3.700	11.100	3.690	20.200
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	560	570	555	560	-	7.831.600	4.384.617.500	107,89	560	260.000	555	148.800
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	278	274	268	274	-4	245.600	66.669.200	13,29	274	43.400	270	17.000

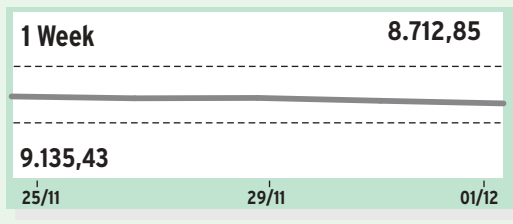

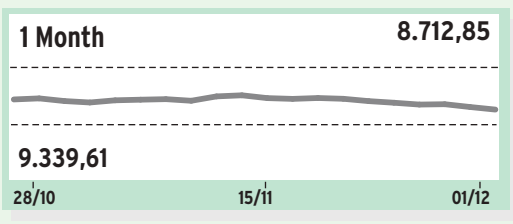

Kinerja indeks sektor teknologi terpantau menjadi sektor yang paling jeblok di IHSG dengan penurunan 1,80% ke level 8.712,85 pada perdagangan Rabu (01/12). Saham yang menyeret ke bawah a.l PT Trimegah Karya Pratama Tbk. (UVCR) anjlok 8,00% ke Rp368, diikuti PT Sentral Mitra Informatika Tbk. (LUCK) merosot 6,48% ke Rp404, dan PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) melemah 6,45% ke Rp12.325.

Kelangkaan *chip* (semikonduktor) global yang diprediksi masih akan terus berlanjut berpengaruh pada saham-saham yang memproduksi laptop atau produk elektronik lainnya. Hal ini diprediksi akan terus berlanjut hingga 2023.

Penyebab utama terjadinya kelangkaan chip akibat pandemi Covid-19 yang melanda dunia, terutama China. Banyak perusahaan yang mendirikan pabrik di China karena biayanya yang rendah. Ketika pandemi melanda maka berbagai kegiatan produksi di pabrik terpaksa harus dihentikan.

INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	480	550	460	492	12	36.100	18.040.600	-11,65	492	100	490	100

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.390	1.410	1.375	1.410	20	112.600	157.625.500	11,67	1.410	2.800	1.400	100
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.070	4.100	3.940	3.950	-120	5.237.100	20.939.183.000	28,69	3.960	64.800	3.950	271.400
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	121	126	115	115	-6	22.175.100	2.634.565.500	42,04	115	5.000	114	873.600
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	570	565	550	555	-15	4.513.100	2.511.038.500	45,61	560	69.800	555	29.900
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	312	318	304	306	-6	4.752.600	1.475.035.200	20,16	308	80.800	306	281.900
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	102	106	100	103	1	8.428.700	875.491.400	-2,10	103	21.000	102	249.300
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	655	655	610	655	-	1.700	1.061.000	-116,21	640	1.100	620	100
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	230	240	230	230	-	11.797.900	2.751.652.800	-9,52	232	328.900	230	405.000
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.025	1.055	1.015	1.020	-5	20.673.900	21.353.583.000	219,31	1.025	129.300	1.020	560.100
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.275	1.275	1.200	1.210	-65	58.400	71.676.000	0,41	1.235	300	1.200	1.300
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	166	170	164	167	1	41.407.300	6.921.765.500	452,33	167	187.800	166	2.085.000
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	51	52	50	51	-	307.200	15.379.600	-	51	148.200	49	176.800
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	212	214	200	204	-8	5.066.100	1.026.215.400	-2,78	206	117.000	204	411.800
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	129	130	127	127	-2	644.000	82.324.500	-11,48	129	27.700	127	87.100
MTPS	Meta Epsi Tbk.	115	115	107	109	-6	4.808.500	525.117.900	-2,12	110	10.000	109	279.000
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	288	288	282	284	-4	343.100	97.619.000	32,88	286	14.800	284	2.700
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	700	-	-	700	-	-	-	20,59	700	9.900	655	1.400
PPRE	PP Presisi Tbk.	190	191	182	183	-7	9.833.100	1.836.295.700	26,05	183	702.100	182	2.000
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	188	191	175	175	-13	8.260.000	1.496.420.100	-27,68	175	2.550.700	-	-
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.130	1.145	1.085	1.090	-40	60.622.000	67.510.046.500	39,27	1.095	117.200	1.090	807.300
PTPW	Pratama Widya Tbk.	765	775	755	770	5	343.100	262.284.000	20,42	770	14.200	765	16.800
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	286	286	266	266	-20	208.300	56.118.800	-112,67	280	64.100	266	200
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	488	488	470	476	-12	2.110.900	998.603.200	-5,78	476	137.800	474	5.500
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	61	62	58	58	-3	9.032.300	530.179.300	99,33	59	17.100	58	286.100
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	51	53	50	53	2	197.720.700	10.103.857.700	1.840,28	53	7.590.000	52	9.209.600
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	324	324	316	316	-8	1.193.700	380.015.200	10,46	318	127.200	316	618.800
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	202	204	197	202	-	10.385.200	2.079.165.600	9,58	202	1.081.300	200	472.300
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.160	1.185	1.125	1.135	-25	45.632.900	52.566.162.500	61,02	1.140	1.209.900	1.135	1.732.800
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	790	805	780	780	-10	24.521.800	19.367.960.500	129,05	785	563.200	780	192.000
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	131	131	124	127	-4	3.078.600	391.740.200	-8,61	129	271.900	127	141.900
KBLV	First Media Tbk.	1.170	1.150	1.090	1.090	-80	881.300	964.667.500	90,73	1.090	4.005.100	-	-
LINK	Link Net Tbk.	4.400	4.450	4.260	4.360	-40	3.421.100	14.868.996.000	13,23	4.360	201.800	4.350	44.100
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.990	4.150	4.020	4.080	90	200.699.200	824.749.170.000	19,43	4.100	200.100	4.080	4.690.200
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	910	925	900	905	-5	1.340.800	1.225.574.500	21,02	910	2.000	905	39.800
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-18,46	-	-	-	-
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	276	280	276	278	2	9.629.900	2.672.459.600	-18,15	280	512.400	278	641.200
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.070	3.120	3.040	3.070	-	33.311.700	103.092.663.000	24,30	3.080	25.600	3.070	10.400
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	88	91	85	86	-2	814.721.400	71.342.821.300	-14,86	87	48.634.000	86	16.743.300
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.470	2.600	2.380	2.470	-	10.000	24.866.000	15,23	2.460	600	2.410	2.200
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	400	400	376	376	-24	21.500	8.226.800	29,39	386	50.000	378	1.500
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	7.275	7.275	6.925	7.025	-250	300	2.122.500	65,46	7.950	400	7.025	2.100
ISAT	Indosat Tbk.	8.150	8.300	7.850	7.850	-300	13.468.800	108.428.542.500	5,52	7.875	13.400	7.850	109.000
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	310	306	306	306	-4	800	244.800	110,44	306	4.200	300	300
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	780	790	770	780	-	50.883.200	39.604.550.000	-	780	1.374.700	775	85.300
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	228	260	228	238	10	892.800	214.444.000	61,84	238	16.500	230	44.300
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	15.125	15.200	15.200	15.200	75	500	7.600.000	24,46	15.350	9.700	15.125	8.500
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	3.020	3.030	2.940	2.970	-50	39.004.800	116.370.944.000	50,73	2.970	789.400	2.960	426.500
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.160	1.185	1.165	1.180	20	42.162.500	49.690.433.500	17,81	1.185	1.009.700	1.180	57.900
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	438	440	436	438	-	695.100	304.430.600	13,51	440	51.200	438	64.400
LAPD	Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	106	112	101	105	-1	9.537.800	1.022.836.200	79,95	106	11.000	105	315.500
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	620	640	620	625	5	6.728.900	4.246.931.000	8,60	630	20.100	625	288.100
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	79	80	74	75	-4	14.233.300	1.079.773.000	-60,25	76	570.300	75	951.900
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-222,42	50	11.545.200	-	-
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	715	720	700	700	-15	568.200	399.943.000	437,06	705	5.400	700	10.200

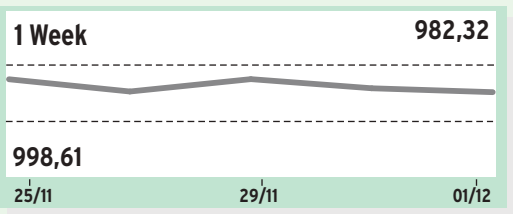

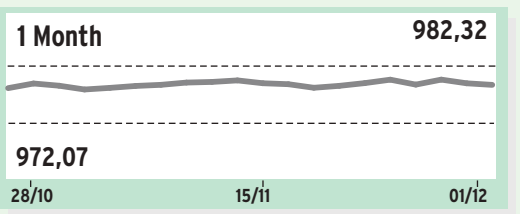

Pergerakan indeks sektor infrastruktur terhenti di zona merah dengan pelemahan 0,50% ke level 982,32 pada perdagangan Rabu (01/12).

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh saham PT Djasa Ubersakti Tbk. (PTDU) terperosok 6,91% ke Rp175, disusul saham PT First Media Tbk. (KBLV) turun 6,84% ke Rp1.090, dan saham PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) ambles 5,06% ke Rp75.

Pemerintah memastikan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) tetap beroperasi seperti normal setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait Undang-Undang (UU) Cipta Kerja. Hal ini berkaitan erat dengan kinerja BUMN Konstruksi yang mendapatkan dana segar dari LPI.

Sebelumnya, pemerintah telah menyuntikkan dana segar lewat penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp60 triliun melalui LPI. Suntikan dana ini tertuang di dua peraturan pemerintah (PP) yang terbit pada 29 Oktober 2021.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	346	354	340	340	-6	1.000	345.000	944,97	340	71.000	338	200
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	69	78	68	78	9	426.958.500	31.769.095.300	-16,86	79	8.508.500	78	49.708.800
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	3.700	3.700	3.570	3.700	-	8.127.000	29.508.934.000	86,54	3.700	616.900	3.680	1.000
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.615	1.625	1.555	1.570	-45	4.516.700	7.179.340.000	-65,34	1.585	4.700	1.570	79.000
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	358	432	360	414	56	13.848.100	5.579.580.400	59,18	416	113.100	414	230.400
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	190	190	182	182	-8	64.000	11.753.200	-2,92	188	20.000	182	9.500
SAFE	Steady Safe Tbk.	232	240	226	232	-	1.340.300	313.127.000	-5,33	232	5.300	220	2.100
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,38	50	206.294.500	-	-
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	492	550	470	480	-12	63.059.300	32.296.870.500	21,07	480	119.200	478	204.100
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	170	194	169	188	18	29.583.600	5.362.042.100	-12,51	189	29.900	188	60.600
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Logistik & Pengantaran													
AK